

e-Buku | 2009

Publikasi e-Buku

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku
(<http://sabda.org/publikasi/e-buku>)

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 2009 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
e-Buku 040/Januari/2009 Pembaruan Hidup/Resolusi.....	7
Dari Redaksi.....	7
Resensi: Hidup Sensasional.....	8
Resensi 2: Turning Point 100 Hikmat Menuju Sukses	9
Resensi 3: Perjalanan Ke Dalam Hati Allah Itu Gampang.....	10
Resensi 4: Pencarian Kehendak Allah.....	11
Resensi 5: Pedoman Mencari Kehendak Tuhan	12
Seputar Buku: Melangkah Maju di Masa yang Sulit	12
Tips: Menjadi Pintar Dengan Membaca Pintar	14
Edisi Bulan: Edisi Februari, Maret 2009	15
Stop Press: Lowongan Pekerjaan Penerjemah.....	16
e-Buku 041/Februari/2009 Remaja-Pemuda.....	17
Dari Redaksi.....	17
Resensi: The Puzzle Of Teenage Life	18
Resensi 2: Pemuda dan Krisis Zaman.....	19
Resensi 3: Psikologi Untuk Muda-Mudi	21
Resensi 4: Seks & Remaja Kristen.....	22
Resensi 5: How To Really Love Your Teenager	23
Artikel: Teenlit Sebagai Cermin Budaya Remaja Perkotaan Masa Kini	24
Halaman Maya: Baru! Kumpulan Bahan Paskah di Situs "paskah.sabda.org"	28
Edisi Bulan: Edisi Maret, April 2009	28
Stop Press: Baru! Publikasi e-Doa: Sekolah Doa Elektronik.....	29
e-Buku 042/Maret/2009 Perenungan Paskah.....	31
Dari Redaksi.....	31
Resensi: Kristus Dalam Paskah.....	32
Resensi 2: Sengsara Tuhan Yesus	33
Resensi 3: The Passion Of Christ.....	35
Resensi 4: Selubung Kirmizi, Jejak-Jejak Penyaliban Al Masih	36

Resensi 5: Six Hours One Friday.....	38
Artikel: Kedatangan Sang Domba Allah	39
Edisi Bulan: Edisi April, Mei 2009	40
Stop Press: Situs Sabda Alkitab: Teknologi Untuk Belajar Alkitab.....	41
Referensi	42
e-Buku 043/April/2009 Tokoh Wanita.....	43
Dari Redaksi.....	43
Resensi: 100 Wanita yang Mengguncang Dunia	44
Resensi 2: 100 Christian Women Who Changed The 20Th Century.....	45
Resensi 3: Kaum Wanita Dalam Perdjudjian Lama.....	46
Resensi 4: Ada Berapa Perempuan Dalam Alkitab?	47
Resensi 5: The Top 100 Women Of The Bible	48
Artikel: Dimensi Internasional Dunia Perbukuan.....	49
Edisi Bulan: Edisi Mei dan Juni 2009	51
Stop Press: Situs Wanita Kristen: Wanita Dalam Kristus	52
Referensi	52
e-Buku 044/Mei/2009 Pendidikan bagi Anak.....	53
Dari Redaksi.....	53
Resensi: Mengajar Dengan Kreatif dan Menarik.....	54
Resensi 2: Pendidikan Macam Apa yang Dibutuhkan Anak-Anak?.....	55
Resensi 3: Dasar Pendidikan Kristen.....	56
Resensi 4: Belajar Sejati Vs Kurikulum Nasional.....	57
Resensi 5: Pola Didik Iman Anak.....	59
Tips: Cinta Ilmu, Cinta Buku: Kiat Merawat Buku.....	61
Edisi Bulan: Edisi Juni, Juli 2009	62
Stop Press: Baru! Situs Doa:Komunitas Pendoa Syafaat Indonesia	63
Referensi	64
e-Buku 045/Juni/2009 Masalah dalam Rumah Tangga.....	65
Dari Redaksi.....	65
Resensi: After The Affair - Menyembuhkan Sakit Hati dan Membangun Kembali Kepercayaan Setelah Pasangan Berselingkuh.....	66

Resensi 2: Liku-Liku Problema Rumah Tangga	67
Resensi 3: Jika Suami Anda Berselingkuh.....	68
Resensi 4: How To Save Your Troubled Marriage.....	70
Resensi 5: Building A Successful Intermarriage Between Religions, Social Classes, Ethnic Groups Or Races.....	71
Artikel: Resensi Buku.....	72
Edisi Bulan: Edisi Juli, Agustus 2009	74
Referensi	75
e-Buku 046/Juli/2009 Pekerjaan	76
Dari Redaksi.....	76
Resensi: Manajemen Kristen - 29 Kiat Sukses Dalam Karier	77
Resensi 2: Mengapa Harus Bekerja Keras Kalau Santai Saja Bisa Sukses.....	78
Resensi 3: Essentials: 80/20 Management - Aturan Pareto.....	80
Resensi 4: 101 Bantuan Dalam Perencanaan Karier	81
Resensi Buku Online: Kursus Pelayanan Pribadi	82
Tips: Membaca Surat Kabar	83
Edisi Bulan: Edisi Agustus, September 2009.....	84
Stop Press: Tampilan Baru Format Kolom E-Buku.....	85
Referensi	85
e-Buku 047/Agustus/2009 Pelayanan Bangsa	87
Dari Redaksi.....	87
Resensi: Firman Itu Datang Dengan Penuh Kuasa	88
Resensi 2: Injil Untuk Semua Orang (Jilid 1)	89
Resensi 3: Pelayanan Perkotaan (Tanggung Jawab Setiap Umat Kristen).....	90
Resensi Buku Online: Resensi Gerakan-Gerakan Perintisan Jemaat.....	91
Resensi Buku Online 2: Misi Allah Bagi Dunia	92
Artikel: Buku Cacat.....	94
Edisi Bulan: Edisi September dan Oktober 2009	96
Stop Press: Lowongan Pekerjaan YLSA: Editor dan Penerjemah	97
Referensi	98
e-Buku 048/September/2009 Seputar Seks	99

Dari Redaksi.....	99
Resensi Buku Online: Bagaimana Aku Bisa Tahu Allah Itu Ada?	100
Resensi Buku Online 2: Teks-Teks Pedoman yang Tepat Bagi Pekerja Kristen	101
Resensi Buku Online 3: Enam Belas Dokumen Dasar Calvinisme	102
Resensi Buku Cetak: Resensi Transformasi Perilaku Seksual: Bimbingan Menuju Kekudusan Seksual dan Pernikahan	104
Resensi Buku Cetak 2: Liku-Liku Seks: Dapatkah Seks Menghancurkan Cinta-Kasih?	105
Kesaksian Buku: Transformasi Perilaku Seksual.....	106
Dari Halaman Redaksi: Persiapan Ulang Tahun e-Buku	107
Edisi Bulan: Edisi Oktober, November 2009.....	108
Stop Press: Situs Links: Direktori Situs Kristen Indonesia.....	108
Referensi	109
e-Buku 049/Oktober/2009 Gembala Gereja	110
Dari Redaksi.....	110
Resensi Buku Online: Landasan Pacu Kepemimpinan.....	111
Resensi Buku Online 2: Bahan Bakar Pemimpin	112
Resensi Buku Online 3: Pertumbuhan Rohani Melalui Disiplin	113
Resensi Buku Cetak: Prioritas Seorang Pendeta.....	115
Resensi Buku Cetak 2: Gembala dan Konseling Pastoral.....	116
Artikel: Alkitab Menyehatkan	117
Dari Halaman Redaksi: Persiapan Ulang Tahun E-Buku	118
Edisi Bulan: Edisi November, Desember 2009.....	118
Stop Press: Perayaan 15 Tahun SABDA 26 - 30 Oktober 2009.....	120
Referensi	120
e-Buku 050/November/2009 Edisi 4 Tahun Publikasi e-Buku	121
Dari Redaksi.....	121
Resensi Buku Cetak: Merayakan Sabat: Menemukan Peristirahatan di Dunia yang Tidak Pernah Beristirahat	122
Resensi Buku Cetak 2: Sitotas Nambur Hakristenon di Tano Batak.....	123
Resensi Buku Cetak 3: Hening	124
Artikel Khusus: Perjalanan 4 Tahun Publikasi e-Buku	126
Apresiasi: Dari Pelanggan e-Buku.....	128

Apresiasi 2: Dari Mitra e-Buku.....	130
Apresiasi 3: Dari Staf Redaksi dan Editor Publikasi YLSA	131
Stop Press: Keanggotaan Publikasi e-Buku	132
e-Buku 051/November/2009 Mukjizat Kesembuhan	134
Dari Redaksi.....	134
Resensi Buku Online: Mengenal Kebenaran Injil.....	135
Resensi Buku Online 2: Teguh Dalam Kristus.....	136
Resensi Buku Online 3: Benarkah Alkitab Dipalsukan?.....	137
Resensi Buku Cetak: Mukjizat Kesembuhan Dalam Penginjilan.....	138
Resensi Buku Cetak 2: Kesembuhan Ilahi yang Diterima Oleh Betty Baxter	139
Artikel: WALHI: "Kita Sedang Melakukan Bunuh Diri Ekologis Besar-Besaran"	140
Edisi Bulan: Edisi Desember 2009	142
Stop Press: Dapatkan Kumpulan Bahan Natal di natal.sabda.org	143
Referensi	144
e-Buku 052/Desember/2009 Wanita Bijak.....	145
Dari Redaksi.....	145
Resensi Buku Online: Pengajaran Agama Kristen; Katekimus Heidelberg	146
Resensi Buku Online 2: Injil Barnabas Suatu Kesaksian Palsu.....	147
Resensi Buku Cetak: Wanita Kristen Dalam Mengatasi Pergumulan Hidup	148
Resensi Buku Cetak 2: Abigail: Potret Wanita Bijak.....	149
Resensi Buku Cetak 3: Prioritas Bagi Wanita: Pokok-Pokok PA Mengenai Tokoh-Tokoh Wanita Dalam Alkitab	150
Renungan : Kelirumologi Natal	151
Edisi Bulan: Januari 2010: Pemulihan Luka Batin	152
Referensi	153
Publikasi e-Buku 2009.....	154

e-Buku 040/Januari/2009

Pembaruan Hidup/Resolusi

Dari Redaksi

Salam kasih,

Saat tahun 2008 berakhir, pastinya banyak yang mengevaluasi kembali resolusi yang telah dibuat pada awal tahun. Apakah Pembaca e-Buku berhasil melakukan semua resolusi tersebut? Berhasil atau tidak, semua itu harus tetap memicu semangat hidup menyusuri tahun yang baru ini. Pada tahun baru ini, mari susun kembali resolusi yang belum berhasil dilakukan, atau tetapkan lagi resolusi baru sebagai tindak lanjut keberhasilan Anda pada tahun lalu. Jangan lupa, harus selalu menyertakan Tuhan dalam menyusun semua rencana hidup Anda.

Edisi perdana e-Buku tahun 2009 ini akan membantu Pembaca terkasih untuk mendapatkan inspirasi pembaruan hidup pada tahun ini. Dengan sajian beberapa resensi buku yang inspiratif dan alkitabiah, serta tips dan kesaksian buku yang menarik, kami mengajak Pembaca untuk terus bersemangat menjalani kehidupan ini. Mari, jadikan tahun ini tahun yang penuh keberhasilan bersama Tuhan. Akhir kata, segenap Redaksi e-Buku mengucapkan, "Selamat Tahun Baru 2009."

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati

“
... tetapi ini yang kulakukan:
aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa
yang di hadapanku”

—(Filipi 3:13)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Filipi+3:13> >

Resensi: Hidup Sensasional

Penulis : Paula White
Penerbit : Immanuel, Jakarta 2005
Ukuran buku : 12,5 x 18 cm
Tebal : 192 halaman

Buku karya Paula White yang aslinya berbahasa Inggris ini telah tersedia dalam bahasa Indonesia. Berisi 87 saran sederhana untuk membawa hidup Anda, dari kurang berfungsi menjadi benar-benar sensasional. Buku ini praktis dan sederhana sehingga Anda dapat memberikan buku ini sebagai hadiah atau tanda kasih kepada siapa pun.

Disusun dengan mengangkat topik meninggalkan masa lalu, menyongsong masa depan, mendahulukan Tuhan, membina hubungan baik, menata hidup, dan meraih impian, buku ini sangat cocok dan bermanfaat untuk memberi Anda inspirasi ketika membuat resolusi tahun baru. Bahasa yang digunakan pun tidak terlalu kaku. Bahasanya yang jelas dan lugas membuat kita mudah memahami isi buku ini. Apalagi buku ini memberi petunjuk praktis, sungguh sangat bermanfaat bagi pembaca untuk mudah mengaplikasikannya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Immanuel

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.immanuelbookstore.com/detailProduk.php?id=137>

Resensi 2: Turning Point 100 Hikmat Menuju Sukses

Penulis : Sandy Triyasa
Penerbit : PBMR-ANDI, Jakarta 2008
Ukuran buku : 11 x 15 cm
Tebal : 159 halaman

Puaskah Anda dengan hidup Anda sekarang? Ataukah Anda merasa berada dalam labirin kehidupan yang tak berujung? Anda mendambakan sebuah keajaiban untuk membalikkan keadaan? Jika perubahan harus terjadi dalam hidup Anda, sekaranglah saatnya. Perubahan itu harus dimulai dari diri sendiri. Tetapkan tujuan, miliki impian. Kenali dan terima diri Anda, kembangkan sikap positif, dan bangun integritas. Pahami masalah dan kegagalan sebagai bagian dari proses.

Buku yang ditulis oleh Sandy Triyasa ini terdiri dari beberapa bab yang sangat inspiratif bagi Anda untuk melakukan pembaruan. Setiap inspirasi dalam buku ini akan mengubah cara pandang Anda terhadap liku-liku kehidupan. Sangat cocok digunakan untuk melakukan pembaruan di tahun baru. Secara garis besar, isinya membantu Anda mengenali faktor kegagalan dan cara mengupayakan kesuksesan dalam hidup Anda yang baru di tahun yang baru.

Gaya bahasa ringan dan komunikatif yang digunakan dalam buku ini membantu Anda untuk membaca dan memahami buku ini dengan mudah dan cepat. Sedikitnya salah ketik membuat buku ini pun pantas disebut buku yang sempurna. Selamat membaca. Siapkan diri sekarang, ini saat titik balik bagi hidup Anda.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : PBMR-ANDI

Penulis : Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://pbmr-andi.com/?buku-rohani=Turning%20Point&penerbit=Kehidupan%20Kristen&kategori=Pria&p=productsMore&iProduct=660>

Resensi 3: Perjalanan Ke Dalam Hati Allah Itu Gampang

Penulis : Calvin Miller
Penerbit : Penerbit Ungaran, Yogyakarta
Ukuran buku : -
Tebal : -

Kata Calvin Miller, penulis buku ini, perjalanan ke dalam hati Allah bukanlah sebuah pekerjaan yang sulit. "Menyelam ke dalam kepenuhan Allah bukanlah perjalanan yang jauh, yang harus dipergumulkan seorang Kristen seumur hidup. Jarak itu hanyalah sedekat hati seseorang, suatu gerbang megah yang menuju realitas Allah," kata Calvin Miller.

Sembari mengutip kata-kata Rasul Paulus di depan jemaat Korintus, "... Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia." Tapi, segampang itukah manusia sanggup menyelam ke dalam kepenuhan Allah?

"Kuncinya," kata Miller, "Penyangkalan diri." Nah, batu uji sesungguhnya terletak pada "penyangkalan diri" itu. Sanggupkah kita menyangkal diri dari jeratan harta duniawi, misalnya?

Mengapa kita sulit mencapai kedalaman Allah? Kata Miller, karena kita tidak sungguh-sungguh mencarinya. Padahal, pintu untuk menuju ke sana begitu dekat dengan kita, yakni doa. Doa merupakan pintu agung yang membawa kita masuk kepada kedalaman Allah. Tetapi mengapa kita menjauhi pintu-pintu agung yang membawa kita kepada Allah?

Sebab utamanya adalah karena kita sangat sibuk dengan urusan duniawi. Kadang-kadang, kita diragukan oleh perasaan apakah doa kita ada gunanya. Kadang-kadang kita marah kepada Allah di dalam hati kita. dan yang paling utama adalah bagaimana kita bisa mengalahkan nafsu kedagingan kita untuk bisa menyelami kedalaman hati Allah yang begitu luas dan damai.

Bagi orang-orang percaya, yang mendambakan hubungan yang dalam dengan Allah, Calvin Miller menunjukkan bagaimana menghancurkan tirani dari hal-hal yang mengikat hati kita dan menemukan keintiman dengan Allah yang terlalu luar biasa untuk diukur dengan pancaindra manusia.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Nama tabloid: Gloria, edisi 162, Minggu IV, Agustus 2003
Peresensi: Alex
Penerbit: PT. Jawa Media Agro Indonesia
Halaman: 27

Resensi 4: Pencarian Kehendak Allah

Judul asli buku : My Friend is Struggling With ... Knowing God's Will

Penulis : Josh McDowell dan Ed Stewart

Penerjemah : M.B. Sri Sulistyowati

Penerbit : Gloria Graffa, Jakarta 2000

Ukuran buku : 12 x 13,5 cm

Tebal : 47 halaman

Buku karya Josh McDowell dan Ed Stewart yang berjudul "Pencarian Kehendak Allah" menawarkan pandangan alkitabiah dan petunjuk praktis untuk mengetahui bagaimana mengetahui kehendak Allah dalam hidup seseorang. Selain itu, melalui buku ini, kita diajak untuk mengerti bagaimana caranya menjadi sumber dorongan semangat dan dukungan yang sejati bagi mereka yang sedang mengalami pergumulan.

Tidak jauh berbeda dari yang lain, buku ini juga bersumber dari kisah nyata. Berisi rangkaian cerita yang disusun apik dan alkitabiah. Buku ini tidak begitu tebal sehingga sangat mungkin untuk dibaca dalam waktu yang singkat. Karena bersumber dari kisah nyata, buku ini nampak seperti buku kesaksian. dan karena hanya memuat satu kesaksian, buku ini terkesan seperti buku yang ringan. Namun demikian, Anda tetap bisa memperoleh manfaat rohani dari buku ini. Selamat membaca.

Ditulis oleh: Rere <setya_tya83(at)>

Resensi 5: Pedoman Mencari Kehendak Tuhan

Penulis : Christian Weiss
Penerbit : Yakin, Surabaya
Ukuran buku : 12 x 18,5 cm
Tebal : 136 halaman

Setiap orang mendambakan hidup yang selalu meningkat menjadi lebih baik, dalam segala aspek, baik jasmani maupun rohani. Namun, ada banyak orang yang tidak tahu akan kehendak Allah karena mereka tidak tahu "pedoman" untuk mencari kehendak Allah tersebut. Untuk alasan itulah buku ini ditulis oleh Christian Weiss. Si penulis, selain menampilkan gagasan pribadi dan pengalaman hidupnya, juga menyuguhkan metode menentukan kehendak Allah bagi kita dari George Mueller -- pendiri dan pemimpin yayasan yatim piatu besar di Inggris yang berhasil memelihara ribuan anak yatim piatu.

Buku ini terdiri dari bab-bab yang berkesinambungan satu dengan yang lain. Namun, semuanya mengarah pada satu tujuan yang sama -- pembaruan hidup yang sesuai kehendak Allah. Buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi nyata dan ayat-ayat Alkitab yang bisa menguatkan kita untuk semakin maju dalam melakukan pembaruan hidup.

Meskipun buku ini diterbitkan dalam bahasa Indonesia pertama kali pada tahun 1967 dan dicetak ulang sampai beberapa kali, namun isi buku ini masih "up-to-date" dengan kehidupan sekarang. Pada intinya, buku ini sangat membantu pembaca untuk melakukan resolusi hidup yang berkemenangan dan sangat tepat untuk dibaca dari awal sampai akhir tahun.

Dikirim oleh: Veronika Erie <erie_ve(at)>

Seputar Buku: Melangkah Maju di Masa yang Sulit

Hidup adalah sebuah misteri, kita tidak tahu apa yang akan terjadi 1 tahun, 1 bulan, 1 minggu, bahkan 1 detik yang akan datang. Bahkan, sering kali kita tidak memahami apa yang Tuhan kehendaki bagi hidup kita karena rancangan-Nya selalu melebihi kemampuan akal budi kita.

Terkadang, kita bisa mengalami masa-masa yang menyenangkan, penuh kebahagiaan, dan kelimpahan. Namun, tidak jarang pula kita harus melewati masa-masa yang pahit, serba berkekurangan, dan penuh kesulitan. Apa yang Pembaca alami saat ini? Apakah Pembaca sedang berada di masa yang sulit? Tidak perlu putus asa. Ada kabar baik bagi Anda.

Temukanlah kata-kata yang membangun iman Pembaca terkasih dari buku "best seller" karya Paulus Winarto yang berjudul "Melangkah Maju di Masa yang Sulit". Buku ini

sengaja didesain mungil agar pembaca bisa membawanya ke mana-mana dengan mudah. Selain itu, buku kecil ini mengandung isi yang segar dan menguatkan. Terdiri dari tiga belas bab yang singkat, namun mengena. Pastilah Pembaca tidak akan menyesal membeli dan membacanya. Apalagi di bagian akhir buku ini, ditambahkan kutipan-kutipan penting yang menguatkan langkah Pembaca untuk terus bergerak maju menuju hari esok yang lebih baik.

Bacalah berulang kali, renungkan, diskusikan, dan praktikkan. Nyalakan semangat dalam diri Pembaca terkasih, dan teruslah berjuang sambil berdoa. Ingatlah bahwa Tuhan tidak akan pernah mengizinkan percobaan yang melebihi kekuatan kita. Sekalipun Pembaca sedang berada di masa yang sulit, tetaplah maju! Tuhan memberkati langkah-langkah Anda. Informasi buku:

Judul buku : Melangkah Maju di Masa Sulit
Penulis : Paulus Winarto
Penerbit : Penerbit ANDI, Yogyakarta 2005
Ukuran buku : 15 x 9,5 cm
Tebal : 118 halaman

Tips: Menjadi Pintar Dengan Membaca Pintar

Orang yang pintar hampir dapat dipastikan suka membaca. Melalui membaca, Anda akan menemukan berbagai macam informasi yang belum pernah Anda dapatkan sebelumnya. Namun, terkadang Anda sulit memahami isi sebuah buku. Oleh sebab itu, sebaiknya Anda mulai belajar cara membaca yang pintar.

Pertama, bacalah terlebih dahulu bagian-bagian penting buku yang akan Anda baca. Mulailah dengan membaca resensi buku, biografi penulis, kata pengantar, dan daftar isi. Keempat hal tersebut dapat memberikan Anda gambaran mengenai kualitas buku yang akan Anda baca.

Kedua, ubahlah segala macam kebiasaan buruk Anda dalam membaca. Hindari kebiasaan-kebiasaan seperti membaca sambil menggerakkan bibir, menunjuk tulisan, dan membaca dengan suara keras. Semua hal tersebut dapat memboroskan waktu Anda dalam membaca.

Ketiga, mulailah berlatih membaca dengan cepat. Melalui membaca cepat, Anda dapat menghemat waktu membaca. Selain itu, kecepatan membaca Anda pun akan terus meningkat. Salah satu caranya adalah dengan mengabaikan kata-kata bantu, seperti "di", "ke", "dari", "dan", "atau", serta "yang". Tujuannya adalah agar teks yang Anda baca semakin ringkas dan mempersingkat waktu membaca.

Keempat, bacalah buku per paragraf secara teratur. Jangan melompat ke paragraf selanjutnya sebelum Anda menyelesaikan paragraf yang awal. Setelah selesai membaca beberapa halaman dari buku tersebut, tanyakanlah kepada diri Anda beberapa pertanyaan dari bacaan tersebut. Jika Anda belum dapat memahaminya, bacalah buku tersebut sekali lagi.

Kelima, temukan ide pokok pada buku yang Anda baca. Setelah itu, bacalah lebih kritis, jika perlu siapkan catatan kecil untuk bagian bacaan yang perlu diingat. Melalui cara membaca seperti ini, pemahaman Anda akan buku tersebut akan lebih mendalam lagi.

Keenam, cobalah konsentrasi dalam membaca bacaan yang cukup berat. Fokuskan pikiran pada setiap kata-kata yang sulit. Jika perlu, carilah arti dari kata-kata sulit tersebut dalam kamus.

Ketujuh, gunakan setiap waktu luang Anda untuk membaca. Usahakan Anda selalu membawa buku bacaan yang seukuran dengan saku atau surat kabar. Tujuannya agar Anda dapat membaca buku tersebut kapan saja. Hasilnya, Anda akan bertambah pintar dan waktu pun tak terbuang sia-sia.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Nama surat kabar: Kompas
Edisi: Minggu, 19 Oktober 2008

Penulis: Ino
Halaman: 24

Edisi Bulan: Edisi Februari, Maret 2009

Edisi 2 bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Muda Remaja (edisi Februari)
Berbagai buku seputar Muda Remaja.
- Paskah (edisi Maret)
Berbagai buku perihal Paskah.

Kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Marilah kita tidak jemu-jemu berbagi berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

Yayasan PEKABARAN INJIL IMMANUEL
Jl. Proklamasi No. 76 Jakarta

YAYASAN ANDI Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 55281
E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com
Website:
<http://www.andipublisher.com/>
<http://www.pbmr-andi.com/>

Penerbit Ungaran
Yogyakarta

Gloria Graffa/Gloria Cyber Ministries Jl. Supadi 2, Kotabaru, Yogyakarta 55224
Jl. F.M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta
Telp./Fax.: 0274-580009
E-mail: jogja(at)glorianet.org atau gcm(at)glorianet.org
Website: www.glorianet.org

YAKIN Jl. Genteng Besar 85, Surabaya

Stop Press: Lowongan Pekerjaan Penerjemah

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA), sebuah yayasan Kristen yang terbebani dalam pelayanan dunia teknologi informasi, khususnya di bidang literatur, mengundang para profesional muda yang bersedia bekerja penuh waktu (full time) sebagai Penerjemah Bahasa Inggris.

Berikut kualifikasi yang kami butuhkan.

1. Pria/wanita, belum menikah.
2. Sudah hidup baru dalam Kristus dan sudah dibaptis.
3. Minimal DIII Bahasa Inggris.
4. Memiliki pengalaman menerjemahkan dan menyunting naskah.
5. Gemar menulis dan membaca.
6. Nilai tambah:
 - a. pernah mengikuti seminar-seminar kebahasaan,
 - b. pernah mengikuti pelatihan penerjemahan atau penulisan, dan
 - c. pernah menulis untuk media massa.
7. Bersedia ditempatkan di Solo untuk masa kerja 2 tahun atau lebih.

Apabila Anda merasa terpanggil, silakan kirimkan surat lamaran Anda, lengkap dengan CV dan berkas-berkas lainnya, ke alamat:

YLSA Kotak Pos 25 SLONS 57135

atau kirim email (tanpa attachment) ke: [rekrutmen-ylsa\(at\)sabda.org](mailto:rekrutmen-ylsa(at)sabda.org)

- <http://www.ylsa.org/> -- <http://www.sabda.org/>

**“ HARI KEMARIN TELAH BERAKHIR TADI MALAM, JADIKANLAH MASA LALU ”
SEBAGAI TEMPAT BERCERMIN, BUKAN TEMPAT TINGGAL**

e-Buku 041/Februari/2009

Remaja-Pemuda

Dari Redaksi

Salam kasih,

Masa muda memang merupakan masa-masa yang penuh keceriaan dan kenangan. Pada masa-masa tersebut pula seseorang berusaha mencari jati dirinya dan ingin keberadaannya di dunia ini diakui. Jika pada masa mudanya seseorang mengisi hidupnya dengan hal-hal yang bermakna dan penuh arti, maka pada masa tuanya, ia akan memiliki kenangan indah mengenai kehidupannya.

Bagaimana kita dapat menanamkan hal-hal yang berarti dalam kehidupan seorang remaja atau pemuda? Dalam edisi ini, kami menghadirkan informasi buku-buku yang akan sangat berguna bagi para remaja-pemuda Kristen untuk menjalani hari-harinya. Secara khusus, kami berharap para kaum muda dapat mengetahui buku-buku yang dapat mendukung pertumbuhan rohaninya. Kiranya sajian kami bisa memberi manfaat tersendiri bagi Pembaca terkasih. Selamat membaca dan mari bagikan kasih Kristus bagi semua umat, Tuhan memberkati.

Redaksi Tamu e-Buku,
Evie Dana

<http://gubuk.sabda.org/>

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>

“ *Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu* ”

—(Mazmur 119:9)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Mazmur+119:9> >

Resensi: The Puzzle Of Teenage Life

Penulis : Grace Suryani
Penerbit : Kairos Book, Yogyakarta 2004
Ukuran buku : 12,5 x 19 cm
Tebal : 143 halaman

Berawal dari pengalaman yang dimilikinya dalam menyusun "puzzle", remaja putri yang dianugerahi nama Grace Suryani ini kemudian menulis beberapa buku. Kata "puzzle" pun digunakan dalam beberapa judul bukunya, termasuk buku "The Puzzle of Teenage Life" ini. Dalam buku ini, dia "menyuarakan" apa yang sekian lama ia pendam, yaitu segala hal yang berhubungan dengan pengalaman anak muda. Grace menceritakan pengalamannya sebagai remaja dengan gaya bahasa yang ringan, renyah, dan apa adanya (blak-blakan). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika dia dikategorikan sebagai penulis muda yang berbakat. Meskipun "market" buku ini adalah kalangan anak muda, tapi orang dewasa juga perlu membacanya untuk lebih mengenal sisi lain kehidupan anak muda serta cara menghadapi anak muda.

"The Puzzle of Teenage Life" mengupas tentang cinta, pembelajaran hidup, Bapa yang penuh kasih, dan keluarga. Namun, tema besarnya adalah remaja dan lika-liku kehidupannya, termasuk kerinduan remaja untuk memperoleh kasih sayang di rumah sehingga mereka tidak akan mendapat suasana "rumah" di tempat yang salah.

Tulisan Grace ini diterbitkan oleh penerbit Kristen Kairos Book. Dicitak dengan ukuran sedang dan tidak terlalu tebal serta harga yang terjangkau, "The Puzzle of Teenage Life" berbeda dengan buku rohani pada umumnya karena tidak terlalu banyak mengutip ayat Alkitab. Namun, itu dapat menjadi kelebihan buku ini karena dapat dipakai pula untuk menjangkau anak muda secara luas, tidak hanya terbatas pada anak muda Kristen saja. Buku ini terlihat seperti curahan hati seorang remaja dalam menapaki kehidupannya sebagai remaja, namun tetap disertai dengan nasihat yang menguatkan. Setiap hal yang kita alami selama kita hidup merupakan potongan "puzzle" yang harus disusun untuk membentuk satu gambar utuh. Apakah potongan "puzzle" Anda mirip dengan "puzzle" milik Grace? Silakan baca buku ini.

Dikirim oleh: Rere <rere_simplewoman(at)xxxx>

Diambil dari:

Nama situs: TELAGA

Peresensi: Tidak dicantumkan

Alamat URL: http://www.telaga.org/resensi_buku/psikologi_untuk_muda_mudi

Resensi 2: Pemuda dan Krisis Zaman

Penulis : Pdt. Dr. Stephen Tong

Penerbit : STEMI, Jakarta 1996

Ukuran buku : -

Tebal buku : 91 halaman

Sadarkah para pemuda akan realitas yang terjadi dalam zaman ini? Sadarkah para pemuda akan keberadaannya dalam zaman ini? Sanggupkah para pemuda menghadapi zaman ini? Atau bahkan lebih dalam lagi, sanggupkah mereka berdiri tegar dalam arus zaman ini?

Buku ini disarikan dari khotbah Pdt. Stephen Tong dengan tema "Pemuda dan Krisis Zaman" pada tahun 1995. di bagian awal buku, penulis mengajak kita untuk mengenal bahwa diri kita masing-masing diciptakan dan hidup dalam kurun waktu dan zaman tertentu. Penulis juga mendeskripsikan golongan-golongan pemuda yang bisa dikategorikan melalui cara mereka hidup dalam zaman di mana mereka hidup.

Lalu penulis mengajak kita untuk mengenal zaman di mana kita hidup dan ditempatkan. Konteks pada saat itu adalah pada akhir abad ke-20, sehingga pengkhotbah mendeskripsikan abad seperti apakah abad ke-20. Berbekal pengetahuan ini, penulis memberikan langkah-langkah sistematis kepada kita sebagai pemuda Kristen, bukan hanya untuk berdiri tegar dan tidak termakan oleh arus zaman, tapi untuk bisa menang dan memberi jawaban dalam zaman ini.

Penulis mengajak setiap pemuda untuk bukan hanya mengenal zaman kita, tapi juga memiliki kepekaan terhadap potensi dan krisis dari zaman kita, karena dengan demikian baru sebagai orang Kristen, kita mampu bersaksi dan menjawab tantangan, bahkan memberi tantangan kepada zaman yang krisis ini.

Walaupun buku ini ditulis pada tahun 1995 yang berarti pada akhir abad ke-20, namun buku ini sangat relevan buat kita yang sekarang sudah memasuki awal abad ke-21. Buku ini bisa memberikan modal bagi kita, paling tidak untuk mengenal dan menganalisa zaman kita sekarang ini, awal abad ke-21.

Bagian akhir buku ini juga mengandung tanya jawab dan apendiks yang berjudul Pemuda dan Gerakan Zaman Baru. di dalamnya kita bisa secara singkat mengidentifikasi Gerakan Zaman Baru yang merupakan pencemaran filsafat yang sangat mengerikan di zaman ini dan sudah banyak diaplikasikan dalam pola kehidupan sekarang. Dengan menggunakan pemakaian tata bahasa yang sangat sederhana dan ringkas, namun jelas dan berbobot, buku ini mampu menstimulir para pemuda untuk berpikir dengan mendalam dan menyadari akan pentingnya keberadaan dirinya di tengah-tengah zaman yang krisis ini.

Diambil dari:

Nama situs: Buletin Pillar

Peresensi: Heryanto Tjandra

Alamat URL:

http://www.buletinpillar.org/fileadmin/user_upload/Media/No.25_Agustus_2005d.pdf

Resensi 3: Psikologi Untuk Muda-Mudi

Penulis : Dra. Ny. Singgih D. Gunarsah dan Prof. Dr. Singgih

Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 1997

Ukuran buku : -

Tebal buku : -

Gejolak kehidupan yang menimbulkan berbagai reaksi kecemasan, ragu-ragu, ketakutan, putus asa, dan masa bodoh, yang menghambat pengembangan diri sering kali mencekam para muda-mudi dan merupakan tantangan yang harus dihadapi sebelum mereka memasuki alam kedewasaan. Untuk mengatasi itu buku ini memberikan pandangan-pandangan istimewa dengan menyajikan pilihan arah hidup masa dewasa, baik dalam bidang karier maupun dalam bidang kehidupan berkeluarga. Bimbingan-bimbingan yang terdapat di dalamnya ditujukan untuk mengarahkan pada suatu kehidupan yang lebih mantap.

Resensi 4: Seks & Remaja Kristen

Penulis : Jim Auer
Penerbit : Kanisius, Jakarta 2002
Ukuran : 125 x 190 cm
Judul buku : 112 halaman

Para remaja terus-menerus dibombardir dengan kesan-kesan yang salah tentang seks. Kini saatnya untuk mendapatkan yang sesungguhnya. Seks dapat membawa kegembiraan atau kesengsaraan. Para remaja perlu mengetahui adanya cara-cara yang pasti untuk memperluas kesempatan mereka guna mengalami kegembiraan. Ditulis dengan pandangan yang positif dan wajar tentang pengendalian hawa nafsu, buku ini menawarkan dan memotivasikan nilai-nilai kristiani yang nyata, tanpa kesan mengkhotbahi.

Buku ini mengandung suatu ruang lingkup yang luas dan sebaiknya dibaca oleh semua remaja yang terlalu aktif secara seksual, atau sebaliknya, menginginkan agar perasaan-perasaan seksualnya normal setelah menjadi korban kekerasan seksual, ingin mengambil keputusan yang tepat tentang seks. Seks & Remaja Kristen menawarkan suatu pesan yang kuat dan positif, suatu pesan yang perlu didengarkan oleh remaja dewasa ini.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Nama situs: bukabuku.com
Peresensi: Tidak dicantumkan
Alamat URL: <http://www.bukabuku.com/browse/bookdetail/16246/seks-remaja-kristen.html>

Resensi 5: How To Really Love Your Teenager

Penulis : Ross Campbell. M.D
Penerbit : Victor Books, Wheaton 1981
Ukuran buku : 20,5 x 13,5 cm
Halaman : 132 halaman

Sebagai satu pribadi yang sedang mencari jati diri, seorang remaja biasanya memiliki rasa ingin tahu yang besar dan keinginan kuat untuk mencoba hal-hal baru. Sebagian besar remaja cenderung tidak begitu yakin saat orang tuanya mengatakan, "Papa dan Mama sayang kamu, Nak." Remaja cenderung percaya pada apa yang dilihatnya. Lalu, bagaimana caranya menyatakan rasa sayang kita kepada mereka?

Buku tulisan Ross Campbell, seorang psikiater yang bekerja khusus dengan masalah anak-anak dan remaja, ditulis untuk membantu Anda menghadapi dan mengatasi masalah sulitnya berkomunikasi dengan remaja. Sebagian besar isinya mengupas tentang kehidupan remaja, emosi, dan kejiwaan mereka. Bahasa sederhana yang digunakannya menjadikan buku ini mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya itu saja, setiap artikel yang ada di buku ini didasarkan pada Alkitab dan contoh nyata yang seharusnya dilakukan orang tua sebagai teladan bagi anak remaja mereka.

Jika Anda tidak ingin membiarkan anak remaja Anda hilang, silakan baca buku ini hingga tuntas dan pastikan Anda memperoleh banyak pengetahuan tentang remaja dan bagaimana mendidik mereka. Mari selamatkan generasi kita.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Artikel: Teenlit Sebagai Cermin Budaya Remaja Perkotaan Masa Kini

Disusun Oleh: R.S. Kurnia

Kalau ditanya apa genre novel yang tengah populer pada masa kini, mungkin jawabnya adalah "teenlit", alias "teen literature". Karya fiksi ini mendapat sambutan yang luar biasa dari penggemarnya. Buktinya, karya-karya fiksi berlabel "teenlit" ini sampai dicetak berkali-kali. Sebut saja "Dealova" karya Dyan Nuranindya yang langsung ludes 10 ribu eksemplar hanya dalam tempo sebulan. Malahan, "Dealova" juga telah diangkat ke layar lebar.

Genre yang mulai merebak sekitar tahun 2000-an ini memang boleh dikatakan fenomenal. Pangsa pasarnya berkisar di lingkungan remaja putri, dapat dikatakan bersaing dengan genre yang "sedikit" lebih dewasa, "chicklit", atau "chick literature". Perkembangannya pun boleh dikata hampir beriringan. Bila "chicklit" lebih mengarah pada sosok wanita muda protagonis yang mandiri, lajang, bergaya hidup kosmopolit, dengan berbagai problematika percintaan (Anggoro 2003), "teenlit" cenderung mengarah pada kaum remaja putri, kehidupan sekolah, pesta "sweet seventeen", dan juga percintaan (Sulistyorini 2005).

Berakar Dari Barat Sukses di Lokal

Meski demikian, akar dari kedua genre ini sesungguhnya sama: sama-sama buatan Barat. "Buku Harian Bridget Jones" (terjemahan "Bridget Jones' Diary"; juga telah dilayarlebar) merupakan buku pertama dari genre tulisan populer ini yang muncul di Indonesia pada 2003.

Namun, ketika "teenlit" dan "chicklit" terjemahan sepertinya mulai mendominasi, para penulis lokal pun turut menggeliat. Karya-karya mereka yang sampai dicetak hingga jutaan kopi menunjukkan bahwa "teenlit" dan "chicklit" lokal pun bisa menggeser dominasi "teenlit" dan "chicklit" Barat. Sebut saja "Cintapuccino" yang dalam sebulan sudah harus dicetak tiga kali dan terjual 11.000 eksemplar sejak diluncurkan; "Dealova" sejumlah 10.000 eksemplar, juga sebulan setelah dirilis; "Fairish" yang sampai 2005 sudah terjual 29.000 eksemplar.

Fakta tersebut menggambarkan bahwa potensi yang dimiliki para penulis lokal kita tidaklah kalah dengan para penulis luar. Setidaknya, mereka berhasil meraih pasar dalam negeri.

Bermula Dari Buku Harian

Sebagai salah satu genre tulisan, "teenlit" dan "chicklit" mungkin bisa dibilang tidak terlalu rumit. Alur cerita yang mudah ditelusuri; gaya bahasa yang sangat mengena; fenomena yang diangkat terkesan sangat dekat; semua itu memungkinkan penerimaan

bagi genre yang boleh disebut relatif baru dalam khazanah sastra Indonesia. Hal ini pulalah yang menjadi daya tarik bagi kalangan remaja sebagai kalangan yang paling menggemari "teenlit" dan "chicklit".

Isi cerita yang demikian bisa dimaklumi karena kebanyakan penulis genre ini ialah anak-anak remaja. "Dealova" misalnya, ditulis ketika penulisnya masih duduk di bangku SMP. Sementara "Me Versus High Heels" ditulis oleh siswi SMU. Sebagian karya ini malah diangkat dari buku harian dengan modifikasi di sana-sini demi menghasilkan rangkaian cerita yang menarik.

Tidak dapat dimungkiri, fenomena ini memberi dampak positif, setidaknya dalam dua hal. Pertama, keberhasilan para penulis muda ini bisa mendorong siapa saja untuk mulai mengikuti jejak mereka. Tidak heran bila kemudian ada lebih banyak lagi penulis untuk genre baru ini. Kedua, fakta bahwa beberapa novel berangkat dari sebuah buku harian bisa menegaskan kembali bahwa menulis tidak serumit yang dibayangkan kebanyakan orang. Semua bisa diawali dari diri sendiri.

Cerminan Budaya Para Remaja

Pada sebuah "teenlit", remajalah yang menjadi sentralnya. Kehidupan mereka berada di seputar sekolahan, pergaulan dengan teman-teman sebaya mereka, hobi, dan minat anak remaja. Dunia remaja juga dimeriahkan dengan percintaan, umumnya dengan teman-teman sebaya mereka; mulai dari menaksir seseorang dan jatuh cinta, patah hati, sampai pada kenakalan remaja.

Semua itu tercermin dalam sejumlah "teenlit". Dengan demikian, secara tidak langsung, sebuah "teenlit" bisa dianggap sebagai cermin budaya para remaja.

Lihat saja, misalnya "Looking for Alibrandi" yang menggambarkan kehidupan anak remaja. Novel yang ditulis dengan gaya penulisan buku harian ini isinya tidak jauh dari kehidupan sekolah, jatuh cinta (baca: naksir), dan pesta ulang tahun. Sementara itu, gambaran kehidupan remaja yang natural, dengan kekonyolan, kejahilan, dan keanehan lainnya bisa juga dilihat pada "Fairish".

Lalu aspek yang rasanya juga jelas terlihat ialah aspek bahasa. Gaya bahasa gaul, yang sebenarnya merupakan bahasa Indonesia dialek Jakarta turut hadir dalam novel genre ini. "Loe-gue" yang dihadirkan tidak sekadar membuat "teenlit" terasa begitu dekat dengan para remaja, tapi justru dunia remaja yang demikian itulah yang tercermin lewat "teenlit". Belum lagi cara penyajiannya yang menyerupai penulisan buku harian, lebih membangkitkan keterlibatan para pembacanya (Santoso 2005).

Sebagai cermin budaya remaja, "teenlit" juga turut menghadirkan efek positif. Kita mengakui kalau masa-masa remaja bukan sekadar masa-masa ceria belaka, tetapi juga masa-masa kritis pencarian jati diri. Santoso melihat bahwa sejumlah "teenlit" dan "chicklit" turut memberikan alternatif pencarian identitas diri, mulai yang normatif,

sampai yang memberontak. Para pembaca bisa menggunakannya sebagai salah satu pertimbangan pilihan identitas diri.

Gugatan Terhadap "Teenlit"

Meski fenomenal, pro-kontra terhadap genre ini tetap saja mencuat. Sebagian kalangan beranggapan bahwa karya yang satu ini adalah karya yang terlalu ringan. Sama sekali tidak mengangkat fenomena krusial dalam masyarakat. "Teenlit" (demikian pula dengan "chicklit") juga dianggap hanya menawarkan sisi manis kehidupan, sesuatu yang tidak bisa dianggap sebagai kondisi global masyarakat Indonesia.

Gugatan demikian pada satu sisi memang ada benarnya. Kalau kita bandingkan, misalnya dengan novel "Bunga" karya Korrie Layun Rampan, "teenlit" jelas tidak seimbang. Korrie tidak sekadar menyajikan dengan bahasa yang "taat kaidah", tapi juga indah. Isu yang diangkat juga cenderung lebih kaya dan berbobot. Hal ini menyebabkan "teenlit" tidak akan bertahan lama.

Selain itu, "teenlit" juga dianggap sebagai genre yang merusakkan bahasa. Meskipun ragam lisan menjadikan "teenlit" sangat dekat dengan pembacanya yang notabene merupakan remaja, ragam itu cenderung tidak disajikan dengan daya didik yang tinggi. Malah keberadaan bahasa Indonesia terkesan tidak terencana dan tidak terpola dengan baik. Termasuk pula keberagaman bahasa dan warna-warni percakapan yang dipandang tidak dapat dipola dan hampir tidak terkendali. Selain itu, dari segi politik bahasa nasional, novel "teenlit" dianggap tidak memedulikan bahasa Indonesia.

Dari segi isi, "teenlit" juga dituduh sebagai genre yang menganggap bahwa nilai-nilai pergaulan seperti di Barat (berciuman dengan lawan jenis, membicarakan seks, pesta-pesta) wajar-wajar saja diterapkan. Maka yang ditampilkan ialah warna-warni kehidupan yang meniru gaya Barat. Sehingga rok pendek dan baju ketat turut menjadi tren masa kini. Demikianlah kira-kira gugatan yang disampaikan lewat sebuah Debat Sastra yang diselenggarakan di Universitas Nasional, 7 September 2005 tentang "teenlit".

Gugatan ini bisa dianggap cukup berlebihan. Karena kalau kita mencermati, gaya hidup remaja sejak sebelum genre ini merebak, tidaklah berbeda jauh. Aspek bahasa mungkin tidak seheboh saat ini, namun sudah tercermin sejak lama. Demikian pula dalam hal pergaulan. Apalagi pengaruh budaya Barat sudah meresap di negeri ini sejak lama. Dengan kata lain, transisi budaya itu tidak terjadi ketika "teenlit" atau "chicklit" hadir.

"Teenlit" Masa Depan

Meski dinilai miring oleh sejumlah kalangan, kehadiran "teenlit" itu sendiri memang bukannya tanpa nilai positif. Selain membakar semangat para penulis muda untuk berani berekspresi, "teenlit" terbukti mampu meramaikan dunia perbukuan di Indonesia. Terlebih lagi, dengan membanjirnya jenis bacaan yang sangat mudah dicerna ini, minat baca remaja turut meningkat. "Teenlit" juga cukup berhasil mengangkat kehidupan

remaja (meski masih terbatas pada remaja perkotaan) ke permukaan, sekaligus menawarkan alternatif jati diri, sebagaimana dikemukakan Santoso di atas.

Selain itu, tidak dapat dimungkiri pula bahwa "teenlit" cukup berhasil mengangkat kehidupan remaja ke permukaan. Memang fenomena yang diangkat masih berupa kehidupan remaja perkotaan.

Hanya saja, sebuah tulisan yang cenderung bersifat menghibur umumnya tidak akan bertahan lama. Apalagi bila tidak memiliki nilai yang dalam. Tidak heran apabila genre "teenlit" suatu waktu akan tergerus oleh waktu dan tergantikan dengan genre tulisan yang lain. Oleh karena itu, "teenlit" masih harus bertransformasi untuk mempertahankan keberadaannya. Mungkin sudah saatnya untuk menghadirkan aspek-aspek lain, misalnya substansi pergeseran budaya masyarakat agraris ke urban.

Daftar Bacaan

- Anggoro, Donny. 2003. "'Chicklit' Buku Laris Penulis Manis". Dalam "Matabaca", Vol. 2 No. 1 September 2003.
- Kusmarwanti. 2005. "Teenlit" dan Budaya Menulis di Kalangan Remaja, "Menuju Budaya Menulis: Sebuah Bunga Rampai", Ed. Pangesti Wiedadarti. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Santoso, Satmoko Budi. 2005. "Chicklit" dan "Teenlit": Relativitas Paradigma Kualitatif, dalam "Matabaca", Volume 3 No. 8 April 2005.
- Sulistyorini, Endah. 2005. Berbagi Cerita dari Membaca "Teenlit", dalam "Matabaca", Volume 3 No. 8 April 2005.
- Tasai, S. Amran. 2006. Teenlit, Masalah Baru Parnovelan Indonesia, dalam Republika Online, Minggu, 12 Maret 2006, http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=239147&kat_id=364.

Sumber:

Nama situs: PELITAKU

Penyusun: R.S. Kurnia

Alamat URL:

http://pelitaku.sabda.org/teenlit_sebagai_cermin_budaya_remaja_perkotaan_masa_kini

Halaman Maya: Baru! Kumpulan Bahan Paskah di Situs "paskah.sabda.org"

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) kembali meluncurkan sebuah situs baru yang kami yakin akan menjadi berkat, khususnya menjelang perayaan Paskah di bulan April 2009 yang akan datang. Sesuai dengan isinya, yakni berbagai jenis bahan seputar Paskah yang pasti akan berguna bagi Anda dalam menyiapkan perayaan Paskah, maka situs ini kami sebut "paskah.sabda.org".

Situs "paskah.sabda.org" adalah satu-satunya situs berbahasa Indonesia yang menyediakan bahan Paskah yang sangat lengkap, di antaranya: artikel Paskah, drama Paskah, renungan Paskah, bahan mengajar Paskah, kesaksian Paskah, khotbah audio Paskah, puisi Paskah, resensi buku Paskah, ulasan situs Paskah, tips Paskah, humor Paskah, lagu Paskah, gambar Paskah, dan kartu Paskah.

Situs "paskah.sabda.org" juga dirancang sedemikian rupa agar setiap pengunjung bisa ikut berpartisipasi dengan mengirimkan renungan, artikel, atau juga blog Paskah untuk bisa saling berbagi berkat dengan pengunjung yang lain. Fasilitas forum juga tersedia di situs ini sehingga pengunjung bisa ikut berdiskusi seputar topik Paskah. Keistimewaan lain dari situs ini adalah disediakannya fasilitas mengirimkan ucapan selamat Paskah untuk teman seiman dan pengunjung yang lain.

Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi situs "paskah.sabda.org"! Mari berbagi berkat pada hari peringatan pengorbanan Yesus di kayu salib. Kemenangan-Nya atas maut, patut kita rayakan dan peringati karena Dialah Allah yang patut kita sembah.

==> <http://paskah.sabda.org/>

“ *DENGAN APAKAH SEORANG MUDA MEMPERTAHANKAN KELAKUANNYA BERSIH? DENGAN MENJAGANYA SESUAI DENGAN FIRMAN-MU* ”

Edisi Bulan: Edisi Maret, April 2009

Edisi dua bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

1. Perenungan Paskah (edisi Maret)
Berbagai buku perihal Perenungan Paskah.
2. Pahlawan Wanita (edisi April)
Berbagai buku dan artikel seputar pahlawan-pahlawan wanita dalam iman.

Kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

==> < buku(at)sabda.org >

Marilah kita tidak jemu-jemu berbagi berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

Kairos Book Kotak Pos 1147, Yogyakarta 55000
Email: kairosbook(at)godsfamily.com

STEMI

Jl. Tanah Abang III/1, Jakarta Pusat

PT. BPK Gunung Mulia
Jl. Kwitang 22 -- 23, Jakarta 10420
Situs: <http://www.bpkgm.com/>
Victor Books
P.O. Box 1825, Wheaton, IL 60189

YAYASAN KANISIUS

Alamat: Jl. Cempaka No. 9, Deresan, Yogyakarta 32767
Telp.: (0274) 588783, 565996, Fax.: (0274) 563349
e-Mail: office(at)kanisius.co.id
Situs: <http://www.kanisius.co.id/>

Stop Press: Baru! Publikasi e-Doa: Sekolah Doa Elektronik

Puji Tuhan! Satu lagi sebuah milis publikasi baru diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA (YLSA), yakni publikasi e-Doa. Publikasi e-Doa lahir dari kerinduan YLSA untuk memberikan bahan-bahan yang dapat memperdalam pengertian Anda akan hakikat doa orang percaya yang sebenarnya. Diharapkan kualitas kehidupan doa Pembaca dapat semakin bertumbuh dan berkenan kepada Bapa. Milis yang akan terbit setiap bulan ini menawarkan berbagai bahan yang akan memberikan inspirasi, pengetahuan, maupun siraman rohani, secara khusus dalam hal berdoa. Adapun bahan-bahan yang akan disajikan berupa renungan, artikel, dan kesaksian.

Publikasi e-Doa merupakan sebuah milis yang sifatnya terbuka bagi denominasi gereja mana pun, dan Anda bisa mendapatkannya secara gratis. Tidak hanya itu, dengan menjadi pelanggan publikasi e-Doa, maka secara otomatis Anda juga akan menjadi pelanggan Pokok Doa Open Doors (berisi pokok-pokok doa harian yang terbit setiap awal bulan) dan buletin 30 Hari Doa Mengasihi Bangsa-Bangsa (yang terbit setiap bulan Ramadhan). Jangan tunda-tunda lagi! Segera daftarkan diri Anda agar tidak ketinggalan edisi perdana e-Doa yang akan mulai terbit bulan Maret 2008.

Kirimkan e-mail Anda sekarang juga ke:

- [subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org)

Anda juga dapat mendaftarkan diri atau mendaftarkan rekan-rekan Anda dengan mengisi data di bawah ini.

potong di sini -----

Nama:

Alamat e-mail:

Kirimkan kepada Redaksi e-Doa ke:

==> [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org)

potong di sini -----

Segeralah bergabung bersama pendoa-pendoa syafaat yang lainnya dalam publikasi e-Doa.

e-Buku 042/Maret/2009

Perenungan Paskah

Dari Redaksi

Salam kasih,

Sudah semestinya kita mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus atas peristiwa Paskah yang akan segera kita peringati dan rayakan. Paskah merupakan salah satu rencana Allah yang agung untuk manusia. Dengan merelakan diri untuk menderita, Yesus menghendaki setiap orang yang percaya kepada-Nya dipersatukan kembali dengan Allah dalam kemuliaan. Sudahkah kita merespons misi penyelamatan yang Allah lakukan melalui Anak-Nya yang tunggal?

Melalui edisi dengan tema Perenungan Paskah ini, Redaksi e-Buku mengajak Pembaca terkasih kembali merenungkan pengorbanan Yesus dan kemenangan-Nya mengalahkan maut. Biarlah Paskah tahun ini kembali mengingatkan kita semua untuk semakin menghargai pengorbanan yang telah Yesus berikan bagi kita semua. Hadirnya edisi ini kiranya membantu Pembaca terkasih untuk semakin dalam memahami arti Paskah yang hakiki.

Selamat menikmati sajian kami dan selamat Paskah 2009. Biarlah kebangkitan Yesus membangkitkan kita dari ketidakberdayaan untuk memperoleh kemenangan sejati. Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati
<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>
<http://gubuk.sabda.org/>

“ Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. ”

—(Yohanes 16:33)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Yohanes+16:33> >

Resensi: Kristus Dalam Paskah

Judul asli buku : Christ in Easter: A Family Celebration of Holy Week

Penulis : Charles Colson, Billy Graham, Max Lucado, dan Joni Eareckson Tada

Penerjemah : Kristina Santi Prijatna

Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 1998

Ukuran buku : 20,8 x 21 cm

Tebal buku : 73 halaman

Buku ini mencakup hal-hal seputar perayaan Paskah, khususnya hal-hal seputar ibadah dan pemahaman-pemahaman dari para penulis -- Charles Colson, Billy Graham, Max Lucado, dan Joni Eareckson Tada. Yang dapat Anda temukan dalam buku ini adalah lagu-lagu dan puisi, doa-doa, penelitian kata-kata, bacaan Alkitab, pertanyaan-pertanyaan untuk dipertimbangkan dan didiskusikan, kegiatan-kegiatan khusus untuk anak-anak dan orang dewasa, serta informasi mengenai latar belakang peristiwa-peristiwa, karakter, budaya, serta lokasi kisah-kisah Paskah.

Melalui buku ini, Anda dapat menciptakan sebuah cara yang hebat untuk menetapkan tradisi-tradisi pekan Paskah dalam keluarga. Buku ini pun dapat memperbarui dan menyegarkan hati Anda dan keluarga pada masa-masa perayaan Paskah. Berbagai materi dan kegiatan yang tercantum di dalamnya dapat menolong keluarga menangkap arti paskah secara utuh. Disusun secara sistematis mulai dari Minggu Palma, yang menerangi semua peristiwa utama dalam Pekan Suci (termasuk Perjamuan Terakhir, Jumat Agung, dan Kebangkitan).

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Kanisius

Peresensi: AWA

Alamat URL: http://www.kanisiusmedia.com/resensi_detail.php?idresensi=127

Resensi 2: Sengsara Tuhan Yesus

Judul asli buku : The Trial and Death of Jesus Christ

Penulis : James M. Stalker

Penerjemah : T.F. Foedikoa

Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih, Jakarta 2008

Tebal buku : 198 halaman

Rasanya tak ada kesengsaraan atau penghinaan yang begitu berat, seperti yang sudah dialami oleh Kristus. Dia tak sedikit pun bersalah – namun banyak orang, bahkan di antaranya rohaniwan, justru mempersalahkan Yesus dan bermaksud membunuh-Nya. Ada apakah gerangan? Ada apakah di balik kesengsaraan yang Yesus alami itu?

Hidup sengsara karena ulah kita yang tak terpuji, itu memang sudah seharusnya. Sedangkan hidup sengsara karena "dikondisikan" oleh lingkungan sosial politik dan kekuasaan yang membelenggu, itu juga banyak yang mengalaminya. Tapi sengsara menghadapi kematian dengan peluh darah dan mahkota duri, namun dilakukan untuk orang lain, itu baru luar biasa. Tak ada satu pun yang menyamainya. Itulah karya Yesus bagi kita, umat manusia, secara khusus bagi umat pilihan-Nya. Semua itu ditujukan untuk memberi satu penebusan dan pendamaian bagi umat dan Allah, sehingga tak ada lagi jarak (jurang) antara manusia dan Allah.

"Sengsara Tuhan Yesus", yang judul aslinya "The Trial and Death of Jesus Christ" karya James M. Stalker, menggambarkan sekaligus mengingatkan peristiwa salib dan apa saja makna di balik itu. Penderitaan Yesus di kayu salib itu menimbulkan kepiluan di hati umat. Siapakah orang yang tak sedih membayangkan peristiwa itu?

Buku ini berisi tentang kronologis peristiwa penyaliban dan apa saja makna di balik peristiwa itu. Dengan bahasa yang menarik, mirip buku cerita, buku ini niscaya mampu membawa pembaca dan mengarahkan mereka pada bayangan peristiwa yang sebenarnya. James menyusun setiap peristiwa berdasarkan kumpulan ayat-ayat dari kitab Injil yang kemudian dia satukan menjadi satu benang merah yang utuh yang dapat mengisahkan perjalanan panjang kesengsaraan Yesus. Mulai dari peristiwa penangkapan dan penghakiman (bab 1 sampai 8: lalu terselip bagaimana cerita Yudas Iskariot, si pengkhianat itu, menjual Yesus, sampai ia menyesal dan membuang uang hasil penjualan mantan gurunya itu (bab 9). Lalu dilanjutkan dengan Via Dolorosa, yang terus mengalir sampai tiba di Golgota, lalu Yesus disalib – dan diulas dengan apik dan menggetirkan bagaimana setiap kata yang keluar dari mulut Yesus, serta tanda-tanda menjelang kematian-Nya (bab 10 – 22); dilanjutkan dengan peristiwa penguburan Yesus. Klimaksnya terletak pada bagaimana Yesus bangkit, lalu mempersiapkan tempat bagi kita, umat pilihan-Nya (bab 23 -- 24).

Berbeda dari buku sejenis yang hanya merangkum ulang dan menyusun kembali ayat-ayat Alkitab menjadi buku baru, buku ini menguak lebih dalam dan mencoba memberikan wawasan dan informasi baru, serta makna yang tersembunyi di balik

peristiwa penyaliban. Karena itu, buku ini layak dibaca oleh siapa saja yang ingin mengerti bagaimana besarnya pengorbanan Kristus bagi umat manusia.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: Tabloid Reformata

Peresensi: Slamet W.

Alamat URL: <http://www.reformata.com/0448-makna-di-balik-sengsara-kayu-salib-.html>

Resensi 3: The Passion Of Christ

Judul asli buku : The Passion Of Christ
Penulis : Martin R. De Haan II
Penerjemah : Ellen Hanafi
Penerbit : Yayasan Gloria, Yogyakarta 2005
Ukuran buku : 11,6 x 15 cm
Tebal buku : 70 halaman

Buku "The Passion of Christ" karya Martin R. De Haan II ini berisi delapan renungan singkat seputar sengsara Kristus. Penulis berusaha agar pembaca bisa merenungkan arti saat-saat sengsara Kristus menjelang kematian-Nya. Para malaikat surgawi pun pasti tertegun ketika Tuhan semesta alam mengalami penderitaan yang jauh lebih besar dari yang dapat digambarkan dalam film layar lebar atau peragaan ulang mana pun. Renungan-renungan dalam buku ini dapat membawa hati kita tidak hanya pada rasa takjub yang penuh haru, tetapi juga rasa syukur di sepanjang hidup ini.

Bahasa yang digunakan buku ini sangat lugas dan tidak berputar-putar sehingga isinya mudah dipahami. Selain itu, buku ini berukuran kecil sehingga sangat mudah untuk dibawa ke mana-mana dan memungkinkan untuk disaksikan kepada lebih banyak orang. Buku ini diedit oleh seorang editor riset senior RBC, Herb Vander Lugt, dengan menggunakan penelitian dan pelayanan pastoral yang dilakukan sepanjang hidupnya akan kesengsaraan Kristus.

Kiriman dari: Setya <setya_tya83(at)>

Resensi 4: Selubung Kirmizi, Jejak-Jejak Penyaliban Al Masih

Penulis : Luis M. Bermejo, SJ
 Penerbit : Kanisius, Yogyakarta 2008
 Ukuran buku : 135 x 210 cm
 Tebal buku : 320 halaman

“ *Konfrontasi antara Yesus dan Pilatus tak diragukan menjadi adegan yang paling dramatis dalam seluruh Injil* ”

Ini adalah cuplikan alinea pertama dari bahasan tentang "Tuduhan Utama: Raja Orang Yahudi" yang termuat di halaman 192 buku ini. Melihat ungkapan tersebut, layak jika disinyalir bahwa proses pengadilan yang berakhir dengan penyaliban Yesus tersebut cacat hukum! Yesus adalah korban konspirasi politik antara kelompok-kelompok yang bertikai dan bersaing memperebutkan posisi. Keengganan Herodes, kebingungan Pilatus, dan ambisi besar imam-imam kepala, menjadi tanda yang sangat jelas bahwa sebenarnya tidak ditemukan satu alasan pun yang bisa menyeret Yesus pada hukuman mati dengan disalib! Tuduhan utama yang dijatuhkan kepada Yesus saat dihadapkan kepada Pilatus adalah pengakuan-Nya sebagai "Raja Orang Yahudi". Sebuah tuduhan yang sangat berbau politis. Ini jelas berbeda dengan tuduhan yang mereka ajukan saat Yesus dihadapkan di pengadilan Istana Kayafas, yaitu mengaku sebagai Mesias dan Anak Allah. Tiga tuduhan berakhir ini jelas lebih bersifat religius. Pilatus pun kebingungan dengan setiap jawaban Yesus atas pertanyaan-pertanyaannya, seputar tuduhan tersebut, karena Yesus tidak pernah menyangkal, tetapi juga tidak mengakui seperti yang dituduhkan itu.

Ulasan dan uraian yang disajikan oleh penulis seputar adegan kontroversial ini sungguh sangat berbeda dengan adegan yang sering kita lihat dalam renungan Jalan Salib selama masa pra-Paskah. Juga berbeda dengan adegan Pasio Minggu Palma atau pun Jumat Agung yang hanya kita lewatkan begitu saja. Bahkan, adegan di berbagai versi film layar lebarnya. Meski banyak ditemukan kejanggalan atas tuduhan-tuduhan tersebut, akhirnya Yesus tetap disalibkan. Yang menjadi pertanyaan kemudian: "Mengapa semua orang waktu itu terdiam melihat kejanggalan yang sangat kasat mata itu?" Situasi ini jelas mengundang tanya, bukan hanya bagi kita, tetapi juga bagi Yesus sebagai Manusia.

Buku ini membantu pembaca untuk mengetahui lebih jauh tentang reaksi dan situasi manusiawi Yesus, para murid, dan orang-orang di sekitar-Nya saat itu. Uraian dalam buku ini sekaligus mengajak kita para pembaca, untuk berimajinasi dan berkunjung ke masa 2000 tahun yang lalu, saat peristiwa pengadilan itu terjadi. Kita juga diajak untuk berpikir agak liar, namun kritis, tentang peristiwa abadi tersebut. Rasanya, menjelang Paskah ini sangat tepat untuk sejenak mengenang kembali semua peristiwa yang menjadi dasar iman Kristen. Merenungkan dan mengenang kembali dari sisi yang berbeda tentu akan memberikan sensasi iman yang berbeda pula. Selain menguak

fakta-fakta di balik peristiwa yang selama ini diyakini kebenarannya, buku ini juga membantu pembaca untuk berpikir kritis terhadap aneka ajaran dan devosi gereja yang muncul dari peristiwa sengsara dan penyaliban. Mengingat pembahasan dan kupasan dalam buku ini cukup mendalam, bahkan sering kali di luar dugaan, ini menjadi tantangan yang sangat mengasyikan untuk menguji seberapa mendalam iman Anda terhadap Dia yang disalibkan.

Resensi 5: Six Hours One Friday

Penulis : Max Lucado

Penerbit : Mulnotmah Publishers, Inc., Oregon 1989

Ukuran buku : 15,2 x 14,7 cm

Tebal buku : 237 halaman

Seperti saya, kebanyakan dari Anda pasti juga berpikir bahwa kematian Yesus di kayu salib adalah untuk menebus dosa manusia. Hal itu memang tidak salah, dan memang itulah tujuan utama dari kematian-Nya di kayu salib. Namun, ternyata ada aspek lain dalam karya penebusan Yesus itu, dan hal itu diungkapkan oleh Max Lucado dalam bukunya ini.

Melalui buku ini, Max Lucado menjelaskan bahwa dalam "6 jam pada suatu hari Jumat", Yesus tidak hanya menebus dosa manusia, namun juga sekaligus meletakkan fondasi kuat di mana kita harus menjangkarkan diri kita saat kita diterpa badai kehidupan, entah itu kehampaan hidup, kegagalan hidup, dan kematian.

Oleh Max Lucado, setiap fondasi kuat itu diuraikan secara gamblang dengan didukung berbagai kisah, baik dari Alkitab maupun kehidupan sehari-hari, dan panduan belajar yang sangat cocok sekali untuk perenungan pribadi dan kelompok.

Ditulis oleh: Dian Pradana

Artikel: Kedatangan Sang Domba Allah

Kedatangan Yesus disambut oleh banyak orang yang penuh semangat pada hari Minggu 2000 tahun lalu. "Dia adalah Raja; Raja yang tidak mengenakan pakaian kebesaran. Pakaian-Nya adalah hasil jahitan tangan ..., tunggangan-Nya adalah seekor hewan pengangkut beban yang belum pernah digunakan Anggota istana-Nya adalah para nelayan, arak-arakan-Nya hanya terdiri dari rakyat Galilea. Namun, selama berabad-abad, belum pernah ada arak-arakan yang begitu indah dan mengesankan melalui jalan-jalan di wilayah kekaisaran Romawi seperti arak-arakan itu. Kedatangan kaisar-kaisar Romawi dengan kemenangannya hampir dilupakan orang, sebaliknya setiap detail yang tercatat tentang kedatangan Yesus di Yerusalem diketahui oleh banyak orang di segala tempat." (G. Campbell Morgan)

Yesus datang ke Yerusalem sebagai Raja. Namun, orang banyak yang menyambut-Nya tidak paham bahwa kerajaan-Nya bukan kerajaan duniawi. Demikian pula kita. Yesus telah siap untuk masuk ke dalam setiap aspek kehidupan kita, tetapi kita gagal untuk memahami dan memberikan jalan masuk yang lapang bagi-Nya. "Sebuah kerajaan spiritual yang menyediakan segala sesuatu bagi kita, menyertai kita, merangkul kita, serta menjangkau lubuk hati kita yang paling dalam, menanti kita menyadari-Nya. Allah sedang menantikan tanggapan kita atas kehadiran-Nya. Dunia abadi ini menghidupkan peristiwa yang memungkinkan kita memperhitungkan kenyataan-Nya" (A.W. Tozer).

Siapkah Anda menyambut Yesus? Apakah Anda ingin dunia spiritual menjadi nyata bagi Anda? Bersediakah Anda membiarkan Sang Raja masuk ke setiap aspek kehidupan Anda?

"Jawabannya tergantung pada kedatangan Yesus di dalam hati, yang dapat diumpamakan sebagai rumah-Nya sendiri -- seluruh bagian rumah merupakan milik-Nya. Jika ada ruangan yang tidak kita serahkan kuncinya -- ruang duduk kecil yang akan kita pergunakan sebagai tempat retreat mental dengan pemandangan yang dapat kita lihat melalui jendela yang tidak ingin kita serahkan, gudang yang belum kita relakan, lemari dinding yang agak gelap yang belum dibuka dan ditata -- tentu Sang Raja belum memilikinya secara utuh; hati kita belum benar-benar menjadi milik-Nya. Hanya dengan membuka semua pintu, Sang Raja Kemuliaan akan masuk ke dalamnya" (Frances Ridley Havergal).

Samakah Anda dengan orang banyak yang menyambut Yesus pada Minggu Palma, tetapi kemudian membalikkan punggung mereka ketika nampaknya sukar dan tidak menguntungkan untuk mengikuti-Nya pada hari Jumat?

Pada Minggu Paskah, bukalah semua pintu dalam kehidupan Anda dan sambutlah Yesus dengan tangan terbuka. Cabutlah rumput-rumput liar ketidakpuasan, buanglah tumbuhan-tumbuhan duri kebohongan dari kehidupan Anda, serta serahkanlah semuanya sebagai ranting palma. Angkatlah lapisan kepura-puraan dan jubah keterpusatan pada diri sendiri yang menguasai hati kita dan letakkanlah di bawah kaki Yesus.

“ *Karena itu, berikanlah kepada Yesus jalan masuk yang lapang ke dalam hati Anda dan buanglah segala sesuatu yang menghalangi jalan-Nya. Bila Anda memiliki Dia, maka Anda akan cukup kaya, Ia akan memberikan kecukupan dalam hidup Anda. Ia akan menjadi Pemberi nafkah, Pelindung, dan Penolong yang setia dalam setiap situasi* ”

—(Thomas a Kempis)—

Saat ini dan sepanjang Pekan Suci, bergabunglah dengan seluruh ciptaan dalam pujian yang bergema dan sambutlah Sang Raja yang menang itu. Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku : Kristus dalam Paskah
 Judul asli buku : Christ in Easter: A Family Celebration of Holy Week
 Judul asli artikel : Kedatangan
 Penulis : Charles Colson, Billy Graham, Max Lucado, dan Joni Eareckson Tada
 Penerjemah : Kristina Santi Prijatna
 Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 1998
 Halaman : 17 -- 18

Edisi Bulan: Edisi April, Mei 2009

Pada edisi dua bulan mendatang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Pahlawan Wanita (edisi April)
Berisi resensi buku dan informasi seputar tokoh wanita dalam Alkitab.
- Pendidikan bagi Anak (edisi Mei)
Berisi resensi buku dan artikel seputar pendidikan dan cara mendidik anak.

Mari berbagi berkat dalam publikasi ini untuk edisi-edisi berikutnya. Caranya mudah! Kirim saja resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah Pembaca baca sesuai dengan tema-tema yang disebutkan di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Karena setiap kita diberkati untuk menjadi berkat. Kami tunggu kiriman Pembaca. Terima kasih. Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI**BPK GUNUNG MULIA**

Jl. Kwitang 22-23, Jakarta 10420
Telp.: 021-3901208; Fax.: 3901633
E-mail: [bpkgm\(at\)centrin.net.id](mailto:bpkgm(at)centrin.net.id)
Situs: <http://www.bpkgm.com/>

Yayasan Komunikasi Bina Kasih

Jl. Letjen Suprpto 30 C, Jakarta
Telp.: 021-420-9586

YAYASAN GLORIA

Jl. Supadi 2, Kotabaru, Yogyakarta 55224
Jl. F.M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta
Telp./Fax.: 0274-580009
E-mail: [jogja\(at\)glorianet.org](mailto:jogja(at)glorianet.org) atau [gcm\(at\)glorianet.org](mailto:gcm(at)glorianet.org)
Situs: www.glorianet.org

YAYASAN KANISIUS

Jl. Cempaka No. 9, Deresan, Yogyakarta 32767
Telp.: (0274) 588783, 565996; Fax.: (0274) 563349
E-mail: [office\(at\)kanisius.co.id](mailto:office(at)kanisius.co.id)
Situs: www.kanisius.co.id

MULTNOMAH PUBLISHER, Inc.

Post Office Box 1720
Sisters, Oregon 97759

Stop Press: Situs Sabda Alkitab: Teknologi Untuk Belajar Alkitab

Apakah Anda ingin menggali ayat-ayat firman Tuhan dengan teliti dan mendalam? Apakah Anda ingin mempersiapkan bahan Pelajaran Alkitab secara bertanggung jawab? Tapi, Anda tidak memiliki bahan-bahan dan alat-alat biblika yang lengkap?

Yayasan Lembaga SABDA < <http://www.ylsa.org> > memberikan kabar gembira bagi Anda!

Telah hadir, SABDA Alkitab, sebuah situs Alkitab multiversi dan multibahasa yang berisi bahan-bahan biblika seperti Tafsiran Alkitab, Catatan Kaki, Referensi Silang, Kamus Alkitab, dan Sistem Studi Peta. Tidak hanya itu saja, terdapat pula bahan-bahan pendukung lain seperti Sistem Studi Kata, Biblical Arts (karya seni yang berhubungan dengan Alkitab), Hymns (lagu-lagu himne), Artikel Teologi, Ilustrasi Khotbah, Alkitab Audio, dan sebagainya. Keseluruhan bahan tersebut telah dirancang sedemikian rupa

sehingga dapat terintegrasi dalam sebuah sistem komputasi biblika (biblical computation system) dan menjadi alat bantu yang luar biasa untuk mempelajari dan mendalami Alkitab secara bertanggung jawab.

Mempelajari Alkitab adalah tanggung jawab setiap orang percaya. Jadi, sudah saatnya kita meninggalkan alasan-alasan untuk tidak melakukannya. Segeralah kunjungi situs SABDA Alkitab ini di alamat:

- <http://alkitab.sabda.org>

Jika dalam kunjungan ke situs SABDA Alkitab Anda menemukan adanya kerusakan, masalah, kesulitan, atau ingin memberikan saran, silakan melaporkan ke "Laporan Masalah/Saran", yang tersedia di bagian bawah setiap halaman situs SABDA Alkitab ini.

Sampaikan pula kabar gembira ini kepada rekan-rekan Anda!

“ DIA BERKUASA UNTUK MENGHINDARI SALIB. NAMUN YESUS TIDAK MAU MUNDUR -- DIA TIDAK DAPAT MUNDUR. KASIH MENGANTAR-NYA KE KAYU SALIB. ”

—Martin R. De Haan II—

Referensi

Pembaca bisa membaca buku-buku bertema Paskah lainnya dalam daftar berikut ini.

1. Kematian yang Menghidupkan
 - o http://gubuk.sabda.org/kematian_yang_menghidupkan
2. Darah yang Membawa Kemenangan
 - o http://gubuk.sabda.org/darah_yang_membawa_kemenangan
3. Pembuktian atas Kebenaran Kristus
 - o http://gubuk.sabda.org/pembuktian_atas_kebenaran_kristus
4. Mengapa Harus Salib?
 - o http://gubuk.sabda.org/mengapa_harus_salib

e-Buku 043/April/2009

Tokoh Wanita

Dari Redaksi

Salam kasih,

Dalam Alkitab, Tuhan memakai siapa saja untuk melaksanakan visi dan misi-Nya dalam dunia ini. Bukan hanya pria yang dapat Dia pakai, wanita pun Dia pakai secara luar biasa untuk hormat dan kemuliaan nama-Nya. Namun, terkadang manusialah yang melakukan pemilahan antara pria dan wanita.

Mari kita tengok perjuangan R.A. Kartini untuk membela kaum wanita yang pada zamannya dahulu dianggap rendah. Perjuangannya membawa wanita Indonesia pada masa kini menjadi diperhitungkan. Kini, wanita Indonesia mampu memajukan teknologi, menemukan bisnis baru, menciptakan seni, mengubah struktur sosial demi peningkatan kualitas hidup semua orang, dan lain sebagainya. Bahkan, sering kali wanita lebih berhasil dibandingkan pria. Untuk itu, sudah sepantasnya jika wanita tidak dipandang remeh oleh siapa pun. Oleh karena itu, sehubungan dengan peringatan Hari Kartini, bulan ini Redaksi e-Buku menyajikan beberapa resensi buku yang mengangkat tokoh-tokoh wanita yang memengaruhi dunia dengan kiprah mereka. Kami berharap sajian ini menjadi referensi bermutu bagi Pembaca terkasih. Selamat membaca!

Pemimpin Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

“ *Perempuan yang bijak mendirikan rumahnya, tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.* ”

— (Amsal 14:1)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Amsal+14:1> >

Resensi: 100 Wanita yang Mengguncang Dunia

Judul asli buku : 100 Women Who Shaped World History

Penulis : Gail Meyer Rolka

Penerjemah : Ana Budi Kuswandani, S.S.

Penerbit : Delapratasa Publishing, 2004

Ukuran buku : 14,2 x 20 cm

Tebal buku : 206 halaman

Buku pertama karya Gail Meyer Rolka ini mengandung sketsa biografi yang memperkenalkan kehidupan dan prestasi seratus wanita berbakat dan unik yang hidup di berbagai belahan dunia selama beberapa masa sejarah, dari 1500 SM hingga saat ini. Tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam buku ini antara lain wanita-wanita dalam Alkitab, istri-istri para penemu, istri-istri presiden, maupun istri-istri pejabat tinggi lainnya.

Gail Meyer sendiri adalah seorang wanita yang bergelar master dalam kerja sosial dan bekerja selama 15 tahun di bidang kesejahteraan anak. Dia terlibat dalam industri penerbitan dan saat ini berdomisili di Novato, California.

Buku ini banyak memberi wawasan dan inspirasi, khususnya kepada kaum wanita, untuk terus berkarya dan menjadi pribadi yang berdampak bagi lingkungan di sekitar kita. Ditulis dengan bahasa yang sederhana dan tidak bertele-tele sehingga cocok untuk dibaca oleh semua kaum wanita; baik ibu rumah tangga, aktivis perempuan, maupun remaja putri.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 2: 100 Christian Women Who Changed The 20Th Century

Penulis : Helen Kooiman Hosier
Penerbit : Baker Book House Company (Flemming H. Revell), Michigan 2002
Ukuran buku : 15 x 23 cm
Tebal : 379 halaman

Buku ini adalah buku berbahasa Inggris yang ditulis oleh Helen Kooiman H., seorang wanita yang terkenal di bidang komunikasi Kristen, baik sebagai penulis maupun pembicara. Dia telah menulis 56 judul buku yang memperoleh penghargaan, di antaranya "Silhouettes: Women behind Great Men", "Profiles: People Who Helped Change the World", "Living Cameos", "You Never Stop Being a Parent", dan buku terlarisnya -- "Cameos: Women Fashioned by God".

Buku ini menceritakan kisah kehidupan seratus wanita yang membuat perbedaan -- wanita-wanita yang benar-benar telah mengubah dunia pada abad ke-20. Kehidupan para wanita yang luar biasa tersebut kaya akan pengalaman dan latar belakang serta perjalanan dan kebangsaan. Dari Twila Paris hingga Mother Teresa, dari Amy Carmichael sampai Joni Eareckson Tada. Kisah-kisah di buku ini benar-benar inspiratif bagi kaum wanita. Mengapa? Karena cerita-cerita yang terkandung di dalam buku ini mengisahkan keberanian yang luar biasa, kekuatan doa, hikmat Allah -- kebenaran rohani dan pelajaran-pelajaran praktis yang menunjukkan bagaimana iman membuat perbedaan yang amat besar dalam hidup seseorang ketika menghadapi realita kehidupan. Jadi, bagi Anda yang rindu belajar tentang kekuatan iman dari para wanita Kristen pengubah dunia, buku ini sangat cocok untuk Anda.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 3: Kaum Wanita Dalam Perdjandjian Lama

Penulis : Dr. Timothy S.K. Dzao

Penerbit : Geredja Santapan Rohani Indonesia, Djakarta 1969

Ukuran buku : 10,5 x 18,5 cm

Tebal buku : 52 halaman

Untuk memenuhi kebutuhan rohani wanita Kristen, Dr. Timothy S.K. Dzao menulis buku ini. Berisi sebelas tokoh wanita dalam Perjajian Lama, buku yang menggunakan ejaan bahasa Indonesia lama ini mengupas sisi positif maupun sisi negatif para wanita tersebut. Tentu saja pengupasannya berdasarkan fakta-fakta yang ada di dalam Alkitab. Dalam buku yang sudah tidak dicetak lagi ini, Anda dapat menarik pelajaran yang berharga dari Hawa, Sarah, Ribka, Rahel, Tamar, Dina, Yokhebed, Miriam, Rahab, Rut, dan Hanna. Sifat-sifat baik maupun buruk yang diulas dalam buku ini menolong para pembaca untuk bisa mempelajari sifat kesebelas wanita tersebut secara keseluruhan. Hal ini juga menunjukkan bahwa mereka adalah wanita biasa, yang memiliki kelemahan dan kekurangan, namun dapat dipakai secara luar biasa oleh Tuhan.

Meskipun buku ini merupakan buku lama, namun isinya tetap relevan dan dapat menjadi pelajaran berharga bagi wanita masa kini. Bahasa yang digunakan pun sederhana dan sangat mudah dipahami sehingga dapat dicerna dan diambil intinya dengan mudah.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 4: Ada Berapa Perempuan Dalam Alkitab?

Penulis : I. Kriswanda dan M.I. Gunawan
Penerbit : Penerbit ANDI, Yogyakarta 2007
Ukuran buku : 19 x 12 cm
Tebal buku : x + 152 halaman

Buku ini sangat unik. Tidak seperti buku-buku yang mengupas secara detail kehidupan tokoh-tokoh wanita dalam Alkitab, buku yang ditulis oleh I. Kriswanda dan M.I. Gunawan ini hanya berisi deskripsi singkat sebagian besar perempuan yang namanya tertera dalam Alkitab. Tidak hanya deskripsi wanita-wanita yang menonjol karena peristiwa khusus yang dicatat dalam Alkitab, nama-nama perempuan lainnya yang tidak banyak disebutkan keistimewaannya dalam Alkitab juga diangkat oleh penulis. Ada pula nama-nama wanita yang perlu menjadi peringatan atau pelajaran, seperti Izebel, Atalya, Herodias, dan lain-lain.

Keunikan lain buku ini adalah, pembaca diajak untuk aktif dalam mencari tahu keberadaan perempuan-perempuan tersebut dalam Alkitab. Buku ini disusun dalam bentuk teka-teki. Setelah diberikan deskripsi singkat tentang tokoh yang dimaksud, pembaca yang harus mencari tahu sendiri nama perempuan tersebut dengan mencarinya dalam Alkitab. Petunjuk yang diberikan adalah ayat Alkitab yang memuat kisah tentang wanita tersebut dan abjad pertama dari nama mereka. Karena berbentuk teka-teki, buku ini cocok pula sebagai bahan pelajaran atau aktivitas sekolah minggu.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 5: The Top 100 Women Of The Bible

Penulis : Pamela McQuade
Penerbit : Abiyah Pratama, Jakarta 2008
Ukuran buku : -
Tebal : -

Pernah bertemu dengan perempuan-perempuan besar di dalam Alkitab? Andai Anda bertemu mereka, mungkin Anda akan memeluk beberapa dari mereka, yang lainnya mungkin akan Anda hormati, dan beberapa yang lain mungkin akan membuat Anda berlari menjauh dan menjerit!

Perempuan-perempuan di dalam Alkitab memang berbeda-beda, dari yang saleh seperti Maria, seorang yang begitu perkasa seperti Debora, sampai seorang yang jahat seperti Izebel!

Sering kali, informasi mengenai mereka sangat sedikit dibandingkan tokoh-tokoh lelaki di dalam Alkitab, namun cerita kuno mereka tentang cinta dan kegagalan, kesalahan dan anugerah, ketakutan dan iman, terkait erat dengan budaya kita di abad 21 ini!

- Abigail, adalah seorang yang cantik dan bijaksana, namun menikahi seorang yang bodoh!
- Yokhebed, seorang yang menentang hukum kerajaan untuk menyelamatkan bayinya.
- Safira, seorang korban ketamakan dan kebohongannya sendiri.
- Zilpa, tetap menjadi seorang positif di tengah dunia yang negatif.

Kisah hidup para perempuan ini menawarkan pelajaran berharga bagi Anda hari ini! Peluklah kebenaran yang Anda temukan dalam buku ini dan jadilah lebih dan lebih baik setiap hari, jadilah perempuan yang Tuhan dambakan!

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: bukabuku.com

Penulis: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.bukabuku.com/browse/bookdetail/53784/the-top-100-women-of-the-bible.html>

Artikel: Dimensi Internasional Dunia Perbukuan

Pengajian ini belum lengkap kalau tidak membahas bagaimana pengaruh lokal Indonesia pada pergaulan internasional. Kalau kita membaca kosakata Indonesia di dalam kamus politik internasional, maka salah satu kata yang dikenal oleh masyarakat politik internasional adalah kata "amok", "amuk", "mengamuk", di mana manusia Indonesia ketika mengalami stres berat mengungkapkan kondisi kejiwaan itu dengan tindak-tanduk ekstrem, tidak mampu mengontrol diri, lalu menimbulkan kerusakan di sekitar atau pembunuhan lawannya.

Mengamuk mengisyaratkan bagaimana orang Indonesia menyelesaikan masalah-masalah yang sulit dan sukar bukan dengan perundingan, dialog, komunikasi rasional, kritis, atau kultural, melainkan dengan tindakan kekerasan dan tindakan teror untuk menarik perhatian luas. Masyarakat internasional merasa tertarik dengan budaya demonstrasi perasaan dan kejiwaan itu, yang meminta lingkungan untuk memerhatikan protesnya dan menuntut perubahan bagi dirinya dengan dukungan lingkungan sosial. Lingkungan kolektif menjadi sumber utama mencari solusi dari masalah sosial antarindividu.

Kita harus mengakui bahwa masyarakat internasional menaruh minat yang besar kepada kehidupan kultural Indonesia. Kita mengenal komunitas peneliti dan ilmuwan yang bekerja di berbagai universitas, sekolah tinggi, dan lembaga penelitian internasional yang dinamakan Indonesianist, ahli-ahli tentang Indonesia. Dari komunitas Indonesianist muncul banyak karya ilmiah tentang Indonesia yang mereka tulis.

Yang menjadi pertanyaan kita sekarang adalah karya-karya penulis lokal mana saja yang kini sudah menjadi gejala internasional? Berarti sudah menjadi milik pembaca dari bermacam-macam bahasa. Salah satu pengarang berskala internasional adalah dari dunia kesusastraan modern Indonesia, yang dulu pernah menjadi tentara militer, yang berurusan dengan perang kemerdekaan merebut pemerintahan sendiri dari pemerintahan penjajahan. Pramoedya Ananta Toer adalah salah satu fenomena internasional dari dunia perbukuan, khususnya dari dunia sastra modern Indonesia. Karya-karya sastrawan modern itu kini sudah diterjemahkan di lebih dari tiga puluh bahasa. Sastra adalah simbol dari hati nurani bangsa Indonesia yang menggetarkan hati nurani umat manusia yang universal. Sastra adalah wujud nyata hati nurani sebuah masyarakat, juga ketika masyarakat sedang mengalami krisis nilai yang hebat. Penyebarluasan karya sastra dari sastrawan Indonesia modern melalui kesibukan penerjemahan dan pembacaan dari komunitas internasional merupakan sebuah gejala diplomasi kebudayaan dari masyarakat perbukuan lokal. Sastra yang menyebar ke seluruh dunia adalah kegiatan seni dari masyarakat perbukuan untuk mengiklankan hati nurani bangsa yang sedang tercabik dan penuh derita. Dunia ikut berdukacita. Sama seperti Douwes Dekker menulis buku "Multatuli" (Saya Banyak Menderita) pertengahan abad ke-19 di Belgia dan tersebar ke Eropa. Akhirnya, parlemen Belanda menggariskan Politik Etis untuk Indonesia sehingga melahirkan golongan cendekiawan Indonesia sampai sekarang ini.

Buku-buku dari Indonesia sekarang mencerminkan sebuah krisis kebudayaan. Dari kebudayaan berbasis agama, bahasa, kerja sehari-hari, bergeser ke kebudayaan hasil karya pengikut neoliberalisme dari dunia industri, di mana ilmu ekonomi, ilmu manajemen modern menjadi ilmu pokoknya yang baru.

Pada tahun 1950, ketika Sutan Takdir Alisjahbana merintis berdirinya Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi), dia sudah menjadi penerbit (publisher) dengan perusahaan Dian Rakyat. Dia juga sudah menulis sebuah buku, yakni "Tatabahasa Baru Indonesia", jilid 1 dan 2 (1950).

Sastrawan sekaligus pengusaha buku itu merasakan adanya krisis kebudayaan yang berlangsung pada saat itu. Penerbit-penerbit yang berasal dari Belanda masih mendominasi dunia perbukuan dan dunia pendidikan serta pengajaran dari Depdiknas, sedangkan penerbit lokal belum banyak berbuat karena masih merintis perusahaan lokalnya. Ini contoh kasus di mana Sutan Takdir merasakan krisis kebudayaan itu, dikaitkan lagi dengan perubahan politik dan pemerintahan negara yang dipenuhi oleh pejabat-pejabat baru yang masih muda dan berpendidikan SLTA.

Dalam buku tersebut, dia menjelaskan mengapa terjadi krisis kebudayaan pada masa itu dan bagaimana mencari jalan keluar untuk menegakkan kebudayaan baru. Sebagai seorang pengarang, dia bertolak dari dunia bahasa untuk menjelaskan krisis multidimensi pada saat itu. Inilah catatan tentang akar dari krisis kebudayaan itu dan cara mengatasinya dari kegiatan kebahasaan.

"Sebab sesungguhnya tak ada alat manusia yang lebih jelas, lebih halus, lebih lengkap menjelmakan jiwa manusia dan bersama itu kebudayaan manusia daripada bahasa. Karena itulah krisis jiwa, krisis kebudayaan, malahan krisis masyarakat Indonesia sekarang ini paling jelas terjelma dalam krisis kebahasaannya. dan krisis bahasa itu paling jelas dalam krisis kata-katanya, yang tak lain dan tak bukan adalah semata-mata penjelmaan daripada pengertian-pengertian yang ada pada bahasa dan bangsa Indonesia." (STA, hlm. 90)

Dengan penjelasan itu, maka buku-buku sastra yang menarik perhatian internasional dari Indonesia bukan saja mencerminkan suara hati nurani, melainkan juga krisis kemanusiaan Indonesia karena bahasa tidak boleh diolah menjadi logika untuk memberdayakan rasionalitasnya. Bila hati dan pemikiran tidak berinteraksi dengan baik, krisis kebudayaan terjadi. Polemik sekitar RUU Sisdiknas beberapa bulan di awal tahun 2003 menyingkap krisis kebudayaan di Indonesia, entah dari iman, takwa, dan agama, entah dari ketidakmampuan menggunakan bahasa sebagai sarana berpikir rasional dan logis sehingga akal mengalami proses pencerahan. Krisis kebudayaan berasal dari kebodohan masyarakat miskin.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Judul majalah: MATABACA, Vol. 2/No. 1/September 2003
Penulis: Frans M. Parera
Halaman: 8-9

Edisi Bulan: Edisi Mei dan Juni 2009

Edisi dua bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Pendidikan bagi Anak (edisi Mei)
Memuat resensi buku dan artikel seputar pendidikan dan cara mendidik anak.
- Masalah dalam Rumah Tangga (edisi Juni)
Menampilkan resensi buku dan artikel seputar konflik dalam rumah tangga.

Kami mengundang Pembaca e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

==> < buku(at)sabda.org >

Marilah kita tidak jemu-jemu berbagi berkat melalui buku.

PENERBIT EDISI INI

Delapratasa Publishing
Jl. Matraman Raya 56, Jakarta
Telp.: 0218512510

Baker Book House Company (Fleming H. Revell)
P.O. Box 6287, Grand Rapids
MI 49516-6287

Geredja Santapan Rohani Indonesia
Jl. Raya Tamansari 79, Jakarta

Penerbit ANDI
Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
Telp. 0274-561881; 584858
Faks. 0274-523160
Email: editor_pbmr(at)andipublisher.com
Abiyah Pratama

Ruko Cempaka Mas Blok K No.31 Jakarta Pusat
Telp. 021-42886275, 42889058
Fax. 021-42889085
Email: penerbit(at)abiyah-pratama.com
Email pemasaran: hendry(at)abiyah-pratama.com

Stop Press: Situs Wanita Kristen: Wanita Dalam Kristus

< <http://wanita.sabda.org/> >

Berbahagialah Anda, para wanita Kristen Indonesia, karena sebuah situs baru yang secara khusus ditujukan bagi Anda telah hadir, yakni situs Wanita Kristen. Situs yang diluncurkan oleh Yayasan Lembaga SABDA < <http://www.ylsa.org/> > ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk para wanita Kristen bertemu dan berbagi berkat, baik dengan saling bertukar bahan maupun bertukar pikiran. Mari, segeralah berkunjung ke alamat situs di atas karena kami jamin wawasan dan pengetahuan Anda pasti akan bertambah luas.

Apakah ada banyak bahan yang bisa dibagikan? Ya, tentu saja! Situs Wanita Kristen menyediakan artikel, renungan, kesaksian, biografi, dan tips yang mengupas berbagai topik, yang semuanya sangat berguna untuk para wanita Kristen, di antaranya topik tentang keluarga, kesehatan, konseling, pernikahan, "single life", karier, kehidupan rohani, relasi, dan pengembangan diri. Selain itu, Anda juga diajak untuk saling berbagi, yakni dengan mengirimkan tulisan dan komentar, sehingga Anda pun dapat menjadi berkat bagi wanita lain.

Guna menambah kreativitas Anda, silakan nikmati fasilitas sajian ayat hari ini, kata bijak, pencarian ayat, dan RSS, yang akan sayang sekali untuk dilewatkan. Nah, jangan tunda lagi! Kunjungilah dan berpartisipasiilah di situs Wanita Kristen -- tempat yang tepat untuk para wanita Kristen saling menajamkan pikiran dan memperkuat iman.

==> <http://wanita.sabda.org/>

“ *Elemen Terpenting Dalam Hidup Manusia Adalah Iman* ”

Referensi

Pembaca ingin membaca resensi yang sejenis? Silakan baca:

1. Wanita Pilihan Allah
 - o <http://gubuk.sabda.org/node/363>
2. A Woman and Her God (Wanita dan Tuhan-Nya)
 - o http://gubuk.sabda.org/a_woman_and_her_god

e-Buku 044/Mei/2009

Pendidikan bagi Anak

Dari Redaksi

Salam kasih,

Sejak kecil, orang tua sudah menerapkan berbagai metode untuk mendidik anak-anak mereka. Bahkan ketika anak mereka masih dalam kandungan, sebagian orang tua sudah mulai mencoba "mendidik" calon bayinya. Ya, memang banyak cara untuk mendidik anak-anak, yang tentu saja berbeda metodenya untuk setiap umur dan jenis kelamin. Salah menggunakan metode didikan atau penerapan pola asuh yang kurang tepat bisa fatal akibatnya bagi perkembangan anak-anak. Oleh sebab itu, sebagai orang tua, sejatinya kita memberikan pola pengasuhan dan pendidikan yang tepat dan benar serta pengarahan yang bijak kepada mereka sejak dini.

Seiring pertumbuhannya, seorang anak dapat mengalami perkembangan yang sangat signifikan karena lingkungan maupun teknologi. Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat membawa dampak tersendiri bagi kehidupan, khususnya bagi pengetahuan anak-anak. Selain dampak positif, teknologi bisa menimbulkan dampak negatif juga. Demikian juga dengan lingkungan mereka bergaul dan buku-buku yang mereka baca. Oleh sebab itulah peran orang tua sangat dibutuhkan sebagai pengarah dan pengontrol. Bertepatan dengan Hari Pendidikan yang jatuh pada bulan Mei, e-Buku memberikan beberapa resensi buku cetak seputar pendidikan bagi anak. Ada berbagai macam buku yang sangat membantu untuk mendidik buah hati Pembaca sehingga mereka bisa menjadi anak yang memiliki budi pekerti luhur dan berwawasan luas. Kami berharap sajian kami kali ini memberi manfaat lebih bagi Pembaca terkasih. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

“ *Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya,
maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.* ”

—(Amsal 22:6)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Amsal+22:6> >

Resensi: Mengajar Dengan Kreatif dan Menarik

Penulis : Pdt. Dra. Dien Sumiyatiningsih, G.D. Th., M.A.

Penerbit : ANDI, Yogyakarta 2006

Ukuran buku : 14 x 21 cm

Tebal buku : 170 halaman

Buku "Mengajar dengan Kreatif dan Menarik" ini secara khusus didedikasikan untuk para pendidik yang mengajar dari tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Secara garis besar, buku ini membahas tentang pendidikan agama Kristen baik dalam konteks sekolah dan gereja, pertimbangan kurikulum dalam pengajaran, model-model pengajaran, dan proses belajar pada era globalisasi saat ini.

Buku ini sangat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan yang berbasis kebenaran firman Tuhan. Dengan isi yang menekankan tentang pendidikan dan metode pengajaran yang variatif, buku ini juga dilengkapi dengan ayat-ayat pendukung dari Alkitab.

Pdt. Dra. Dien Sumiyatiningsih, G.D. Th., M.A., penulis buku ini, adalah dosen di Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga. Beliau mendapatkan gelar G.D.Th. dari Graduate Diploma in Theology, Ridley Theological College, Melbourne University, Australia. Selain aktif sebagai dosen, beliau juga menjadi konselor dan pendeta.

Dikirimkan oleh: Yohana Karuniawati <nia(at)>

Resensi 2: Pendidikan Macam Apa yang Dibutuhkan Anak-Anak?

Judul buku : Mendidik Anak Sesuai Zaman dan Kemampuannya
Penulis : Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha
Penerbit : Layanan Konseling Keluarga dan Karir (LK3), Tangerang 2007
Ukuran buku : 14 x 20,8 cm
Tebal buku : 279 halaman

Sekarang ini, pendidikan sudah mengalami banyak perkembangan. Bukan hanya dalam hal materi yang diajarkan, tapi juga metode yang digunakan untuk mendidik maupun sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pendidikan. Melihat kenyataan yang semacam ini, apakah peran dan tanggung jawab kita terhadap perkembangan pendidikan anak-anak di Indonesia?

Menyikapi banyaknya persoalan yang muncul berkaitan dengan pendidikan, Bapak Julianto Simanjuntak beserta sang istri segera menulis buku yang diberi judul "Mendidik Anak Sesuai Zaman dan Kemampuannya". Buku ini berisi banyak topik yang berkaitan dengan pendidikan anak, dari pandangan tentang siapa anak itu hingga cara mendidik dan mendampingi anak. Pada dasarnya, buku ini berfokus pada cara-cara mendidik anak, memberikan pendidikan kepada anak, dan memilih pendidikan yang dibutuhkan anak. Secara garis besar, buku ini menjelaskan proses pendidikan yang terjadi di lingkungan keluarga. Meliputi pendidikan yang berkaitan dengan masalah spiritualitas, seks, narkoba, pornografi, pengaruh media elektronik dan game, serta teman hidup. Yang mana setiap pendidikan tersebut diberikan sesuai perkembangan usia anak.

Sayangnya, terdapat beberapa kesalahan ketik dalam buku yang sangat padat dan aplikatif ini. Selain itu, pengutipan ayat Alkitab pun tidak banyak digunakan. Meski demikian, hal tersebut tidak mengurangi arti penting buku ini dalam mendampingi orang tua ketika mengamati dan berpartisipasi dalam proses pendidikan anak.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 3: Dasar Pendidikan Kristen

Judul asli buku : Foundations of Christian Education
Penulis : Louis Berkhof dan Cornelius Van Til
Penerjemah : Tim Penerjemah
Penerbit : Momentum, Surabaya 2004
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal buku : 207 halaman

Pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan setiap manusia. Gagalnya pendidikan juga merupakan kegagalan kehidupan dan masa depan. Namun, sebagai orang Kristen, sudahkah kita menyadari betapa berbahayanya pendidikan sekuler saat ini? Seberapa jauh perbedaan antara pendidikan Kristen yang benar dan pendidikan sekuler atau pendidikan Kristen yang salah?

Melalui buku "Dasar Pendidikan Kristen" ini, Prof. Louis Berkhof dan Prof. Cornelius Van Til berusaha menyadarkan pembacanya bahwa pendidikan Kristen bersifat antitesis terhadap pendidikan sekuler. Isi buku ini terdiri dari dua bagian besar yang dikelompokkan ke dalam tujuh bab. Kedua bagian tersebut adalah: Kepentingan dan Kekhususan Pendidikan Kristen dalam Perspektif Reformed dan Dasar Doktrinal bagi Pendidikan Kristen. Buku ini tersusun dari kumpulan esai yang merupakan ceramah-ceramah yang disampaikan dalam konvensi nasional dari National Union of Christian Schools (sekarang Christian Schools International). Meskipun terkesan seperti buku yang membahas sebuah doktrin, gaya penuturan yang digunakan sangat lugas dan tidak bertele-tele.

Dalam bukunya ini, Cornelius Van Til, yang dikenal sebagai profesor apologetika di Westminster Theological Seminary, menentang pemikiran non-Kristen pada presuposisinya. Sementara Louis Berkhof, yang dikenal sebagai teolog sistematika dan mantan Presiden Calvin Theological Seminary, dengan gamblang melabuhkan tugas pendidikan Kristen ke dalam kebenaran-kebenaran utama iman Kristen.

Sekalipun buku ini lebih membahas tentang doktrin pendidikan Kristen dan pentingnya sekolah Kristen menyuarakan kenabian di samping ilmu pengetahuan, namun buku ini tidak hanya berguna bagi praktisi pendidikan Kristen. Siapa saja yang menaruh minat besar terhadap pendidikan dan hubungannya dengan iman Kristen, dapat memperoleh wawasan yang luas ketika membaca buku ini. Penulis berharap setelah membaca buku ini, pembacanya -- guru Kristen, orang tua Kristen, dan rekan-rekan dari pendidikan Kristen -- dapat mendengarkan kembali panggilan Tuhan untuk berjuang dan setia menuntun anak-anak di dunia pendidikan.

Ditulis oleh: Sri Setyawati

Resensi 4: Belajar Sejati Vs Kurikulum Nasional

Penulis : Dedy Pradipto
Penerbit : Kanisius, Yogyakarta
Ukuran buku : -
Tebal buku : -

Mungkin pembaca akan mengira jika buku berjudul "Belajar Sejati Vs Kurikulum Nasional" adalah buku yang menjabarkan tentang konsep belajar sejati berhadapan dengan kurikulum nasional yang beberapa kali mengalami perubahan. Dilihat dari judul dan desain sampulnya yang akrobatik memang mengesankan demikian. Sebuah perlawanan terhadap kemapanan dunia pendidikan. Namun, buku karya Yosef Dedy Pradipto ini mengulas lebih dari itu.

Gagasan tentang belajar sejati dan suasana hati yang merdeka dalam pendidikan dasar, yang muncul dari proses panjang dalam perjalanan hidup Yusuf Bilyarta Mangun Wijaya, atau yang akrab dipanggil Romo Mangun, menjadi tema utama buku ini. Ide-ide pendidikan Romo Mangun yang kemudian dilembagakan menjadi Dinamika Edukasi Dasar inilah yang kemudian diserap Dedy Pradipto. Konsep pendidikan Romo Mangun itulah yang diangkat Dedy dalam disertasi doktoral di jurusan Antropologi Universitas Indonesia, Jakarta.

Karya ilmiah ini yang kemudian dibukukan Penerbit Kanisius Yogyakarta. Romo Mudji Sutrisno, Guru Besar Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, dalam kata pengantarnya, mengatakan merasa sangat terkesan pada kepedulian Dedy untuk menghidupkan visi pendidikan mending Romo Mangun. Berawal dari keprihatinan Romo Mangun terhadap kualitas perguruan tinggi. Banyak mahasiswa hanya main hafalan, ambil jalan pintas, berlogika rancu, dan membebek diktat, yang menurut Dedy, adalah hasil pembelajaran di SMA. Sedangkan kebiasaan menyontek, tidak eksploratif, dan tidak kritis kreatif adalah hasil pembelajaran di SMP. Maka, memperbaiki pendidikan di Indonesia harus dimulai dari sekolah dasar. Sebab yang harus dibenahi adalah persoalan yang mendasar, yakni alur jalan berpikir atau logikanya.

Melihat kenyataan kondisi pendidikan di negeri ini, yang harus dievaluasi adalah kurikulum di tingkat pendidikan dasar. Kurikulum 1975, 1984, dan 1994 dikritik karena memberikan terlalu banyak mata pelajaran dan materi kurikulum dianggap terlalu padat. Seturut dengan kurikulum nasional ini, maka proses belajar-mengajar, buku teks, dan ujian (Ebtanas) menjadi diseragamkan. Permasalahan menjadi semakin kompleks ketika kurikulum nasional diterapkan di sekolah dengan kondisi yang tidak seragam di tiap-tiap daerah. Romo Mangun menilai bahwa kurikulum nasional hanya membuat anak menjadi robot. "Anak-anak hanya bisa menghafal, tetapi tidak bisa menerapkan ilmu. Pelajaran dianggap tidak sesuai dengan lingkungan tempat tinggal," kata Dedy, yang mendapatkan gelas master dari Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Agar anak tidak menjadi robot, ada baiknya guru meneladani konsep belajar dari Romo Mangun. Ide belajar sejati dan suasana hati yang merdeka adalah

tahap seseorang punya kesadaran diri untuk memerhatikan, mempelajari, dan menekuni segala hal yang dialami sehari-hari. Belajar sejati terdorong oleh keyakinan dari dalam suasana hati yang merdeka. Murid hanya belajar apabila ia punya perhatian, merasa terlibat, dan melibatkan diri dalam materi belajarnya. Semua anak dari kodratnya dan dari dalam dirinya ingin tahu, ingin belajar mengembangkan diri. Murid adalah guru bagi dirinya sendiri (halaman 68).

Buku yang terdiri dari lima bab ini diharapkan bisa memberikan metode baru bagi para guru dalam mengembangkan pendidikan alternatif, menerobos kemacetan visi pendidikan. Buku ini mendapat pujian dari beberapa tokoh pendidikan, seperti H.A.R Tilaar, Achmad Fedyani Saifudin, Francis SSE Seda, Bedjo Sujanto, dan J Riberu. Sayangnya, editing buku ini terasa sangat kaku dan ilmiah, seolah tak beda dari tulisan disertasi.

Diambil dan diringkas dari:

Nama situs: Kanisius

Penulis: Eva Rohilah

Alamat URL: http://www.kanisiusmedia.com/resensi_detail.php?idresensi=52

Resensi 5: Pola Didik Iman Anak

Judul asli buku : Tuntunlah ke Jalan yang Benar
Penulis : Ruth S. Kadarmanto, M.A.
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 2005
Ukuran buku : 21 x 27 cm
Tebal buku : 192 halaman

Anak ibarat selembar kertas putih, apa yang digoreskan di sana, baik itu berupa tulisan atau sebuah gambar, maka itulah yang akan melekat. Sekalipun tulisan atau gambar tersebut dapat dihapus, tetapi akan tetap meninggalkan bekas. Sebab itu, orang tua seharusnya memerhatikan pertumbuhan anak-anaknya, baik pertumbuhan jasmani dan rohani. Secara jasmani yaitu dengan memerhatikan makanan yang dikonsumsi anaknya, dan secara rohani dengan cara memerhatikan pengajaran iman yang dikonsumsinya.

Ruth Kadarmanto, melalui bukunya yang diberi judul "Tuntunlah ke Jalan yang Benar", berusaha mewujudkan kerinduannya yang mendalam untuk melengkapi para pendidik agar mereka dapat melaksanakan tugas panggilannya yang mulia dalam mendidik anak. Pendidikan yang diperlukan bagi anak-anak sudah jelas bukan hanya pendidikan yang diterima di sekolah formal, tapi juga di sekolah minggu (SM). Artinya, pendidikan yang dibutuhkan anak-anak bukan hanya yang menyangkut pengetahuan umum, tapi juga pengetahuan iman.

Buku ini sangat menarik, tapi juga praktis; bukan hanya tampilan halamannya yang atraktif, tapi juga memiliki ukuran yang mudah dibawa ke mana-mana dan isinya pun yang sistematis. Selain itu, ada tiga topik yang dibahas secara lengkap. Salah satu topiknya adalah tentang pentingnya menggalang komunikasi dengan anak dan perlunya dibentuk motivasi mengajar yang benar dari para pengajar SM. Setelah terbentuk motivasi mengajar yang benar, diharapkan para guru sekolah minggu (GSM) belajar mengenal anak yang dilayani dengan berbagai pendekatan psikologis yang disarankan sehingga para GSM memiliki keterampilan untuk mengenal kemampuan belajar anak terhadap Tuhan, gereja, Alkitab, dan orang lain.

Buku ini ditulis untuk lebih memperlengkapi para pengasuh/pengajar, khususnya GSM agar dapat mengajar anak-anak sekolah minggu (ASM) dengan lebih baik dan kreatif, karena penulis melihat adanya ketergantungan pelaksanaan SM kepada para GSM. Bagian paling menarik dari buku ini yaitu penguraian secara rinci tentang teknik-teknik bercerita dan strategi memperkenalkan Alkitab secara kreatif, juga cara-cara mengajarkan anak berdoa dalam berbagai kegiatan. Agar para GSM memiliki kompetensi sebagai pengajar, maka buku ini akan cukup memperlengkapi dalam berbagai hal, seperti pengetahuan Alkitabiah secara garis besar. Selain itu, buku ini juga menuliskan sejarah dan perkembangan pendidikan agama Kristen, psikologi anak, dasar-dasar pedagogi, dan tidak ketinggalan, paket kurikulum dari kelompok umur anak

SM serta latihan-latihan tentang kegiatan anak di SM serta contoh-contoh berbagai bentuk kegiatan di SM.

Penulis buku ini, yaitu Ruth Kadarmanto, adalah seorang Dosen Pendidikan Agama Kristen di STT Jakarta dengan pengalaman mengajar belasan tahun. Dengan wawasan pedagogi yang kuat, beliau memberikan perhatian besar pada bidang pendidikan agama Kristen dan memunyai beban untuk memperlengkapi para pengajar, pengasuh, dan GSM.

Diambil dan diringkas dari:

Nama situs: BPKGM.com

Penulis: Dra. Iyun Antonio M.M.

Alamat URL: <http://www.bpkgm.com/eResensi1.asp?id=1008041300>

Tips: Cinta Ilmu, Cinta Buku: Kiat Merawat Buku

Seorang bibliofili atau bibliomania akan menjadikan buku sebagai barang berharga yang mati-matian mereka cinta. Sayangnya, karena memang termasuk penyakit psikologis, mereka menghargai buku bukan karena isi sebuah buku, bukan karena kandungan ilmu pengetahuan yang ada di dalamnya. Mereka menjadikan buku sebagai sebuah obsesi, baik karena harga materialnya, keindahan sampul dan bentuk tulisannya, popularitas pengarangnya, ketuaan umurnya, dan semacamnya. Namun, kita tidak harus menjadi seorang bibliofili hanya karena kita merawat dengan baik koleksi buku yang kita miliki.

Buku-buku yang kita miliki jelas masih tetap berguna pada masa yang akan datang, entah karena kita ingin membacanya kembali atau karena seseorang sangat membutuhkan dan kesulitan mencarinya di pasaran karena sudah langka. Boleh juga kita berangan-angan untuk mewariskan perpustakaan kepada anak cucu. Alangkah bahagianya memberikan warisan yang mencerdaskan, yang bernilai bukan karena harga materialnya saja.

Akan tetapi, kesalahan menggunakan dan memperlakukan buku akan membuat buku cepat kumal, robek, jilidnya mudah lepas, kertasnya berjamur dan pudar menguning, lembarannya hilang, atau halaman-halamannya saling menempel dan tak bisa dibaca dengan baik.

Berikut ini hal-hal yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan kecintaan kita akan buku. Dari sini, kita dapat semakin menghargai buku, bukan saja karena isinya yang mencerdaskan, melainkan juga karena bentuk fisiknya yang menyenangkan dan menarik minat baca.

1. Biasakan untuk segera memberi sampul plastik pada buku-buku yang baru Anda beli.
2. Bacalah buku dengan tertib. Jangan menjadikannya bantal tidur atau melemparkan buku sembarangan. Kebiasaan membasahi tangan dengan ludah ketika membolak-balik halaman juga akan mempercepat kerusakan buku. Hindari melipat atau menandai halaman buku dengan tinta warna-warni.
3. Simpanlah buku dalam posisi berdiri pada rak khusus, atau yang lebih baik adalah pada almari tertutup. Buku-buku yang ditumpuk, apalagi di atasnya diberi beban yang berat, akan membuat lembaran-lembaran buku saling menempel sehingga sulit dibuka, huruf-hurufnya cepat pudar dan jilidnya cepat lepas. Berilah juga butir penyerap air (silica gel) dan kapur barus pada rak atau almari buku.
4. Jangan mengisi rak buku terlalu penuh. Berilah sela untuk mempermudah pengambilan dan pengaturannya.
5. Hindarkan buku dari air, minyak, debu, dan panas matahari langsung atau lampu yang berkekuatan tinggi. Buku-buku yang terkena hal-hal di atas akan membuat kertasnya cepat berjamur, warnanya menguning dan gampang robek.

6. Jangan membiasakan membawa buku dengan memasukkan ke dalam tas yang sudah penuh sesak dengan berbagai barang, apalagi bercampur dengan makanan. Juga tas atau wadah yang ukurannya lebih kecil dari ukuran buku.
7. Usahakan untuk tidak memfotokopi buku. Punggung buku yang difotokopi biasanya akan ditekan kuat-kuat agar datar permukaannya. Ini jelas akan membuat jilid dan buku cepat rusak. Selain itu, ingatlah bahwa memfotokopi buku tanpa izin adalah pelanggaran hukum dan hak cipta.
8. Catatlah dengan tertib jika buku terpaksa harus dipinjamkan. Jangan takut untuk meminta janji kepastian pengembaliannya. Akan sangat sayang jika buku yang terawat baik malah hilang karena orang lain menyepelekan keberadaannya.
9. Jangan lupa pula untuk melakukan perawatan khusus, dengan lebih cermat dan menyeluruh, secara berkala.

Edisi Bulan: Edisi Juni, Juli 2009

Untuk edisi 2 bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Masalah dalam Rumah Tangga (edisi Juni)
Berbagai buku dan artikel perihal masalah dalam rumah tangga.
- Pekerjaan (Edisi Juli)
Berbagai buku dan artikel perihal masalah pekerjaan.

Pembaca rindu berbagi berkat melalui publikasi kami? Kami undang Pembaca untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi selanjutnya dengan cara mengirim resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

==> < buku(at)sabda.org >

Keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini sangat berharga bagi kami. Tuhan Yesus memberkati.

PENERBIT EDISI INI

YAYASAN ANDI

Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 55281

E-mail: [pemasaran\(at\)andipublisher.com](mailto:pemasaran@andipublisher.com)

Website: <http://www.andipublisher.com/>

Layanan Konseling Keluarga dan Karir (LK3)

Taman Permata Sektor 5

Blok D7-22, Lippo Karawaci

Tangerang

MOMENTUM

Andhika Plaza C/5-7
Jl. Simpang Dukuh 38-40, Surabaya
Telp.: +62-31-547.2422-3
Fax.: +62-31-545.9275
E-mail: info(at)momentum.or.id
Website: www.momentum.or.id

YAYASAN KANISIUS

Alamat: Jl. Cempaka No. 9 Deresan, Yogyakarta 32767
Telp.: (0274) 588783, 565996 <br?Fax.: (0274) 563349 <br?E-mail:
office(at)kanisius.co.id <br?Website: www.kanisius.co.id

PT. BPK GUNUNG MULIA

Alamat: Jl. Kwitang 22-23, Jakarta Pusat 10420
Telp.: 3901208
Fax.: 3901633
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id
Website: www.bpkgm.com

Stop Press: Baru! Situs Doa:Komunitas Pendoa Syafaat Indonesia

< <http://doa.sabda.org> >

Anda rindu melihat pemulihan terjadi atas keluarga, gereja, kota, dan bangsa Anda?

Anda ingin belajar lebih banyak tentang doa?

Anda ingin memiliki partner untuk berdoa dan berbagi?

Situs Doa, yang diluncurkan oleh Yayasan Lembaga SABDA <<http://www.ylsa.org>>, adalah tempat yang tepat untuk menjawab kerinduan dan keinginan Anda.

Kami percaya situs Doa, yang dilengkapi dengan Artikel, Renungan, Ilustrasi, Kesaksian, serta Riwayat Tokoh-Tokoh Doa, akan memperluas wawasan dan pengetahuan Anda tentang doa.

Istimewanya, situs ini menyediakan beberapa kalender doa yang bisa Anda pakai sebagai panduan Anda berdoa, baik secara pribadi maupun kelompok. Bagi Anda yang ingin berbagi beban doa, situs Doa juga menyediakan fasilitas untuk mengirimkan permohonan doa agar Anda mendapatkan dukungan doa dari saudara-saudara seiman yang lain.

Khusus bagi Anda yang dilengkapi Tuhan dengan karunia berdoa, situs ini menyediakan fasilitas forum yang mengundang Anda bergabung dalam "Komunitas Pendoa Syafaat Indonesia" untuk berdoa bersama bagi Indonesia. Forum ini disediakan bukan untuk berdiskusi atau berdebat tentang doa, namun untuk menyatukan hati kita dalam berdoa bagi bangsa kita yang tercinta, yaitu Indonesia. Untuk mendaftarkan diri, silakan menghubungi < [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org) >.

Segera kunjungi situs DOA <<http://doa.sabda.org>>! Ingatlah selalu untuk memberitahukan informasi ini kepada rekan-rekan pendoa yang lain, sehingga kita semua mendapat berkat dan menjadi berkat bagi orang lain. Tuhan memberkati.

Referensi

Pembaca dapat membaca resensi buku seputar pendidikan anak dalam tautan-tautan berikut ini.

1. Teologi Pendidikan Dasar Pelayanan Kepada Anak
 - o [http://gubuk.sabda.org/Teologi Pendidikan Dasar Pelayanan Kepada Anak](http://gubuk.sabda.org/Teologi_Pendidikan_Dasar_Pelayanan_Kepada_Anak)
2. 40 Cara Mengarahkan Anak
 - o [http://gubuk.sabda.org/?q=40 Cara Mengarahkan Anak](http://gubuk.sabda.org/?q=40_Cara_Mengarahkan_Anak)
3. Menerobos Dunia Anak
 - o [http://gubuk.sabda.org/Menerobos Dunia Anak](http://gubuk.sabda.org/Menerobos_Dunia_Anak)
4. Materi Pengajaran Batita
 - o [http://gubuk.sabda.org/materi pengajaran batita2](http://gubuk.sabda.org/materi_pengajaran_batita2)

“ RAHASIA PENDIDIKAN ADALAH MENGHARGAI MURID ”

e-Buku 045/Juni/2009

Masalah dalam Rumah Tangga

Dari Redaksi

Salam kasih,

Ketika dua orang mulai menyatukan hati dan berjanji untuk saling setia dalam satu ikatan pernikahan, perjalanan dalam kehidupan yang baru pun dimulai. Mereka tidak lagi sendiri, tetapi berdua, sebagai satu tubuh dan satu tim. Ya, pasangan suami istri dalam suatu pernikahan adalah satu tim yang harus siap menghadapi suka duka perjalanan hidup bersama. Masalah tentu akan mereka alami, mulai dari masalah sehari-hari yang nampaknya sepele, hingga masalah besar yang bisa mengancam keutuhan pernikahan. Misalnya, perselingkuhan.

Permasalahan yang muncul dalam pernikahan tidaklah selalu berakhir buruk, tergantung bagaimana setiap pasangan menghadapi masalah yang ada. Bila masalah dapat dihadapi dan diselesaikan bersama, justru ikatan cinta kasih akan semakin kuat. Untuk itu, penting bagi para pasutri untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang biasa muncul dalam pernikahan dan bagaimana mengatasinya. Sebagai referensi, Anda dapat membaca buku-buku yang mengupas masalah pernikahan. Beberapa di antaranya kami sajikan resensinya dalam edisi bulan ini. Kiranya menjadi berkat. Selamat membaca.

Staf Redaksi e-Buku,

Christiana Ratri Yuliani

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

“ *Hendaklah suami memenuhi kewajibannya terhadap isterinya, demikian pula isteri terhadap suaminya.* ”

—(1 Korintus 7:3)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=1Korintus+7:3> >

Resensi: After The Affair - Menyembuhkan Sakit Hati dan Membangun Kembali Kepercayaan Setelah Pasangan Berselingkuh

Judul asli buku : --

Penulis : Janis Abrahms Spring & Michael Spring

Penerjemah : --

Penerbit : TransMedia Pustaka, Jakarta

Ukuran buku : --

Tebal buku : 270 halaman

Menyembuhkan sakit hati dan membangun kembali kepercayaan setelah pasangan berselingkuh itu tidak mudah. Biasanya, kita memasuki hubungan intim dengan membabi buta, tanpa daya, menjalar dengan nafsu, dan suatu persepsi yang diidealkan oleh pasangan kita. Kebanyakan dari kita tidak siap menerima kepalsuan yang muncul pada kemudian hari dan tidak memiliki pengetahuan untuk terus bertahan.

Perselingkuhan mengguncang kita secara nyata. "After the Affair" adalah buku yang pertama kali menjelaskan kepada masing-masing pasangan tentang bagaimana mereka dapat membantu diri mereka sendiri untuk melewati krisis kepercayaan. Berbekal pengalaman sebagai psikolog selama 3 dekade, Janis Abrahms Spring, Ph.D. menawarkan satu rangkaian strategi untuk memecahkan pertanyaan yang rumit: Mengapa terjadi perselingkuhan? Ketika kepercayaan dan cinta telah hilang, bisakah aku mengembalikannya? Bisakah (perlukah) aku menjalin hubungan kembali meskipun diriku ambivalen? Bagaimana cara menghidupkan hubungan seksual lagi? Apakah mungkin melakukan pengampunan?

Di dalam tulisannya yang jelas dan cemerlang, Dr. Spring menjelaskan sumber ketidaksetiaan dan ketidakserasian, petunjuk yang realistis untuk memperbaiki hubungan. Dr. Spring memiliki kombinasi yang luar biasa dalam hal kejernihan, kebijaksanaan, semangat, dan hati. Ini adalah buku penolong dan penyembuh yang luar biasa untuk kita semua.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: bukabuku.com

Peresensi: Tidak dicantumkan

Alamat URL: <http://www.bukabuku.com/browse/bookdetail/730/after-the-affair.html>

Resensi 2: Liku-Liku Problema Rumah Tangga

Judul asli buku : Parents at Their Best
Penulis : Dr. Clyde M. Narramore
Penerjemah : Gerrit J. Tiendas
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1985
Ukuran buku : 12,5 x 18,5 cm
Tebal buku : 248 halaman

"Liku-liku Problema Rumah Tangga" ini ditulis oleh Dr. Clyde M. Narramore. Beliau adalah seorang ahli jiwa yang memiliki izin praktik dan menjabat sebagai Ketua Narramore Christian Foundation, lembaga internasional yang bergerak dalam bidang konseling dan pendidikan di Rosemead, California. Ia juga adalah pembawa acara program radio "Psychology for Living" yang disiarkan secara luas di Amerika.

Kita yang belum menikah biasanya mendambakan saat-saat bertemu dengan pasangan impian kita. Namun, setelah kita menikah, ada saja masalah yang timbul. Apakah kita akan menyerah? Apakah perceraian merupakan solusi yang harus kita tempuh? Tentu tidak! Karena Allah tidak menghendaki adanya perceraian bagi umat yang telah disatukan-Nya. Allah menghendaki kita untuk tetap mempertahankan keluarga, walaupun permasalahan yang kita alami terasa begitu berat. Mengapa kita perlu menjaga dan mempertahankan keluarga? Karena keluarga merupakan jantung masyarakat. di dalam keluargalah segala sesuatu dimulai: ide, sikap, dan perasaan. Untuk alasan inilah Dr. Clyde secara terbuka mengemukakan saran-saran yang jujur tentang bagaimana menanggulangi berbagai masalah yang nampaknya tidak mungkin dapat diatasi. Buku ini memberi informasi yang berguna mengenai apa saja yang harus diteliti sebelum menikah, apa yang menyebabkan anak melarikan diri dari rumah dan bagaimana mencegahnya, dll..

Buku ini juga menjelaskan ciri-ciri keluarga yang sehat dan unsur-unsur penting yang harus dipenuhi untuk mewujudkannya. Hal yang menarik dari buku ini adalah penulis juga menyertakan beberapa surat dari para konselinya lengkap dengan solusi untuk mengatasi setiap permasalahan para konseli tersebut berdasarkan firman Tuhan. Oleh karena itu, buku ini sangat penting untuk dimiliki dan dibaca oleh kita semua yang tidak menginginkan keluarga kita hancur oleh ego maupun serangan setan. Percayalah senantiasa bahwa Tuhan sudah menyediakan jalan untuk setiap masalah rumah tangga kita.

Peresensi: Lani Mulati

Resensi 3: Jika Suami Anda Berselingkuh

Judul asli buku : Women Who Stay with Men Who Stray
Penulis : Debbie Then, Ph.D.
Penerjemah : --
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 2002
Ukuran buku : 14,5 x 21 cm
Tebal buku : 348 halaman

Debbie Then, Ph.D. adalah psikolog sosial dan jurnalis yang menyandang gelar Doktor Psikologi dan Pendidikan dari Stanford University di Amerika Serikat. Ia seorang pakar yang dikenal di dunia internasional dalam bidang humas, perempuan, dan kecantikan. Di samping itu, ia juga menjadi penulis dan komentator televisi.

Siapa Tidak Takut?

Tidak ada seorang pun yang ingin berselingkuh. Namun belakangan ini berkembang fenomena yang menyedihkan tentang kehidupan perkawinan. Dalam berbagai media dapat disaksikan bahwa perselingkuhan nyaris dilakukan oleh semua orang yang menikah, di mana pun. Selingkuh merupakan hal yang ditakuti oleh setiap pasangan, "Ih ..., amit-amit! Jangan sampai terjadi!" Kalimat ini mungkin akan muncul ketika seseorang membaca judul buku ini. Buku yang berjudul asli "Women Who Stay with Men Who Stray" ini mengangkat hal yang takut dibicarakan oleh kebanyakan orang. di sinilah keunikannya. Penulis sendiri mengungkapkan bahwa: "Perselingkuhan adalah tema percakapan yang dihindari, sehingga buku ini membutuhkan banyak masukan dari banyak orang yang ingin nama mereka dirahasiakan" (hlm. IX). Karena Debbie Then, sang penulis, merupakan seorang psikolog sosial dan jurnalis yang menyandang gelar Doktor Psikologi, tentunya ia tidak terlalu kesulitan mengumpulkan data guna mendukung tulisannya. Lagipula buku ini memang berisi banyak kesimpulan dari hasil penelitian lainnya yang dikutip penulis.

Buku ini disajikan dalam tiga bagian besar. Bagian pertama berbicara tentang berbagai alasan sosial perselingkuhan laki-laki. Mulai dari yang masuk akal sampai yang sama sekali tidak dapat diterima oleh akal sehat. Dengan gamblang, dipaparkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan di dalam dan terhadap pernikahan. Berdasarkan penelitian dikatakan bahwa biasanya "pernikahan merupakan sebuah kesempatan yang lebih menguntungkan laki-laki daripada perempuan" (hlm. 5). Dengan melihat berbagai pengalaman yang diungkapkan dalam buku ini, para perempuan yang hidup melajang dapat mensyukuri pilihannya tersebut.

Bagian kedua bersifat ajakan untuk tetap jujur pada diri sendiri walaupun tinggal dengan pasangan yang tidak jujur. Diungkapkan pengalaman para perempuan yang bertahan dengan suaminya yang berselingkuh. Juga disodorkan pertanyaan-pertanyaan kritis untuk direnungkan sebelum mengambil keputusan bertahan atau pergi. "Mungkin Anda

tidak bisa selalu menerima yang Anda inginkan, tetapi yang jelas Anda punya kesempatan untuk menolak apa yang sungguh-sungguh tidak Anda kehendaki" (hlm. 51). Pada bagian ini, para perempuan seolah-olah disadarkan kembali bahwa mereka juga berhak menikmati pernikahan dan kehidupannya.

Walaupun buku ini terkesan hanya memberikan informasi tentang kehidupan perkawinan di Amerika, karena memang keseluruhan penelitian dilakukan di sana sehingga tidak dapat disamakan atau diterapkan begitu saja dalam kehidupan di Indonesia. Namun sungguh, kenyataan-kenyataan yang diungkapkan dalam buku ini tidak terlalu jauh berbeda dengan kondisi di sini saat ini.

Bagian ketiga, yang terdiri lima bab, memberikan suntikan semangat kepada para korban perselingkuhan untuk terus berkembang setelah pengkhianatan. di sini diungkapkan bahwa perselingkuhan bukan akhir dari perkawinan atau bahkan akhir kehidupan. Orang yang menganggap demikian kemungkinan besar adalah orang yang tergantung secara keseluruhan terhadap pasangan secara emosional, sosial, dan ekonomi. Mereka kurang percaya bahwa diri mereka sendiri mempunyai kemampuan untuk mandiri (sekalipun sudah menikah), "semakin banyak pilihan yang bisa Anda ambil dalam hidup ini, maka semakin besar rasa percaya diri Anda dan semakin puas Anda menjalani hidup ini. Jadikanlah diri Anda tuan di atas hidup Anda" (hlm. 342).

Seperti juga pada bagian-bagian lain, ada juga pernyataan-pernyataan mengejutkan pada bagian ini, paling tidak untuk beberapa kelompok tertentu. Misalnya, "Bercerai bukanlah gagasan yang sama sekali buruk! Bagi banyak perempuan, perceraian justru menjadi pengalaman yang membebaskan, dan memberi mereka kesempatan untuk menjalani hidup yang lebih bahagia dan sukses" (hlm. 348). Kedengarannya isi buku ini begitu menakutkan untuk dibaca oleh mereka yang hendak memasuki jenjang pernikahan. Tapi buku ini rasanya tidak bermaksud menakut-nakuti mereka yang akan menikah. Buku ini menolong para perempuan untuk berhati-hati jika pasangan mereka mulai memperlihatkan tanda-tanda perselingkuhan seperti yang sudah disebutkan dalam buku ini.

Buku ini diakhiri dengan sebuah epilog, yang juga mengangkat kasus Putri Diana serta penyanyi John Denver, yang pernah menjadi korban perselingkuhan. Dikatakan penulis bahwa, "Pada dasarnya, perselingkuhan merupakan pengkhianatan terhadap kepercayaan" (hlm. 351). Artinya, jika kepercayaan itu sudah disia-siakan, maka sulit melanjutkan perjalanan bahtera rumah tangga. Pada akhir buku, penulis menyerahkan keputusan kepada masing-masing pribadi, tapi dengan sedikit memengaruhi, "Apakah Anda akan bertahan dengan suami yang tidak setia atau pergi dan membangun hidup yang lebih baik?" (hlm. 354). Pertanyaan ini seolah-olah mendorong seseorang untuk bercerai saja jika terjadi perselingkuhan dalam pernikahannya. Sedangkan dalam buku ini, digambarkan bahwa nyaris dalam semua pernikahan terjadi perselingkuhan. Apakah mereka semua harus bercerai?

Diambil dan diringkas dari:
Nama situs: BPKGM.COM

Peresensi: Pdt. Magyolin Carolina (Pendeta Jemaat Gereja Kristen Pasundan-Jatiasih)
Alamat URL: <http://www.bpkgm.com/eResensi1.asp?id=2013012800>

Resensi 4: How To Save Your Troubled Marriage

Penulis : Cristy Lane dan Dr. Laura Ann Stevens

Penerbit : St. Martin's Press, New York 1987

Ukuran buku : 10,5 x 17,3 cm

Tebal buku : 181 halaman

Pernikahan merupakan penyatuan dua kepribadian, kebudayaan, kebiasaan, dan berbagai hal lainnya. Oleh sebab itu, sangatlah wajar bila pernikahan memiliki liku-liku tersendiri dalam perjalanannya. Demikian pula dengan pernikahan yang dijalani oleh Cristy Lane. Ketika pernikahannya mengalami krisis, ia dan suaminya justru tidak menyerah. Dengan dibantu oleh Dr. Laura Ann, mereka berjuang bersama-sama meluruskan kembali perjalanan pernikahan mereka. Pengalaman inilah yang melatarbelakangi penulis dalam menerbitkan buku ini.

Cristy Lane dan Dr. Laura Ann Stevens, melalui buku ini, memberikan teknik-teknik yang diharapkan bisa menolong orang lain yang terjebak dalam krisis pernikahan. Kemampuan berkomunikasi, menangani konflik, dan menjalin relasi merupakan tiga hal inti yang dibahas di buku ini. Ada enam hal penting yang disampaikan penulis, yaitu:

1. Keluar dari rasa takut, marah, dan sombong agar dapat membuat perubahan yang nyata.
2. Belajar untuk bernegosiasi dengan konflik dan ketidakcocokan.
3. Bagaimana kembali mencintai pasangan Anda bila Anda sudah tidak cinta lagi kepadanya.
4. Apa yang harus dilakukan bila pasangan Anda tidak mau berubah.
5. Menghidupkan kembali kehidupan seks Anda.
6. Ke mana Anda harus mencari bantuan bila Anda membutuhkannya?

Buku ini sangat disarankan bagi mereka yang sedang mengalami masalah dalam pernikahan. Diharapkan, setelah membaca buku ini, masing-masing pasangan bisa lebih bijaksana lagi dalam menghadapi setiap masalah yang muncul dalam pernikahan.

Peresensi: Christiana Ratri

Resensi 5: Building A Successful Intermarriage Between Religions, Social Classes, Ethnic Groups Or Races

Penulis : Man Keung Ho, Ph.D.
Penerjemah : --
Penerbit : Abbey Press, Indiana 1984
Ukuran buku : 13,3 x 20 cm
Tebal buku : 143 halaman

Pernikahan campuran biasanya lebih rentan terhadap masalah dibandingkan pernikahan yang individu-individunya berasal dari latar belakang yang sama. Hal ini disebabkan karena pernikahan campuran adalah menyatukan dua individu yang memiliki perbedaan yang lebih kompleks, baik perbedaan latar belakang budaya, bahasa, pendidikan, status sosial, ekonomi, ras, etnis, bahkan agama. Dengan mengatasnamakan cinta, banyak anak-anak Tuhan yang mengambil risiko mengatasi perbedaan itu. Ada juga di antara mereka yang menikah dengan non-Kristen, dan masing-masing bertahan dengan kepercayaannya. Pada awal pernikahan mungkin hal itu tidak menjadi masalah, namun lama-kelamaan bisa saja hal itu menjadi masalah.

Jika Anda sedang mengalami masalah karena perbedaan-perbedaan yang ada dalam sebuah pernikahan campuran, buku yang sudah ditulis oleh Man Keung Ho, Ph.D. ini dapat menjadi referensi Anda dalam mengatasi masalah yang Anda hadapi. Dr. Ho mengamati bahwa ada faktor sosiologi dan psikologi yang mendasari terjadinya pernikahan campuran. Dia juga menelisik hal-hal yang berpotensi menimbulkan masalah dalam pernikahan campuran dan memberikan wawasan tentang bagaimana pasangan campuran dapat lebih menyadari kekayaan hubungannya. Secara khusus, penulis memberi petunjuk dan ilustrasi contoh masalah tentang komunikasi dengan pasangan, mengasuh anak, dan hubungan kekerabatan keluarga besar. Selain itu, buku ini juga mengungkapkan saran konkret yang menunjukkan bagaimana para orang tua, kerabat, teman, konselor, dan pendeta yang dilibatkan oleh pasangan bisa memegang peranan penting dalam membantu pasangan tersebut untuk membangun pernikahan yang berhasil, baik dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi dan mempertahankan keutuhan rumah tangga.

Dr. Ho menutup setiap bab di buku ini dengan aplikasi dan saran. Sebagai lampiran, Dr. Ho memberikan dua macam tes yang akan membantu para konselor dalam menolong konseli mengatasi segala masalah yang ada dalam pernikahan mereka.

Penulis adalah seorang profesor dinas sosial di Universitas Oklahoma di Norman yang bergerak dalam bidang konseling pernikahan dan bersama istrinya memimpin departemen pernikahan di gerejanya. Buku ini adalah wujud praktik profesionalnya sebagai konselor, risetnya dalam bidang pernikahan, dan pengalaman pribadinya sendiri berada dalam sebuah pernikahan campuran selama belasan tahun.

Peresensi: Setya <setya_tya83(at)>

Artikel: Resensi Buku

Penulis resensi di majalah Kristen masih amat langka. Beberapa majalah Kristen di Indonesia yang diterbitkan oleh berbagai lembaga keagamaan pada umumnya tidak menyediakan ruangan resensi. Yang banyak ialah iklan buku yang baru terbit dan umumnya diterbitkan oleh penyelenggara majalah itu juga. Berita buku itu hanya bersifat intern dan sekilas. Penulis resensi buku Kristen pun hampir tidak ada di dalam rubrik resensi yang hampir tiap hari muncul dalam berbagai surat kabar Indonesia. Apakah tidak ada buku yang diterbitkan oleh penerbit Kristen Indonesia yang layak untuk dibicarakan, baik dari segi kualitas maupun dari segi penampilannya?

Kalau kita memerhatikan majalah-majalah keagamaan yang terbit di Amerika Serikat, maka setiap kali terbit selalu menyediakan ruangan resensi mengenai buku yang baru terbit. Paling sedikit dua atau tiga buah resensi buku yang layak untuk dibaca dari berbagai disiplin ilmu dan pengetahuan.

Apa Gunanya Resensi Buku?

Bagi Kaum Intelektual

Pembuat resensi buku sangat berjasa bagi kaum intelektual. Ia menjadi pengantara antara penulis dan pembacanya. Begitu banyak buku yang diterbitkan setiap hari, karena itu mustahil bagi seorang intelektual menjelajahi toko-toko buku dan memilih-milih buku mana yang diperlukannya. Dengan membaca resensi, ia dengan cepat mengetahui kekuatan dan kelemahan sebuah buku. Ia dapat memperoleh gambaran sementara mengenai isi buku yang baru terbit itu dan dapat segera memesannya apabila ia berniat menelitinya secara cermat.

Kaum intelektual dengan mudah memilih bidang yang dikehendaknya. Ia dapat membandingkan resensi yang satu dengan resensi lainnya, mengenai buku yang mungkin membicarakan topik yang sama. Ia memperoleh informasi tentang perkembangan berbagai bidang ilmu dan pengetahuan. Resensi bagaikan penuntun bagi kaum intelektual untuk memperoleh informasi dalam waktu yang singkat. Umumnya, resensi memberikan gambaran yang bersifat menyeluruh dan mengungkapkan kelebihan buku itu, atau informasi yang terdapat di dalamnya. Tentunya resensi yang bernilai ini ditulis oleh orang yang kompeten di bidangnya.

Bagi Kaum Awam

Bagi kaum awam, resensi berguna untuk mengetahui buku yang baik untuk dibaca. Mereka memperoleh pengetahuan yang kritis serta menimbulkan rasa ingin tahu mengenai isi yang sesungguhnya dikandung buku tersebut. Resensi juga meningkatkan wibawa surat kabar atau majalah yang memuatnya. Artikel seperti ini menimbulkan hubungan baik antara penerbit, kaum intelektual, dan pembaca yang kritis.

Bagaimana Menulis Resensi yang Baik?

Pengulas, peninjau, atau pembuat resensi selalu bertolak dari sudut pandang tertentu. Ia menilai, menimbang, dan mengevaluasi buku yang ada di hadapannya. Ketika ia membaca, ia harus bertanya kepada dirinya sendiri:

1. Untuk siapakah ia membuat resensi buku itu?
2. Kepada siapakah buku yang diulasnya itu ditujukan?
3. Apakah buku itu ditulis untuk golongan kecil atau untuk umum?

Setelah itu, ia harus berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, yang menyangkut isi buku itu sendiri.

1. Apakah yang dibicarakan dalam buku itu?
2. Apakah maksud penulisnya?
3. Sejauh manakah ia berhasil mencapai tujuannya itu?
4. Apakah tulisan itu mudah dipahami?
5. Apakah bahasanya lancar dan enak dibaca?
6. Apakah masalah atau ilmu yang dibahasnya berharga bagi kelompok umum atau hanya untuk kelompok khusus saja?
7. Apakah cara penyajiannya menarik?
8. Apakah penulis memang kompeten di bidang yang ditulisnya?
9. Apakah tulisannya dibuat dengan riset yang memadai?
10. Apakah gagasannya baru?

Sikap Pembuat Resensi

1. Pembuat resensi harus mampu menunjukkan pendapatnya secara objektif.
2. Menilai apa yang terdapat di dalam buku itu.
3. Tidak dipengaruhi komentar orang lain.
4. Memiliki pernyataan yang orisinal.
5. Mampu membandingkannya dengan buku penulis yang sebelumnya.
6. Mampu menunjukkan di mana kelemahan dan kekuatan buku itu.
7. Tidak membahas pribadi penulisnya, melainkan tulisan itu sendiri.
8. Tidak mengecam tanpa alasan dan tidak memuji tanpa pengetahuan.
9. Dapat menunjukkan bagaimana cara mengapresiasi buku itu.

Syarat Minimum

1. Pembuat resensi harus mampu menyatakan pertimbangan atas buku yang dibaca. Ia tidak boleh hanya menyatakan simpati atau antipati saja.
2. Paling sedikit ia mampu menunjukkan bagian mana atau alinea mana yang menjelaskan bagaimana ia sampai kepada kesimpulan yang dibuatnya.

3. Pertimbangan yang diberikan harus berdasarkan pikiran yang rasional. Harus mempunyai landasan yang kuat sehingga tidak subjektif. Tidak dipengaruhi rasa suka atau tidak suka.

Jadi bisa dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Resensi yang baik masih belum digalakkan dalam majalah Kristen dewasa ini. Demikian pula buku-buku kristiani belum mendapat perhatian yang layak dari pembuat resensi di media massa yang terbit di Indonesia.
2. Resensi sangat membantu kaum awam untuk memilih buku yang baik dan memudahkan kaum intelektual mencari buku yang kompeten di bidangnya.
3. Resensi menjembatani penulis dengan pembacanya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Bagaimana Menjadi Penulis Artikel Kristiani yang Sukses

Penulis: Drs. Wilson Nadeak

Penerbit: Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1989

Halaman: 48 -- 52

Edisi Bulan: Edisi Juli, Agustus 2009

Untuk edisi dua bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Pekerjaan (edisi Juli)
Berbagai buku dan artikel perihal masalah pekerjaan.
- Pelayanan Bangsa (edisi Agustus)
Menampilkan resensi-resensi buku tentang pelayanan yang dilakukan dalam dan untuk suatu bangsa.

Silakan Pembaca terkasih berpartisipasi dalam edisi-edisi yang akan datang dengan mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat berikut ini. ==> < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan memberkati.

PENERBIT EDISI INI

TRANSMEDIA PUSTAKA

Alamat: Jl. Haji Montong 57, Ciganjur - Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630

E-mail: redaksi(at)transmediapustaka.com

YAYASAN KALAM HIDUP

Alamat: Jl. Naripan 67, Bandung 32767
Telp.: (022) 4207735, 4214866; Faks.: (022) 4234508
E-mail: marketing(at)kalam-hidup.or.id

PT. BPK GUNUNG MULIA
Alamat: Jl. Kwitang 22-23, Jakarta Pusat 10420
Telp.: 3901208, Faks.: 3901633
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id
Website: www.bpkgm.com

ST. MARTIN'S PRESS
Alamat: 175 Fifth Avenue, New York, N. Y. 10010

ABBAY PRESS
Alamat: St. Meinrad, IN 47577

Referensi

Pembaca terkasih bisa membaca kesaksian buku sejenis, antara lain:

1. Pemulihan Keluarga Masa Kini
 - o http://gubuk.sabda.org/pemulihan_keluarga_masa_kini
2. Seni Memahami Pasangan Anda
 - o http://gubuk.sabda.org/seni_memahami_pasangan_anda

“ RUMAH TANGGA MEMBUTUHKAN SATU RINTANGAN UNTUK MEMBUATNYA
BERTAHAN ”

e-Buku 046/Juli/2009

Pekerjaan

Dari Redaksi

Salam kasih,

Era globalisasi menuntut setiap insan untuk bekerja semakin keras dalam memenuhi tuntutan kebutuhan hidup. Namun, tidak semua orang bersemangat dalam melakukan pekerjaan mereka. Hal ini terjadi mungkin karena mereka sudah lelah dan frustrasi menghadapi rutinitas kerja sehari-hari. Nah, bagaimana caranya agar para pekerja bisa terus bersemangat saat mengerjakan tugasnya?

Jika ditinjau lebih jauh, masalah dunia kerja memang sangat kompleks. Namun, jika sebagai pekerja kita dapat menyiasatinya dengan baik dan benar, maka kita dapat menghadapi setiap masalah yang ada dan tetap terus bersemangat dalam bekerja. e-Buku edisi ini mengusung resensi buku-buku seputar pekerjaan yang dapat memberi ide baru tentang cara-cara mengembangkan performa pekerja dan kiat mencapai sukses. Harapan kami, sajian edisi ini bisa memberi pencerahan bagi Pembaca untuk mengatasi masalah pekerjaan yang sedang terjadi, dan kemudian lebih bersemangat lagi dalam bekerja. Tetap semangat untuk berkarya! Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

"Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita." (Kolose 3:17)

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Kolose+3:17> >

Resensi: Manajemen Kristen - 29 Kiat Sukses Dalam Karier

Penulis : Arif Suryobuwono & M. Kurniawati Prayitno
Penerbit : Yayasan ANDI Yogyakarta - YASKI Jakarta, 1994
Ukuran buku : 13,8 cm x 21 cm
Tebal buku : 99 halaman

Situasi dan kondisi perekonomian dunia dewasa ini, khususnya di Indonesia, mau tidak mau menuntut para pelaksana ekonomi untuk belajar memikirkan rumusan-rumusan atau kiat-kiat apa yang harus diterapkan demi suksesnya usaha mereka. Salah satu kunci keberhasilan bisnis adalah bagaimana menerapkan manajemen dan kepemimpinan yang profesional serta berkarakter.

Untuk melaksanakan manajemen dan kepemimpinan yang profesional dan berkarakter, kita perlu belajar menelaah sistem program dan teknologi manajemen yang modern. "29 Kiat Sukses dalam Karier" memberikan 29 kiat yang terbagi dalam 29 bab. Tiap bab dalam buku ini membahas tentang beberapa hal yang berbeda dalam dunia kerja sekuler yang dapat diselesaikan secara rohani. Pembahasannya pun didasarkan pada ayat-ayat yang ada di dalam Alkitab.

Salah satu hal yang bisa dipelajari dari buku ini ada pada bab terakhir yang berjudul "Harga Sebuah Keterbukaan". Kita sering kali memandang negatif Nabi Yunus. Tapi jangan salah, Pdt. Dr. Stephen Tong menyoroti sikap positif Nabi Yunus dalam bukletnya yang berjudul "Pelayan yang Melarikan Diri". Nabi Yunus adalah seorang nabi yang hebat karena ia berani membuka kejelekannya secara gamblang dan rinci. Kita tidak akan bisa mengetahui sisi gelap hidupnya kalau dia tidak memunyai sikap terbuka. Jarang sekali orang mau mengakui dan terbuka akan kesalahannya. Banyak orang malah cenderung menilai kesalahan dan keburukan sikap orang lain. Melalui keterbukaan Nabi Yunus, kita dapat mengambil pelajaran yang berharga. Pertama, keterbukaan sangat penting dalam berkomunikasi. Kedua, keterbukaan menunjukkan kebesaran jiwa. dan yang ketiga, keterbukaan membuat seseorang dapat berkembang dan lebih maju. Meski demikian, di balik segala aspek positifnya, keterbukaan juga memiliki segi-segi negatif. Jika Anda ingin tau penjelasannya, silakan membaca buku ini. Buku ini tepat sekali dibaca oleh pengusaha dan karyawan yang ingin menjadi berkat dan hidupnya diberkati bagi sesama. Mari tingkatkan kualitas diri untuk tetap bekerja di ladang yang sudah Tuhan sediakan bagi kita.

Peresensi: Tatik Wahyuningsih

Resensi 2: Mengapa Harus Bekerja Keras Kalau Santai Saja Bisa Sukses

Penulis : Ernie J. Zelinski
Penerbit : PPM, Jakarta 2005
Ukuran buku : --
Tebal buku : --

Meskipun saat ini kita berada dalam dunia orang-orang yang gila kerja (workaholic), Anda bisa santai dan tetap sukses. Dalam buku ini, Ernie Zelinski, penulis buku laris "The Joy of Not Working", menyatakan bahwa kunci untuk mencapai kebebasan, kebahagiaan, dan kedamaian pikiran adalah lebih sedikit bekerja dan lebih banyak berpikir. Penulis juga menunjukkan pemenuhan kebutuhan pribadi dan profesional dengan lebih banyak waktu untuk rileks, menempatkan uang dalam perspektif yang benar, konsentrasi pada hal-hal yang bermakna, fokus pada kesempatan, bermalasmalas secara kreatif, menyederhanakan kehidupan, dan hidup sesuai dengan keinginan diri sendiri, bukan keinginan orang lain. Panduan ini menggabungkan humor dan kebijaksanaan untuk menyediakan banyak alasan agar kita dapat santai dan menggunakan kekuatan dari kemalasan yang kreatif untuk mendapatkan hal-hal yang Anda inginkan dalam hidup.

Lantas Apakah Harus Kerja Keras agar Sukses?

Banyak pertanyaan seputar makna kerja keras yang dapat Anda temukan jawabannya dalam buku ini. Namun menurut Ernie J. Zelinski, seseorang bisa lebih kreatif, produktif, dan bahagia dengan lebih sedikit bekerja, lebih banyak berpikir, dan tetap menikmati hidup. Benarkah itu? Coba tengok sedikit daftar isi buku ini.

- BAB 1: Agar Menjadi Makin Sukses, Cobalah Lebih Sedikit Bekerja dan Lebih Banyak Berpikir
- BAB 2: Bekerjalah Pada Bidang yang Sesuai dengan Diri Anda dan Bukan pada Bidang yang Tidak Sesuai dengan Diri Anda
- BAB 3: Kreativitas Anda yang Menjadikan Anda Seorang Miliuner
- BAB 4: Ketahuilah Kebenaran tentang Uang, Maka Anda Perlu Bekerja Begitu Keras untuk Memperolehnya
- BAB 5: Anda Memiliki Uang, Tetapi Bisakah Anda Membeli Waktu?
- BAB 6: Perjalanan Menuju Sukses Harus Terasa Lebih Baik Dibanding Saat Tiba

Ernie mengajak Anda untuk mengetahui bahwa jika Anda melakukan pekerjaan yang merupakan minat dan bidang yang Anda kuasai, maka Anda akan merasa tidak sedang bekerja ketika melakukannya. Anda merasa seperti sedang bermain karena sedang melakukan pekerjaan yang Anda sukai. yang dibutuhkan adalah kreativitas lebih supaya lebih maju. dan hal itu membutuhkan banyak ide untuk mencapainya.

Berikutnya tentang uang. Kegilaan ini, menurut Ernie, memiliki pengikut yang banyak, termasuk penulis sendiri, dan mungkin Anda. Walaupun uang bukan segalanya, tapi segalanya butuh uang. Ernie memberi pengertian yang lain mengenai masalah ini. Pikirkan jika Anda memiliki keluarga, apakah waktu bisa dibeli dengan uang supaya Anda bisa bersama dengan keluarga karena Anda sibuk bekerja keras mengumpulkan uang?

Bagaimanapun, hidup itu mudah bila kita menggunakan separuh waktu kita untuk membuatnya sederhana sebagaimana kita telah membuatnya sulit. Ernie sangat menyarankan supaya Anda tidak terjebak dalam kehidupan yang dipasung oleh pekerjaan dan kehilangan kebahagiaan. Jika Anda ingin mencapainya, buku Ernie ini sangat menggugah pemikiran mengenai hal itu, pekerjaan tetap berjalan dengan baik dan kebahagiaan pun berhasil diraih.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: KAMPUSBOOK.COM

Peresensi: Tidak dicantumkan

Alamat URL: http://www.kampusbook.com/daftar-buku/rid-24831-107/mengapa-harus-kerja-keras-kalau-santai-saja-bisa-sukses.html#editorial_review

Resensi 3: Essentials: 80/20 Management - Aturan Pareto

Judul asli buku : 80/20 Management
Penulis : Julie-Ann Amos
Penerjemah : Anna W. Bangun
Penerbit : PT. Elex Media Komputindo, Jakarta 2003
Ukuran buku : 11 x 18 cm
Tebal buku : 85 halaman

Apakah Anda merasa tertimbun dengan berbagai pekerjaan dan bahkan seolah-olah tidak memiliki ruang gerak sedikit pun? Apakah Anda merasa pekerjaan Anda tidak selesai-selesai bahkan terus bertambah padahal Anda sudah bekerja sekeras mungkin? Mungkin Anda harus meluangkan sedikit waktu untuk membaca buku ini.

Buku berjudul "Essentials: 80/20 Management" adalah sebuah buku yang mengupas tuntas Aturan Pareto yang pada prinsipnya dapat memberikan dorongan kepada Anda agar menggunakan 20% waktu Anda untuk benar-benar fokus dan berupaya mengerjakan pekerjaan yang berdampak besar. Dengan itu, Anda akan mendapatkan 80% hasil dari 20% waktu yang Anda gunakan dengan maksimal tersebut. Mungkin saja selama ini Anda menggunakan 80% waktu untuk mengerjakan hal-hal yang kurang penting, sehingga Anda hanya mencapai 20% hasil saja. Menurut Aturan Pareto, apa saja yang dapat kita lakukan agar dapat menggunakan 20% waktu untuk mencapai 80% hasil? Buku ini akan memberikan langkah-langkah praktisnya bagi Anda.

Buku yang terdiri dari enam bab ini diawali dengan sebuah bab yang membahas tentang pengertian Aturan Pareto itu sendiri, dilanjutkan dengan bab-bab selanjutnya yang membahas tentang penerapannya dalam manajemen waktu, pemecahan masalah, kerja tim, rekrutmen, dan problem manusia. Setiap bab dibahas secara praktis namun lengkap dengan butir-butir penting yang diberi tanda khusus sehingga memudahkan Anda menangkap maksud penulis. Seperti halnya dengan Aturan Pareto, hanya dengan meluangkan sedikit waktu untuk fokus membaca buku ini, maka Anda akan mendapatkan manfaatnya secara maksimal.

Peresensi: Yohanna Prita A.

Resensi 4: 101 Bantuan Dalam Perencanaan Karier

Judul asli buku : Job Search and Career Checklists - 101 Proven Time-Saving Checklists to Organize and Plan Your Career Search
Penulis : Arlene S. Hirsch
Penerjemah : --
Penerbit : JIST Works, Indianapolis 2005
Ukuran buku : --
Tebal buku : --

Dibandingkan buku-buku petunjuk karier yang lain, buku ini lebih praktis. Dalam 210 halaman, banyak sekali lembar kerja (worksheet) yang dapat melatih pembaca untuk menerapkan langsung teori yang telah dibacanya. Terdapat pula pilihan kata-kata agar resume Anda semakin kuat, terutama jika harus menulis resume dalam bahasa Inggris. Buku yang tersusun dalam format "checklist" ini sangat mudah digunakan. Anda pun bisa membacanya dari awal sampai akhir atau langsung membaca pada bagian yang dibutuhkan saja.

Buku ini terbagi menjadi lima bagian. Bagian pertama dirancang untuk membantu Anda menemukan jalur karier yang tepat. Idealnya, Anda harus mengenal diri Anda sendiri sebelum masuk ke dalam pasar kerja.

Bagian kedua dirancang untuk membantu Anda menulis surat lamaran dan resume yang efektif. Berbagai format resume ditampilkan, mana yang cocok dengan Anda, serta berbagai tips resume yang sangat berharga.

Bagian ketiga meliputi komponen penting lainnya dalam strategi pencarian kerja: "networking", riset di internet, serta alat-alat lain yang mendukung pencarian kerja.

Segala informasi tentang proses wawancara kerja akan Anda dapatkan di bagian keempat. Bagaimana persiapan untuk wawancara, mengantisipasi pertanyaan yang lazim dan juga yang sulit, membangun hubungan dengan pewawancara, serta menegosiasikan kompensasi.

Bagian terakhir menampilkan beberapa keputusan karier yang penting. Bagaimana dan kapan harus meninggalkan suatu pekerjaan, berganti karier, kembali ke sekolah, atau memulai bisnis. Semuanya dibagi-bagi menjadi 101 bab yang mudah-mudahan dapat menghadirkan perubahan efektif dalam kehidupan pekerjaan Anda.

Diringkas dari:

Nama situs: konsultankarir.com

Peresensi: Tim Konsultan Karir

Alamat URL: <http://konsultankarir.com/2008/12/31/resensi-buku/101-bantuan-dalam-perencanaan-karir/>

Resensi Buku Online: Kursus Pelayanan Pribadi

Penulis : --
Penerbit : --
Ukuran buku : --
Tebal buku : --

Apakah Anda rindu melayani Tuhan dalam bidang konseling dan ingin menjadi seorang konselor yang berhasil? Anda perlu membaca buku ini. Buku ini berisikan hal-hal praktis seputar konseling. Isinya memuat penguatan-penguatan dan penjelasan-penjelasan rohani yang mengikutsertakan kuasa Allah berkarya dalam proses konseling.

Isinya dibagi ke dalam enam belas bab yang membahas mengenai definisi konseling, hukum bagi konselor, mengenali siapa konseli yang akan dihadapi, tiga jenis manusia, kelahiran baru, peneguhan, pentingnya pelayanan bimbingan lahir baru, pendekatan dalam konseling, halangan-halangan seseorang mengalami lahir baru, pemecahan masalah, iman, pengelompokan kasus, baptisan Roh Kudus, pemulihan batin, pengurapan, dan bimbingan lanjut. Contoh-contoh kasus yang ditulis di dalam buku ini pun sesuai dengan fakta yang terjadi sehari-hari, sehingga akan sangat membantu konselor untuk menghadapi konseli dalam mengatasi masalahnya atau memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan. Buku ini sangat aplikatif dan alkitabiah, sehingga setiap pendekatan maupun teori serta metode yang digunakan selalu berdasarkan Alkitab. Bahasa yang digunakan juga lugas dan tidak berbelit-belit. Penyampaian isi begitu sistematis sehingga membantu pembacanya dalam menyerap ilmu dan pesan yang terkandung di dalamnya.

Sedikit kelemahan dari buku ini adalah dalam hal penulisan. Ada beberapa kesalahan penulisan dan hal tersebut cukup mengganggu kenyamanan ketika membaca buku ini.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: C3i

Alamat URL: http://c3i.sabda.org/bab_8_beberapa_pendekatan

Peresensi: Sri Setyawati

Tips: Membaca Surat Kabar

Membaca surat kabar, majalah, dan komputer menyita 50 hingga 60% waktu membaca kita. Ketiganya memang merupakan jendela untuk mengetahui dunia dan kecenderungan ke semua bidang. Dengan mengetahui sifat-sifat dasar dari ketiganya maka kita akan mengetahui cara baru dalam membaca lebih cepat.

Surat kabar, terutama bagian berita-beritanya, sedikit memuat analisis dan komentar. Namun, sebenarnya di balik itu, masih ada bias dari wartawan, penulis berita, editor, serta "policy" dari pemegang modalnya. Hal ini terbukti kalau kita membaca suatu kejadian di mana kita juga terlibat. Berita yang ditulis kadang sangat jauh dari fakta yang sesungguhnya.

Seiring dengan kemajuan internet dan televisi, maka surat kabar lebih banyak menyajikan ringkasan dengan komentar. dan warna dari surat kabar masing-masing sangat jelas, untuk berita-berita tertentu yang cukup peka.

Berikut adalah tips untuk membaca surat kabar dengan cepat.

1. Pertama, kenali organisasi dan tata letaknya. Banyak orang yang membaca surat kabar berjam-jam dari depan ke belakang, tapi begitu selesai ditutup seperti tidak mendapatkan manfaat apapun.
2. Cara terbaik adalah dengan melakukan "preview" terlebih dahulu. Layangkan pandangan ke seluruh penampang halaman. Sapu judul-judulnya, pilih artikel yang akan Anda baca secara lebih saksama. Misalnya, membaca Kompas yang rata-rata seharusnya memiliki 52 halaman, maka kita lihat dulu sekilas halaman depan untuk mengetahui "headlines"-nya. Baca juga indeks atau ringkasan dari masing-masing yang ada di bundel. Ini membantu untuk memenuhi kebutuhan kita, apa yang perlu kita ketahui, atau paling tidak untuk mengetahui pokok-pokoknya secara sekilas.
3. Baca paragraf yang memuat tujuan atau inti dari berita yang ditulis, biasanya langsung di bawah judul atau subjudul. Kalau sudah mendapatkan inti berita, pindah ke berita lain. Berita-berita ulangan tidak perlu dibaca.
4. Frasa-frasa yang sudah diketahui tidak usah dibaca, misalnya, "Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang menjadi pengganti Megawati mengatakan" Baca langsung apa yang dikatakan.
5. Lakukan "skimming" dan "scanning" artikel yang merupakan bidang perhatian Anda. Dapatkan petunjuk dari skimming dan scanning itu kalau perlu, baru Anda membaca secara keseluruhan.
6. Baca tajuk rencana dengan cerdas. Paragraf pertama dan kedua biasanya berisi tentang apa yang akan dikomentari. Tatap sebentar, kalau Anda sudah paham apa yang akan dikomentari, lewati. Kemudian baca langsung kedua paragraf terakhir, ini merupakan komentar, opini, kesimpulan dari tajuk itu. Sedang bagian isi (tengah, merupakan analisisnya, kalau merasa perlu, baru dibaca).
7. Lembaran-lembaran lain cukup Anda buka hanya untuk mengetahui kalau-kalau ada yang memang patut dibaca.

8. Membaca surat kabar cukup 15 menit, meski hari ini ada 52 halaman.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku : The Power of Speed Reading and the Art of Library (buku seminar)

Penulis : Soedarso

Penerbit : Kelompok Kompas Gramedia

Halaman : 6 - 7

Edisi Bulan: Edisi Agustus, September 2009

Untuk edisi dua bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Pelayanan Bangsa (edisi Agustus)
Menampilkan resensi-resensi buku tentang pelayanan yang dilakukan dalam dan untuk suatu bangsa.
- Seks (edisi September)
Menyajikan berbagai resensi buku seputar seks.

Silakan Pembaca terkasih berpartisipasi dalam edisi-edisi yang akan datang dengan mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan memberkati.

PENERBIT EDISI INI

PT Elex Media Komputindo
Kelompok Gramedia, anggota IKAPI, Jakarta

YAYASAN ANDI
Jl. Beo 38-40 Yogyakarta 55281
Telp.: (0274) 55281
Email: pemasaran(at)andipublisher.com
Alamat URL: <http://www.andipublisher.com/>

YASKI
Jl. R.S. Fatmawati 72/A-9
Telp.: (021) 714606, 7207584
Fax.: (021) 7393155
Jakarta Selatan 12140

JIST Media Contact
Selena Dehne

7321 Shadeland Station, Suite 200
 Indianapolis, IN 46256
 Toll Free: 877-454-7877
 Email: pr(at)jlist.com

PPM
 Jl. Menteng Raya 9-19, Jakarta Indonesia
 Telp.: 62-21-2300313 (20 lines)
 Fax.: 62-21-2302051, 2302040, 3909311
 PO Box 3027/JKP, Jakarta 10030

Stop Press: Tampilan Baru Format Kolom E-Buku

Mulai edisi ini, e-Buku akan mereformasi format kolom e-Buku. Kami akan menambahkan kolom untuk membuat resensi buku online. Keputusan ini dilakukan berdasarkan visi utama e-Buku yang dibentuk oleh YLSA. Di mana visi e-Buku pada awalnya adalah menyajikan resensi buku-buku online.

Kami berharap langkah ini bisa membuat publikasi e-Buku semakin memberkati, dengan menambah wawasan dan wacana bagi Pembaca terkasih, khususnya yang berhubungan dengan buku online. Pada kesempatan ini, kami juga mengundang Pembaca untuk terus aktif bersama-sama berbagi berkat melalui buku. Jika Pembaca memiliki informasi tentang URL buku online atau rindu berbagi berkat, kami mengharapkan informasi dan kiriman resensi buku online dari Pembaca.

Mari kita bangun pembaca-pembaca Kristen yang semakin cerdas dan beriman teguh melalui buku. Tuhan memberkati kita semua.

“ *KESUKSESAN TIDAK DITENTUKAN OLEH TEMPAT MAUPUN JENIS PEKERJAANNYA, TETAPI OLEH KESUNGGUHANNYA* ”

Referensi

Pembaca ingin membaca resensi buku sejenis, silakan simak resensi buku di bawah ini:

1. Procrastination: Why You Do It, What To Do About It
 - o [http://gubuk.sabda.org/procrastination %3A +why you do it%2C what t o do about it+](http://gubuk.sabda.org/procrastination%20%3A%20why%20you%20do%20it%20what%20to%20do%20about%20it)
2. Kunci keberhasilan - Kiat Sukses dalam Karier, Usaha, Keluarga, dan Pelayanan
 - o [http://gubuk.sabda.org/kunci keberhasilan - kiat sukses dalam karier%2C usaha%2C keluarga%2C dan pelayan an](http://gubuk.sabda.org/kunci_keberhasilan_-_kiat_sukses_dalam_karier%2C_usaha%2C_keluarga%2C_dan_pelayan_an)
3. Dunia Kerja, antara Pilihan dan Keberhasilan
 - o [http://gubuk.sabda.org/+dunia kerja%2C antara pilihan dan keberhasila n](http://gubuk.sabda.org/+dunia_kerja%2C_antara_pilihan_dan_keberhasila_n)

e-Buku 047/Agustus/2009

Pelayanan Bangsa

Dari Redaksi

Salam kasih,

Fenomena yang timbul dalam kalangan gereja belakangan ini adalah semakin sibuknya gereja dengan urusan "dalam negeri" gereja masing-masing. Tanpa disadari, banyak gereja yang tidak peduli lagi dengan lingkungan sekitar atau bahkan bangsa dan negaranya. Kenyataan ini sungguh memprihatinkan, bukan? Apa yang harus kita lakukan? Apakah kita pun akan berpangku tangan dan acuh tak acuh dengan kenyataan ini? Tentu saja tidak! Mandat Amanat Agung dari Allah harus terus dilaksanakan. Kini saatnya gereja Tuhan kembali kepada rencana penyelamatan Allah.

Untuk membakar kembali kasih dalam hati gereja-gereja Tuhan untuk menjangkau bangsa, bulan ini e-Buku menampilkan resensi-resensi buku cetak maupun buku online seputar pelayanan bangsa. Kiranya resensi-resensi yang kami sajikan bisa memberi inspirasi bagi Pembaca terkasih untuk ambil bagian dalam pelayanan bangsa. Mari bersama-sama melayani dan memberkati bangsa ini. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

“*Yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.*”

—(Roma 15:16)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Roma+15:16> >

Resensi: Firman Itu Datang Dengan Penuh Kuasa

Judul asli buku : And the Word Came with Power
Penulis : Joanne Shetler dan Patricia Purvis
Penerjemah : Ny. Amelia Situmorang-Wenas
Penerbit : PT BPK Gunung Mulia, Jakarta 1996
Ukuran buku : 20 x 13 cm
Tebal buku : 187 halaman

Buku ini adalah sebuah buku luar biasa yang berisi gambaran persiapan yang harus dilakukan seorang misionaris sebelum menjalin relasi dengan masyarakat yang akan dijangkau. Bagaimana mendekati dan menceritakan tentang Yesus kepada mereka pun dipaparkan dengan gaya penceritaan yang mudah diikuti. Dengan membacanya, kita turut merasakan kuasa nyata karya Allah melalui kisah para misionaris Allah yang mengubah hati orang-orang Balangao, Filipina, yang sebelumnya menyembah roh-roh dan kini menyembah Yesus Kristus.

Adalah Joanne Shetler, penulis buku dan misionaris yang memiliki hati untukewartakan kabar keselamatan kepada suku Balangao. Ia mengabdikan 20 tahun hidupnya untuk menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Balangao dan menjadi perantara kuasa Allah yang berkarya dalam suku tersebut. Penulis menuangkan kisah-kisah nyata berisi dedikasi hidup dan penyertaan Tuhan yang menguatkan iman tersebut ke dalam 22 bab yang saling terkait. Segala tindakan dan ketangguhannya menghadapi berbagai rintangan selama menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Balangao sangat inspiratif. Apa yang ia lakukan dan dampak yang terjadi sungguh membuktikan betapa Allah dapat memakai orang-orang yang mau taat dan tekun secara luar biasa. Kata demi kata ditulis untuk meyakinkan bahwa Allah terus bekerja hingga sekarang, dan Ia mau memakai siapa saja yang bersedia dipakai-Nya.

Setiap kalimatnya sangat mudah dipahami, selain diterjemahkan dengan sangat baik, kesalahan cetak pun nyaris tidak ditemukan. Pengalaman iman ini perlu dibaca oleh orang-orang yang terbebani untuk terlibat dalam pelayanan bangsa, khususnya dalam hal penginjilan.

Peresensi: Dian Pradana

Resensi 2: Injil Untuk Semua Orang (Jilid 1)

Penulis : Henk Venema

Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih, Jakarta 1997

Ukuran buku : 25 x 18 cm

Tebal buku : 240 halaman

Sejak zaman Perjanjian Lama (PL), praktik pengabaran Injil (PI) sudah ada. Namun, ilmu yang khusus menyelidiki kegiatan itu belum lama ada. Bahkan selanjutnya muncul bermacam pendapat tentang pengabaran Injil.

Henk Venema, yang adalah penulis buku "Kitab Suci - untuk Kita", memaparkan pendapat tentang pengabaran Injil itu ke dalam buku ini. Di samping bisa digunakan sebagai buku pegangan, tulisannya juga dapat menjadi acuan untuk menciptakan pola pengabaran Injil yang baru dan yang benar-benar relevan dengan keadaan setempat.

Terdapat beberapa bagian utama, yaitu Pendahuluan, Asas-Asas Pekabaran Injil, dan Penutup. Pendahuluan berisi penjelasan tentang perkembangan ilmu PI, tinjauan, nama: misiologi/ilmu PI, bagan, definisi, dan pembagian. Asas-asas Pekabaran Injil menerangkan tentang dasar PI menurut PL dan PB serta tujuan PI. Sementara bagian penutup berisi "review" pembahasan keseluruhan buku ini sekaligus gambaran sekilas mengenai pembahasan misi yang ditulis dalam buku jilid kedua. Pada setiap akhir bab terdapat latihan yang berisi pertanyaan-pertanyaan kritis berkaitan dengan tema bab yang dapat menolong kita dalam memahami masing-masing bab secara lebih mendalam.

"Injil untuk Semua Orang" direkomendasikan bagi Anda yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengabaran Injil, baik dari sejarah, pemikiran, konsep, dll.. Sangat tepat bagi masyarakat kampus, penatua, penginjil, bahkan pengambil keputusan di tingkat jemaat maupun gereja yang sedang mempersiapkan pelayanan penginjilan. Juga dapat menjadi langkah awal untuk memperoleh hikmat, yang merupakan kebutuhan vital dalam setiap upaya memahami dan mengabarkan Injil.

Peresensi: Titus Cahya P.

Resensi 3: Pelayanan Perkotaan (Tanggung Jawab Setiap Umat Kristen)

Penulis : Herlianto
Penerbit : Yabina, Bandung 1998
Ukuran buku : 13 x 19 cm
Tebal buku : 191 halaman

Allah menghendaki agar kita tidak hanya beribadah secara vertikal, namun juga secara horisontal. Artinya, selain beribadah dan memuji Tuhan, kita pun wajib mengasihi dan peduli terhadap orang-orang di sekitar kita. Salah satunya adalah dengan pelayanan kota, lingkungan yang rentan dengan berbagai masalah sosial.

Diawali dengan pembahasan pendahuluan gambaran situasi kependudukan di kota, buku "Pelayanan Perkotaan" memaparkan pula fakta-fakta tentang kemerosotan lingkungan, khususnya lingkungan fisik dan hal-hal yang menyebabkan makin meluasnya kemiskinan dan kesenjangan sosial antarwarga kota. Penulis mengajak pembacanya untuk menyikapi hal ini dengan memikirkan pelayanan kota secara holistik, berdasarkan Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, maupun sejarah gereja. Selain itu, Herlianto pun melampirkan kiat-kiat untuk melakukan pelayanan perkotaan serta beberapa contoh bagaimana menyusun usulan pelayanan. Jika Pembaca ingin mencari referensi lain, penulis juga menyertakan bahan-bahan kepustakaan di akhir buku ini.

Walaupun masih ada beberapa kesalahan ejaan, namun pemaparan isi buku ini sangat lugas dan tajam. Pengutipan hasil wawancara dengan beberapa orang yang terdengar ketus, membuat buku ini terkesan mengkritik bagi sebagian orang. Diharapkan, setiap pemaparan mampu menyadarkan seluruh pembacanya, khususnya umat Kristen, untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Online: Resensi Gerakan-Gerakan Perintisan Jemaat

Judul asli buku	: Church Planting Movements
Penulis	: David Garrison
Penerjemah	: --
Penerbit	: International Mission Board of the Southern Baptist Convention, Richmond
Ukuran buku	: --
Judul buku	: --

Bagi misionaris dan penganjur, buku "Gerakan-Gerakan Perintisan Jemaat" ini merupakan salah satu buku yang wajib dibaca karena di dalamnya banyak diuraikan seluk-beluk perintisan jemaat pada berbagai tempat, seperti Amerika Latin, Cina, India, dan Kamboja.

Isinya terbagi ke dalam delapan bab. Beberapa di antaranya ialah tentang definisi gerakan perintisan jemaat, hal-hal yang harus diperhatikan dalam perintisan, halangan-halangan dalam melakukan perintisan jemaat, analisa sejumlah studi kasus aktual, tuntunan praktis memulai dan memelihara gerakan perintisan jemaat, pertanyaan-pertanyaan yang sering dikemukakan tentang gerakan ini, dan visi perintisan jemaat bagi dunia. Dengan mudah, pembaca dapat memahami setiap detail yang dijelaskan oleh penulis karena disusun secara sistematis dan disertai dengan alasan-alasan pendukungnya. Ilustrasi yang diberikan pun berdasarkan pengalaman-pengalaman yang biasa terjadi dalam mengerjakan perintisan jemaat, sehingga pembaca bisa membayangkan sendiri apa yang mungkin terjadi di lapangan. Bagi yang belum terbiasa dengan "bahasa misi", tak perlu kuatir karena pada bagian akhir buku ini terdapat kamus kecil yang menerangkan kata-kata, ungkapan, atau singkatan yang dipakai. Jadi, walaupun secara khusus buku ini ditujukan untuk para misionaris dan penganjur di seluruh dunia, namun kaum awam pun juga bisa mendapatkan pengetahuan mengenai perintisan jemaat di berbagai belahan dunia melalui buku ini.

Buku online ini bisa dibaca di:

Nama situs: e-Misi

Alamat URL: http://misi.sabda.org/buku_misi_gerakan_gerakan_perintisan_jemaat

Peresensi: Christiana Ratri Y.

Resensi Buku Online 2: Misi Allah Bagi Dunia

Judul asli buku : World Mission
 Penulis : Ada dan Ginny Lum
 Penerjemah : Tim Literatur Perkantas
 Penerbit : PERKANTAS, Jakarta 1992
 Ukuran buku : --
 Tebal buku : --

Sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa, Allah membuat rencana besar untuk menyelamatkan manusia dari hukuman. Ia ingin setiap orang yang percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat memperoleh keselamatan kekal. Sebagai orang yang telah diselamatkan, kita mendapat mandat dari Allah untukewartakan kabar keselamatan, yang dikenal dengan "Amanat Agung", kepada bangsa-bangsa. Apa saja yang bisa kita kerjakan di ladang Tuhan ini?

Dapatkan jawabannya dalam buku bahan PA yang berisi dua belas bab karya Ada dan Ginny Lum ini. Dijelaskan langkah-langkah praktis yang bisa Anda lakukan dalam rangka mempersiapkan diri untuk melaksanakan "Amanat Agung" Allah. Dua belas bab tersebut berisi topik-topik sebagai berikut.

1. Allah Menyatakan Maksudnya kepada Manusia ([Kej. 1:1-2; 3](#))
2. Manusia Memberontak terhadap Penciptanya ([Kej. 3:1-24](#))
3. Abraham: Bapa Bangsa Diperbudak ([Kej. 12:1-20; 22:1-19](#))
4. Yesaya: Visi Kerajaan Allah ([Yes. 11:1-11](#))
5. Yunus: Misionaris yang Enggan ([Yun. 3:1-4:11](#))
6. Yesus Menghantar Kerajaan Allah ([Mar. 1:14-20; Luk. 4:16-44](#))
7. Yesus Mendidik Pengikutnya untuk Misi Dunia ([Luk. 9:57-10; 12](#))
8. Yesus Mati bagi Dunia ([Yoh. 12:20-26](#))
9. Yesus Bangkit Nyatakan Ketuhanannya ([Mat. 28:1-20](#))
10. Para Rasul dan Misi ([Kis. 10:1-48](#))
11. Kelompok Rasul dalam Tindakan ([Kis. 17:1-15; 1 Tes. 1:1-2; 8](#))
12. Kembalinya Sang Raja ([Why. 21:1-8; 22:6-21](#))

Agar lebih mudah untuk mengerti setiap penjelasan di dalamnya, isi buku ini diuraikan dengan sistematis, lengkap dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu Pembaca memahami langkah-langkah untuk melaksanakan Amanat Agung.

Meski masih terdapat susunan tulisan yang kurang rapi (terdapat dalam halaman 4), namun hasil terjemahannya cukup baik dan kesalahan ketik/cetak pun sangat sedikit sehingga tetap dapat diikuti dengan baik.

Buku ini sangat berguna untuk menolong setiap orang Kristen yang telah mengalami keselamatan sehingga bisa menyadari panggilan dan tugasnya di tengah-tengah dunia

ini, yaitu untuk memberitakan kabar sukacita kepada seluruh bangsa. Semua umat Kristen bisa membaca buku ini karena pasar buku ini tidak fokus pada pendeta atau penginjil saja. Jadi, bacalah buku ini dan aplikasikan teori yang ada dengan tindakan nyata. Selamat membaca!

Buku online ini bisa dibaca di:

Nama situs: e-Misi

Alamat URL: <http://misi.sabda.org/misi-allah-bagi-dunia>

Peresensi: Sri Setyawati

Artikel: Buku Cacat

Sungguh membuat kesal ketika mengetahui bahwa buku yang kita beli dari toko ternyata cacat, entah halamannya yang kurang, halamannya terbalik, sobek sedikit, informasi yang terpotong, dan sebagainya. Seringnya menemukan buku yang cacat membuat penulis bertanya-tanya tentang pengawasan dan pemeriksaan buku oleh penerbit sebelum dilempar ke pasar. Akhirnya, penulis tergelitik juga untuk membuat catatan ini. Beberapa pertanyaan yang kemudian muncul dapat bermacam-macam, apakah sebelum dilempar ke pasar, buku-buku tersebut tidak diperiksa? Apakah penerbit sengaja membiarkan agar pembaca yang memeriksa? Biar pembaca yang mengeluhkannya kemudian buku-buku yang rusak tersebut diganti? Tidak adakah bagian khusus di penerbit yang bertugas memeriksa kualitas fisik?

Ada suatu pernyataan dari toko buku yang menyebutkan bahwa mereka akan menghubungi pembeli jika ada kecacatan buku, pembeli diminta menuliskan biodata dan nomor telepon yang bisa dihubungi. Namun pada kenyataannya, pembeli tidak pernah dihubungi oleh pihak toko buku tempat ia membeli buku. Pernyataan itu mengisyaratkan bahwa tidak ada perhatian yang sungguh-sungguh dari toko buku maupun penerbit dalam menanggapi kekecewaan pembeli. Pengalaman yang sama pernah dialami penulis. Ketika membeli buku yang ternyata cacat (kurang halaman) dari sales sebuah perusahaan penerbitan, penulis dibuat kecewa karena sudah berusaha menghubungi sales buku tersebut bahkan penulis sudah menghubungi penerbit, tetapi tidak mendapat tanggapan. Akhirnya buku cacat yang terlanjur penulis beli teronggok begitu saja sampai sekarang.

Sementara kutipan lain yang bersumber dari pernyataan penerbit yang mengimbau pembeli bahwa buku cacat yang terlanjur dibeli akan diganti jika mau mengembalikan ke toko tempat buku dibeli atau ke penerbit. Imbauan itu sangat menarik dan bagus jika sungguh-sungguh dilakukan oleh penerbit yang menerbitkan buku cacat. Lebih baik lagi jika ditambahkan keterangan bahwa pembeli dibebaskan dari segala macam biaya pengiriman dan sebagainya.

TIDAK DIPERIKSA? Barangkali penerbit, toko buku, atau penjual buku dapat berdalih "salah sendiri tidak diperiksa ketika membeli" atau "teliti sebelum membeli". Slogan ini sangat bagus untuk meningkatkan kewaspadaan konsumen ketika memilih buku yang akan dibeli. Akan tetapi, perlu diingat bahwa banyak buku yang dipajang di toko buku masih dalam kemasan yang tidak boleh dibuka oleh calon pembeli. Slogan tersebut dapat berlaku dan diamini oleh perusahaan penerbitan setelah perusahaan tersebut sungguh-sungguh melakukan pemeriksaan terhadap kualitas fisik, isi, maupun hasil terbitan (buku) sebelum akhirnya dilempar ke pasar.

Hal lain yang memang sulit dikontrol oleh penerbit adalah ulah pembajak buku. Karena pembajak bisa membuat buku palsu yang tidak mudah dibedakan dari buku asli dari penerbit resmi, hal ini tentu saja sangat merugikan penerbit yang telah bekerja keras memeriksa fisik dan kualitas buku. Jika hal ini terjadi, maka pemeriksaan yang telah dilakukan oleh penerbit menjadi tidak berarti karena banyak buku bajakan yang beredar

tanpa sepengetahuan penerbit. Persoalan ini menurut penulis dapat diatasi dengan secara resmi memberikan catatan ke konsumen bahwa penerbit X hanya mendistribusikan terbitannya di toko buku A, B, dan C. Dengan cara ini, penerbit terlindungi dari pencemaran nama baik oleh para pembajak buku yang tidak bertanggung jawab itu. Dengan cara ini pula, penerbit dapat melacak dengan jelas bahwa buku yang telah diterbitkannya telah terbajak atau tidak terbajak karena secara resmi memiliki saluran yang jelas dalam pendistribusian terbitannya.

Pilihan lain yang barangkali dilakukan oleh penerbit adalah membiarkan pembeli buku mengajukan keluhan atas buku cacat yang telah dibelinya dengan alasan "wajar" jika ada buku yang cacat disebabkan oleh proses cetak. Jawaban semacam ini kerap terdengar dari para penjual buku dengan alasan tidak mungkin harus memeriksa sekian ribu eksemplar buku yang dicetaknya. Ada anggapan kalau kemudian penerbit "sengaja" membiarkan buku dalam keadaan cacat dan ketika sampai di tangan konsumen, biarlah si konsumen yang memeriksanya. Jika kesengajaan semacam ini ditempuh, hal ini pun menyulitkan penerbit itu sendiri karena harus menambah pekerjaan dalam menjawab keluhan konsumen mengenai kualitas fisik terhadap buku-buku yang diterbitkan. Pernah juga penulis mendengar jawaban dari penerbit ketika pada suatu saat mendapati buku cacat: "Kami sudah tidak punya stok, semuanya sudah dikirim ke pemasar."

Pembeli Dirugikan

Jelas bahwa buku cacat yang terlanjur dibeli membuat kecewa. Ketika harus mengembalikan buku cacat yang terlanjur dibeli dari toko, ternyata banyak kesulitan dihadapi. Harus kembali lagi ke toko? Bukan hal yang menyenangkan. Perlu diingat bahwa tidak semua pembeli buku perorangan biasa menyimpan kuitansi pembelian dan hal ini dengan mudah menjadi "senjata" bagi toko buku untuk mengatakan: "Mana kuitansinya? Kalau tidak ada kuitansi tidak bisa diganti." Padahal jika pembeli tidak kenal dengan toko penjual, permintaan bukti pembelian biasa dilakukan, lebih-lebih jika akan menukarkan buku yang telah dibelinya. Semakin mengesalkan. Mengirim ke penerbit? Hal ini barangkali bisa dilakukan. Tetapi mengirim ke penerbit berarti harus mengeluarkan biaya pengiriman dan menunda lebih lama lagi untuk segera membaca buku yang telah dibeli.

Dengan demikian, pemeriksaan fisik buku tercetak sebelum terlempar ke pasar bukanlah hal sepele. Meskipun dengan beberapa cara, buku cacat yang terlanjur di tangan pembeli bisa diganti, perhatian terhadap proses pemeriksaan dan penyortiran sangat diperlukan. Tugas siapakan ini? Penerbit? Pencetak? Penjual? Atau pembeli?

Catatan kaki: Hati-hatilah sebelum Anda membeli buku.

Diambil dan disunting seperlunya dari:
Nama majalah: Matabaca, Vol. 3/No. 2/Oktober 2004
Penulis: Paulus Suparmo
Halaman: 40 -- 41

Edisi Bulan: Edisi September dan Oktober 2009

Untuk edisi 2 bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Seks (edisi September)
Menyajikan berbagai resensi buku seputar seks.
- Gembala Gereja (edisi Oktober)
Menampilkan resensi-resensi buku tentang gembala gereja dan hal-hal yang berkaitan dengan tugasnya.

Pembaca rindu berpartisipasi dalam publikasi ini? Kami dengan senang hati akan menyambut partisipasi Pembaca. Bagaimana caranya? Silakan kirimkan tulisan Pembaca yang berisi resensi (buku cetak/online), informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian dari buku yang pernah Pembaca baca sesuai dengan tema-tema di atas. Kirimkan saja ke Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan memberkati.

PENERBIT EDISI INI

PT. BPK GUNUNG MULIA
Alamat: Jl. Kwitang 22-23, Jakarta Pusat 10420
Telp.: 3901208, Fax.: 3901633
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id
Website: www.bpkgm.com

Yayasan Komunikasi Bina Kasih
Jl. Letjen. Suprpto 28, Cempaka Putih, Jakarta 10510
Telp.: 4209586, Fax.: (62-21) 4250357

YABINA
P.O. Box 1309 Bandung 40013
International Mission Board of the Southern Baptist Convention
P.O. Box 6767 o Richmond, VA 23230-0767

PERKANTAS
(Persekutuan Kristen Antar Universitas)
Jl. Kramat VII/29, Jakarta 10430
PO BOX 2912 Jakarta 10001

Stop Press: Lowongan Pekerjaan YLSA: Editor dan Penerjemah

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) <<http://www.ylsa.org>> adalah sebuah yayasan Kristen yang terbebani dalam pelayanan dunia teknologi informasi, khususnya dalam menyediakan Alkitab dan bahan-bahan kekristenan secara tersambung (online). Saat ini YLSA membuka lowongan untuk para profesional muda yang ingin memberikan talenta terbaiknya untuk Tuhan dengan bekerja sebagai seorang Editor atau Penerjemah.

Kualifikasi Khusus untuk Editor:

1. S1 Sastra Indonesia, diutamakan dari bidang linguistik.
2. Memiliki kecintaan terhadap bahasa Indonesia dan terbebani dalam pengembangan bahasa Indonesia.
3. Berpengalaman dalam menyunting dan menulis naskah di media massa.

Kualifikasi Khusus untuk Penerjemah:

1. S1 Sastra Inggris.
2. Berpengalaman dalam menerjemahkan naskah dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan sebaliknya.
3. Memiliki pengalaman dalam menyunting naskah terjemahan.

Kualifikasi Umum:

1. Sudah lahir baru dalam Kristus dan sudah dibaptis.
2. Memiliki panggilan yang jelas untuk melayani Tuhan.
3. Diutamakan yang belum menikah.
4. Menguasai tata bahasa dan EYD bahasa Indonesia.
5. Gemar membaca dan menulis; mampu berpikir dan mengekspresikan diri.
6. Memiliki profesionalitas, mampu bekerja dalam tim dengan tenggat waktu (deadline) yang ketat, memiliki ketelitian yang tinggi, dan berkeinginan besar untuk terus belajar.
7. Nilai tambah:
 - a. pernah mengikuti pelatihan penyuntingan naskah (Editor).
 - b. pernah mengikuti pelatihan penerjemahan naskah (Penerjemah).
 - c. pernah mengikuti seminar tentang bahasa Indonesia/Inggris.
8. Bersedia ditempatkan di Solo, Jawa Tengah, minimal untuk 2 tahun.

Jika Anda atau rekan Anda merasa terpanggil dan memenuhi kualifikasi di atas, segera kirimkan lamaran beserta kelengkapan lainnya (CV, fotocopy transkrip nilai dan ijazah, contoh tulisan Anda, dan surat referensi) ke alamat:

HRD - YLSA
Kotak Pos 25/SLONS

Surakarta 57135

Untuk informasi lebih lengkap silakan kirim e-mail ke:

- < [rekrutmen-ylsa\(at\)sabda.org](mailto:rekrutmen-ylsa(at)sabda.org) >

Catatan

Silakan sebarkan informasi ini kepada mereka yang membutuhkan.

“ *MEMBACA MERUPAKAN SALAH SATU FUNGSI TERTINGGI OTAK MANUSIA. DARI SEMUA MAKHLUK DI DUNIA INI, HANYA MANUSIA YANG DAPAT MEMBACA.* ”

Referensi

Bagi Pembaca yang ingin membaca resensi buku sejenis, Pembaca bisa membacanya di:

1. Menjawab Tantangan Amanat Agung
 - http://gubuk.sabda.org/menjawab_tantangan
2. Melayani dengan Efektif
 - http://gubuk.sabda.org/Melayani_dengan_Efektif
3. Rencana Agung Penginjilan
 - http://gubuk.sabda.org/Rencana_Agung_Penginjilan
4. Count It All Joy
 - <http://gubuk.sabda.org/node/354>
5. Misi Allah bagi Dunia
 - http://gubuk.sabda.org/Misi_Allah_bagi_Dunia

e-Buku 048/September/2009

Seputar Seks

Dari Redaksi

Salam kasih,

Di dalam hubungan berkeluarga, Tuhan memberikan berkat dan rahmat yang luar biasa, yaitu seks. di dalamnya manusia menikmati relasi, rekreasi, dan prokreasi. Seks dan cinta seharusnya hadir bersama-sama, terintegrasi menjadi satu kesatuan, satu entitas. Seks merupakan sisi cinta yang erotis dan jasmaniah. Seks juga merupakan cinta yang lembut dan memberi, yang membuat seseorang rindu memberikan semua yang dimilikinya dan memberikan dirinya untuk orang yang ia cintai. Bila bersama-sama, keduanya kuat seperti baja serta cemerlang bagaikan intan permata. Namun, iblis tidak tinggal diam. Karena itu, iblis berusaha dengan berbagai macam cara untuk menjatuhkan manusia lewat seks. Dengan berbagai cara, iblis menyeret manusia untuk menyalahgunakan seks dan menjerat manusia supaya masuk dalam ikatan dosa seks. Semua kalangan menjadi sasarannya. Dan tragisnya, dosa seksual telah mewabah di kalangan jemaat dan hamba-hamba Tuhan dalam gereja. Strategi yang dipakai setan untuk menyeret manusia pun sangat variatif, baik dengan menunggangi industri media maupun teknologi informatika (TI) sehingga kerusakannya menjadi begitu cepat dan parah. Anak-anak kita dan generasi berikutnya benar-benar terancam dengan revolusi kehidupan seks masa kini. Apakah kita akan membiarkan kenyataan ini begitu saja? Tentu tidak, bukan?

Untuk itu, e-Buku hadir untuk memberikan kontribusi bagi Pembaca terkasih dalam memahami seks sesuai ajaran Kristus melalui resensi buku cetak bulan ini. Dapatkanlah pengetahuan yang benar tentang seks dan seputarnya serta kesaksian buku yang disajikan pada edisi ini. Selain resensi buku bertema seks, ada juga beberapa resensi buku online yang bisa Pembaca nikmati untuk memberi referensi yang berguna. Silakan simak. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

“ *Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.* ”

—(Ibrani 13:4)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Ibrani+13:4> >

Resensi Buku Online: Bagaimana Aku Bisa Tahu Allah Itu Ada?

Judul asli buku : How Can I Know There Is A God?

Penulis : Martin R. De Haan II

Penerjemah : K. Budi Santoso

Penerbit : Yayasan Gloria, Yogyakarta 1987

Ukuran buku : --

Tebal buku : --

Kekristenan kita sering kali dipertanyakan. Kita menyembah Allah, namun tidak dapat membuktikan secara nyata (rasional) keberadaan-Nya.

Dalam buku aslinya, "How Can I Know There Is A God?", Martin R. De Haan II mengungkap kebenaran yang membuktikan bahwa Allah itu ada. Merupakan salah satu buku dari "Seri Mutiara Iman", di dalamnya dipaparkan pendapat penulis mengenai banyaknya bukti yang ditinggalkan Allah kepada manusia berkaitan dengan keberadaan-Nya. Bukti-bukti itu pun sangat akurat, meliputi bukti-bukti umum atau universal tentang keberadaan Allah melalui penciptaan dan akal budi manusia, dan pernyataan khusus yang menunjuk pada bukti-bukti khusus atau supernatural tentang keberadaan Allah melalui komunikasi khusus dan terutama dalam pribadi Kristus -- Anak Allah. Selain itu, ada banyak bukti lain yang diungkap oleh penulis dari pelaku-pelaku Alkitab, seperti Ayub, Daud, Abraham, Henokh, Yakub, dll. sebagai bentuk hubungan komunikasi Tuhan kepada manusia.

Penulis membagi pemaparannya dalam sembilan bagian yang berurutan dan saling terkait. Pada bagian akhir diungkapkan, "Bagaimana Saya Dapat Mengenal Allah yang Ada?" Penulis menjelaskan bahwa mengenal Allah adalah jauh lebih penting daripada mempertanyakan tentang keberadan Allah itu sendiri. Walaupun buku ini tidak dapat menjelaskan tentang parameter atau ukuran apa yang dapat dipakai untuk membuktikan keberadaan Allah pada setiap orang, namun ini merupakan tulisan yang bagus karena menjelaskan kebenaran mengenai keberadaan Allah yang terus disempurnakan secara alkitabiah.

Sehubungan dengan masalah teknis, karena buku ini dicetak beberapa tahun yang lalu, jadi ejaan yang dipakai sudah tidak sesuai dengan aturan EYD yang berlaku sekarang ini. di samping itu, di bagian G buku ini ada bagian kosong yang cukup jauh dari paragraf terakhir dengan bagian penjelasnya. Akan tetapi, secara garis besar, buku ini enak dibaca karena dasar teologi yang dibahas tidak terlalu tinggi dan menggunakan gaya bahasa yang sederhana.

Buku online di atas bisa dibaca di:

Nama situs: e-Misi

Alamat URL: <http://misi.sabda.org/?q=smi->

[003 bagaimana membuktikan bahwa allah ada%3F](#)

Peresensi: Budi Kartika

Resensi Buku Online 2: Teks-Teks Pedoman yang Tepat Bagi Pekerja Kristen

Judul asli buku : The Best Texts For Personal Work And Soul-Winning

Penulis : R.A. Torrey

Penerjemah : Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)

Penerbit : --

Ukuran buku : --

Tebal buku : --

Alkitab adalah buku yang luar biasa! Semua pertanyaan dan pergumulan hidup bisa dijawab dan diatasi dengan mengikuti pedoman di dalamnya. Semua kebenaran yang ada di dunia ini tidak ada yang sanggup mengimbangi apalagi menandingi kebenaran yang ada di dalam Alkitab.

Apakah Anda rindu mewartakan kebenaran Allah? Apakah Anda rindu menguatkan hati saudara seiman Anda yang semangatnya sedang kendor? Apakah Anda sedang mencari ayat-ayat emas untuk mempersiapkan renungan, namun sulit menemukan ayat yang Anda cari? Tak perlu khawatir! Buku ini solusinya. Mengapa? Karena buku ini khusus berisikan ayat-ayat Alkitab yang bisa Anda gunakan untuk menginjili, memberitakan kabar keselamatan sekaligus menguatkan saudara seiman Anda di dalam Kristus. Buku "Teks-teks Pedoman yang Tepat bagi Pekerja Kristen" ini merupakan buku yang sangat praktis. Hanya terdiri dari lima belas topik yang tersebar dalam beberapa halaman dan ditampilkan dengan baik serta tidak ada kesalahan ketik. Jadi, sangat mudah dan cepat untuk menikmati buku ini. Saat membaca buku ini, Anda akan menemukan "harta karun" yang luar biasa! Silakan bagikan ayat-ayat tersebut kepada orang-orang yang Anda kasihi. Selamat membaca!

Resensi Buku Online 3: Enam Belas Dokumen Dasar Calvinisme

Penulis : --
Penyeleksi : Th van den End
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 2000
Ukuran buku : --
Tebal buku : 510 halaman

Bagi sebagian orang, membicarakan Calvinisme tampaknya hanya akan dikaitkan dengan sosok besar John Calvin. Padahal jika dicermati, ajaran-ajaran Calvinisme jelas tidak bersumber dari Calvin semata. Penelaahan Alkitab yang mendalam, diskusi, dan konsili-konsili gerejawi telah memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang apa yang sebenarnya dipercayai oleh kaum Calvinis. Sayangnya, dibandingkan dengan tulisan atau biografi seseorang, kebanyakan dari kita tidak terlalu memberi perhatian pada hasil-hasil upaya tadi. Kecenderungan seperti ini terlebih lagi dirasakan di Indonesia yang jumlah pustaka teologisnya masih terbilang kecil. Sehingga walaupun banyak lembaga gereja di Indonesia yang mendasarkan teologinya pada Calvinisme, atau setidaknya dipengaruhi olehnya, kebanyakan umat sering tidak memahami apa yang sebenarnya dipercayai oleh denominasi ini.

Menyadari hal tersebut, Van den End melalui buku ini mencoba menyampaikan pokok-pokok ajaran Calvinisme dengan menerjemahkan beberapa dokumen gereja pendukung aliran ini. Buku ini mengacu pada karya monumental Dr. de Jonge, "Apa itu Calvinisme". Selain menyediakan naskah utuh dari keenam belas dokumen gerejawi yang dikutip Dr. de Jonge, Van den End juga menambahkan kilasan sejarah yang melatarbelakangi dokumen tersebut. Hal ini tentu membuat pemahaman dalam buku ini cukup komprehensif. Bagian pertama buku ini berisi pengakuan iman yang terdiri dari pengakuan iman Gereja Perancis, Gereja Belanda, Dordrecht, dan Westminster. Bagian kedua ada katekismus yang terdiri dari Katekismus Jenewa, Heidelberg, Ikhtisar Agama Kristen (bentuk sederhana dari Kateksimus Heidelberg yang cukup dikenal gereja-gereja di Indonesia), serta Katekismus Westminster Besar dan Kecil. Sedangkan bagian ketiga, disajikan beberapa tata gereja Calvinis, yaitu Tata Gereja Perancis, Jenewa, Belanda, dan sedikit variasinya dari gereja Presbiterian di Inggris. Selanjutnya bagian keempat berisi tata ibadah yang disusun oleh Yohanes Calvin dan tata ibadah gereja Reformed di Belanda. Melalui bab inilah kita dapat melihat dan membandingkan esensi ajaran Calvin di berbagai tempat. Kita dapat melihat perbedaan tata gereja di Jenewa yang pemerintah kotanya mendukung reformasi dengan tata gereja di Perancis yang pada saat itu menentang ajaran Calvinisme. Serta perbedaan penekanan antara gereja di Belanda, yang tidak mengalami konfrontasi langsung dari Gereja Katolik Roma, dengan gereja di Perancis yang jelas-jelas merasakannya. Dengan membandingkan hal-hal ini, kiranya pembaca dapat memperoleh gambaran bagaimana kaum Calvinis merumuskan dan menerapkan keyakinannya. Bisa jadi ini menjadi pedoman bagi banyak lembaga gereja lain saat menyusun dasar kepercayaan dan menerapkan aturan

gerejawi yang mendukung kepercayaan itu. Satu hal yang diyakini para teolog Calvinis adalah bahwa Calvinisme itu fundamental sekaligus kontekstual.

Meski telah mencoba membatasi catatan kaki, kelihatannya penyusun memang harus banyak memakainya. Van den End sebenarnya dengan cerdas membedakan catatan kaki untuk ayat Alkitab dengan abjad, sedangkan catatan kaki biasa dengan angka. Namun patut disayangkan dalam versi elektronik catatan kaki dengan angka tadi tidak ditampilkan dengan baik, hal ini cukup menyulitkan dalam membaca buku tersebut mengingat banyak sekali anotasi di dalamnya. Buku ini sepertinya memang diorientasikan untuk riset dan pemahaman, jadi sebaiknya jangan membaca buku ini sepintas lalu. Meskipun begitu, kekurangan kecil yang ada tidaklah mengurangi keunggulan buku ini dalam menyajikan topik pokok bagi pembaca, yaitu pokok-pokok ajaran otentik Calvinisme. Selamat bereksplorasi!

Buku online di atas bisa dibaca di:

Nama situs: SOTeRI

Alamat URL: <http://reformed.sabda.org/enam belas dokumen dasar calvinisme>

Peresensi: Risdo M. Simangunsong

Resensi Buku Cetak: Resensi Transformasi Perilaku Seksual: Bimbingan Menuju Kekudusan Seksual dan Pernikahan

Penulis : Andik Wijaya, Julianto Simanjuntak, Roswitha Ndraha

Penerbit : Institut Konseling LK3, Jakarta Barat 2007

Ukuran buku : 11 x 18 cm

Tebal buku : 185 halaman

Dr. Andik Wijaya adalah pendiri YADA Institute. Setelah mengambil pendidikan di Universitas Brawijaya, Malang, dia juga mengambil spesialisasi master reproduksi di University of Western Sidney, Australia. Bekerja sama dengan Pdt. Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha, ia menerbitkan sebuah buku yang isinya merupakan materi seminar "Sexual Behavior Transformation" yang diselenggarakan di Surabaya beberapa waktu yang lalu.

Dari 4 bab yang ada dalam buku ini, Dr. Andik Wijaya menjelaskan transformasi perilaku seksual dalam 3 bab. Revolusi perilaku seksual dilihat dari sisi sejarah dan akibat perilaku seksual sampai strategi iblis terdapat dalam bab pertama. Dalam bab kedua, dipaparkan mengenai cara untuk menyikapi revolusi seksual tersebut berdasarkan firman Tuhan. Disambung dengan bagaimana memiliki keintiman abadi dengan pasangan yang terurai dalam bab ketiga. Sebagai pamungkas, dalam bab keempat, dijelaskan cara merawat keintiman dalam pernikahan dari perspektif konseling. Bab yang terakhir ini merupakan tulisan dari Pdt. Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha.

Kalimat tulis yang digunakan merupakan bahasa yang sederhana dan populer. Sayangnya, masih banyak penggunaan bahasa Inggris untuk kata yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Secara garis besar, pesan pokok yang disampaikan bisa ditangkap dengan baik, namun memang memerlukan kecermatan. Buku ini bagus untuk digunakan sebagai referensi bagi konselor maupun orang awam.

Peresensi: Bennylin

Resensi Buku Cetak 2: Liku-Liku Seks: Dapatkah Seks Menghancurkan Cinta-Kasih?

Judul buku : Liku-Liku Seks: Dapatkah Seks Menghancurkan Cinta-Kasih?
Judul asli buku : Can Sex Hurt Love?
Penulis : Walter Trobisch
Penerjemah : H.A. Oppusunggu
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 1971
Ukuran buku : 13 x 18 cm
Tebal buku : 30 halaman

Sering kali, anggapan tabu terhadap seks justru membahayakan. Karena merasa tidak pantas dibicarakan, banyak orang justru terperosok karena tidak paham akan arti pentingnya. Walter Trobisch mencoba menerobos ketabuan itu dengan menulis buku "Can Sex Hurt Love?" dan telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia.

Walter dikenal telah banyak menulis buku-buku mengenai cinta dan permasalahan keluarga. Selain menjadi penulis, dia juga menjadi konselor perkawinan. Keinginannya menjadi konselor terinspirasi dari teladan pendetanya yang berhasil menyelamatkan keutuhan rumah tangganya. Kalimat bijak sang pendeta membuat hati Walter berkobar untuk menolong pasangan-pasangan yang mengalami masalah seks/keluarga. Kasih yang terpancar dari kesaksian pendeta tersebut terimpartasi kepada Walter Trobisch hingga ia menjadi konselor pernikahan dan banyak menyelamatkan rumah tangga orang modern. Melalui buku-buku yang ditulisnya, ia menjadi berkat bagi banyak orang.

Setiap pemaparan yang tertulis tampak seperti sebuah proses konseling tertulis. Penulis memaparkan satu teori dan melampirkan contoh kasus nyata yang terkait. Halamannya sangat tipis dan tidak ada pembagian bab. Membaca buku ini seperti bercermin karena isinya begitu nyata menyoal persoalan-persoalan seks sehubungan dengan cinta kasih, sesuai yang terjadi dalam kehidupan pada umumnya. Hanya saja, kita perlu lebih teliti dalam membacanya, karena ada beberapa kalimat yang kurang dapat dipahami dengan cepat.

Peresensi: Theo Pilus Candra

Kesaksian Buku: Transformasi Perilaku Seksual

Di bawah topik utama Transformasi Perilaku Seksual (Sexual Behavior Transformation), buku ini membahas tentang masalah-masalah seksualitas yang terjadi pada zaman ini dan juga tentang bimbingan menuju kekudusan seksual dan pernikahan.

Mengapa Harus Ada Transformasi Perilaku Seksual?

Dijelaskan pada bagian awal buku ini bahwa dunia telah mengalami apa yang disebut dengan Revolusi Perilaku Seksual. Ada empat pilar utama yang menyebabkan terjadinya revolusi ini, di antaranya adalah munculnya sebuah buku tulisan Alfred C. Kinsey (salah satu tokoh Revolusi Perilaku Seksual) yang berjudul "The Sexual Behavior", yang kurang lebih pada tahun 1948 diterima secara luar biasa oleh masyarakat Amerika dan Eropa. Buku ini membahas tentang jumlah homoseksual, seks sebelum menikah, dan kejahatan seksual yang meningkat sangat pesat. Pada saat itu, ilmu pengetahuan sangat diterima dan jumlah statistik terbanyak diartikan sebagai sesuatu yang umum dilakukan. Hal ini sangat memengaruhi cara pandang masyarakat pada zaman itu tentang hal-hal seksual. Pilar kedua adalah industri pornografi yang meningkat sangat pesat. Harus diakui bahwa industri pornografi pada saat ini berkembang dengan sangat cepat dan meluas ke semua kalangan, sampai ke generasi muda bahkan anak-anak. Lalu ada pilar ketiga dan keempat yaitu mengenai emansipasi wanita dan alat-alat kontrasepsi.

Setelah membahas tentang revolusi seksual, bab dua membahas transformasi perilaku seksual. Penulis mengingatkan bahwa kita perlu mengadakan transformasi atau perubahan dalam diri kita agar kita tidak terpengaruh atau bahkan terikat dengan revolusi seksual yang terjadi pada masa ini. Transformasi akan terjadi jika ada pembaharuan dalam pikiran, perasaan, dan kemauan. Gabungan ketiga hal ini disebut akal budi. Akal budi harus ditaklukkan di bawah otoritas firman Tuhan.

Pada bab-bab selanjutnya dibahas tentang keintiman abadi dan pentingnya merawat keintiman dalam pernikahan. Tuhan menciptakan hubungan seksual untuk tujuan yang sangat kudus dalam pernikahan. Ada empat dimensi seksual manusia, yaitu rekreasi, prokreasi, relasi, dan religi. Hal-hal tersebut dapat dibaca pada buku ini.

Setelah saya membaca buku ini, saya semakin tahu bahwa dunia sekarang ini memang sangat mengumbar masalah seksual dengan cara yang salah. Banyak sekali nilai-nilai seksual yang keliru yang ditanamkan melalui media-media, baik televisi, internet, majalah, dan buku-buku yang memengaruhi pandangan kita tentang masalah seksual. Tuhan menciptakan hubungan seksual untuk manusia dengan maksud agar tercipta relasi yang kudus dalam pernikahan. Pernikahan akan menjadi semakin indah dengan adanya hubungan seksual yang melaluinya pasangan suami istri bisa semakin mengenal pasangannya secara emosi, fisik, dll.. Hubungan seksual tidak diciptakan agar manusia bebas berhubungan dengan siapa saja. Tuhan sangat membenci perzinahan, percabulan, dan kenajisan lainnya. Oleh karena itu, kita harus menaklukkan

akal budi, pikiran, perasaan, dan kemauan kita di bawah otoritas firman Tuhan yang kudus.

Segala kemuliaan bagi Allah!!

Informasi buku:

Judul : Everlasting Intimacy (Keintiman Abadi-Seni Merawat Cinta dalam Perkawinan)
Penulis : Andik Wijaya, Julianto Simanjuntak dan Roswitha Ndraha
Penerbit : Intitut Konseling LK3, Jakarta 2007
Ukuran buku : 11 x 18 cm
Tebal buku : 160 halaman

Dikirim oleh: Billy Wagey

Dari Halaman Redaksi: Persiapan Ulang Tahun e-Buku

Puji Tuhan! Tahun ini e-Buku akan menginjak usia 4 tahun. Oleh anugerah dan campur tangan Tuhan Yesus e-Buku bisa terus menyajikan resensi buku cetak, artikel, tips, dan kesaksian/informasi seputar buku untuk para pelanggan yang terkasih.

Beberapa bulan terakhir, e-Buku melakukan peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu contohnya adalah adanya resensi buku-buku online. Akan tetapi di balik semua peningkatan yang dicapai, kami menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan yang mungkin tidak kami sadari. Untuk itu kami mengharapkan partisipasi Pelanggan terkasih demi peningkatan sajian e-Buku berikutnya. Silakan sampaikan saran, kritik, atau ide kreatif ke redaksi e-Buku sehingga e-Buku bisa semakin maju dan berkembang.

Hal-hal lain apa yang Pelanggan butuhkan dan inginkan dari Publikasi e-Buku? Silakan pilih dari butir-butir di bawah ini (boleh lebih dari satu).

1. Informasi buku baru dari berbagai penerbit.
2. Informasi buku yang laris terjual.
3. Kesaksian buku/sharing buku.
4. Kolom Pelanggan untuk memfasilitasi Pelanggan dalam berkreasi.
5. Surat Anda berisi ide-ide, saran, dan konsultasi dari Pelanggan.
6. Usulan lain ... (jika ada yang tidak tercantum dalam pilihan di atas).

Kami tunggu partisipasi Anda di redaksi dengan alamat: buku(at)sabda.org

Atas perhatian dan apresiasi Anda, kami mengucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

Edisi Bulan: Edisi Oktober, November 2009

Untuk edisi dua bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Gembala Gereja (edisi Oktober)
Menyajikan berbagai resensi buku yang membahas tentang gembala gereja dan hal-hal yang terkait dengan hal itu.
- Mukjizat (edisi November)
Menampilkan resensi-resensi buku perihal mukjizat yang terjadi dalam hidup yang dapat membangkitkan iman para pembaca.

Pembaca memiliki buku-buku yang memiliki tema-tema di atas? Kami undang Pembaca terkasih untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi mendatang dengan mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pastinya memberkati pelanggan yang lain. Silakan kirim ke Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Keikutsertaan Pembaca terkasih dalam milis ini sangat bermanfaat bagi semua pihak. Jadi, jangan tunggu-tunggu lagi. Segera kirimkan tulisan Pembaca dan mari berbagi berkat melalui buku. Tuhan memberkati.

PENERBIT EDISI INI

Institut Konseling LK3
Jl. Kiai Tapa No. 99 A, Grogol, Jakarta Barat
E-mail: konseling_lk3(at)cbn.net.id
Website: www.lk3web.info

PT. BPK GUNUNG MULIA
Alamat: Jl. Kwitang 22-23 Jakarta Pusat 10420
Telp.: 3901208, Fax.: 3901633
E-mail: bpkgm(at)centrin.net.id
Website: www.bpkgm.com

Yayasan Gloria
Jl. Faridan M. Noto 3
P.O. Box 13 YKGD Yogyakarta 55224

Stop Press: Situs Links: Direktori Situs Kristen Indonesia

Telah hadir bagi Anda semua, situs Links yang akan memperlengkapi pelayanan kita bersama dalam Tuhan. Mengapa? Karena dengan adanya situs Links ini, berbagai situs dari berbagai bidang pelayanan Kristen dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Situs ini adalah direktori situs-situs Kristen Indonesia, dengan berbagai ciri khas dan tujuan masing-masing. di sini, Anda akan menemukan ratusan ulasan situs Kristen berbahasa Indonesia dan kemudian mengaksesnya melalui situs ini jika Anda menghendakinya. Ulasan situs-situs yang ada di situs Links ini sudah dikategorikan sedemikian rupa, baik menurut topik maupun kata kunci, sehingga memudahkan Anda mencari situs Kristen berbahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan Anda.

Nah, jika Anda kesulitan mencari situs yang menyediakan bahan Kristen yang Anda butuhkan, mengunjungi situs ini adalah langkah yang tepat.

“ *TIDAK MENJADI MASALAH BILA ANDA JATUH SELAMA ANDA BELAJAR
SESUATU
SEPERTI SAAT ANDA BANGKIT* ”

Referensi

Jika Pembaca ingin menyimak resensi yang temanya sejenis dengan tema resensi di atas, silakan kunjungi:

1. Ada apa dengan Pacaran dan Seks
 - o http://gubuk.sabda.org/Ada_apa_dengan_Pacaran_dan_Seks
2. Seks & Remaja Kristen
 - o http://gubuk.sabda.org/seks_%2526_remaja_kristen

e-Buku 049/Oktober/2009

Gembala Gereja

Dari Redaksi

Salam kasih,

Jabatan sebagai gembala dalam gereja bukanlah jabatan dengan tugas yang mudah. Seorang gembala dituntut memiliki kemampuan yang besar dalam berbagai aspek. Selain sebagai pengayom, gembala juga dipanggil untuk menjadi pemimpin. Oleh karena itu, setiap tingkah laku, cara bertutur, dan gaya hidup selayaknya bisa menjadi teladan bagi jemaat yang dipimpinnya. Gembala dipandang sebagai seseorang yang bisa menjadi panutan dalam segala hal. Bahkan seorang gembala yang baik tidak segan-segan mengorbankan apa yang dimilikinya demi kepentingan jemaatnya. Baik mengorbankan tenaga, waktu, perasaan, bahkan materi. Meskipun juga ada keterbatasan dan kelemahan sebagai manusia, namun di balik itu seorang gembala tetap dapat dipakai Tuhan untuk berperan dalam pertumbuhan iman jemaat.

Apa saja peranan dan tugas gembala dalam memimpin sebuah organisasi gereja? Bagaimana seharusnya seorang gembala membimbing domba- dombanya? Pembaca dapat mengetahui jawabannya dengan membaca buku- buku yang akan kami informasikan dalam bentuk resensi di edisi ini. Selain resensi buku cetak, kami sajikan pula resensi buku online seputar kepemimpinan yang berkaitan dengan peran gembala sebagai seorang pemimpin. Harapan kami, setiap sajian e-Buku bulan Oktober ini bisa memberikan semangat baru bagi para gembala secara khusus dan semua jemaat pada umumnya untuk mendukung pelayanan mereka.

Redaksi Tamu e-Buku,

Desi Rianto

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/buku>

“ *Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya* ”

—(Yohanes 10:11)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Yohanes+10:11> >

Resensi Buku Online: Landasan Pacu Kepemimpinan

Penulis : Robby Chandra
Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta 2004
Ukuran buku : 11 x 18 cm
Tebal buku : 119 halaman

"Landasan Pacu Kepemimpinan" merupakan kumpulan catatan dari pengalaman Robby Chandra dalam memimpin organisasinya, P321. Di samping itu, isinya juga banyak mengambil tulisan-tulisan para pemimpin dari Amerika Serikat.

Penulis mengawali pemaparan bukunya ini dengan memunculkan permasalahan yang menurutnya sedang melanda gereja-gereja di Indonesia. Ia mengelompokkan gereja dan pemimpin Kristen menjadi tiga kelompok besar: pentakostal atau karismatik yang lebih banyak menitikberatkan pada karya Roh Kudus yang biasanya berpusat pada sesosok pemimpin yang berkarisma tinggi, Injil yang memiliki kualitas kepemimpinan yang lebih tinggi namun sering berselisih paham untuk masalah-masalah doktrin, dan kelompok arus utama yang lebih mapan namun cenderung lebih mengutamakan kelangsungan gerejanya daripada pemupukan jiwa kepemimpinan.

Selain menggunakan banyak istilah asing (baca: bahasa Inggris), buku ini juga memberikan daftar-daftar yang panjang serta tanpa suatu pola. Ketiadaan suatu alur tulisan yang jelas juga menyulitkan pembacaan, sehingga bisa lebih tepat dikatakan sebagai transkrip suatu seminar daripada suatu buku. Contoh-contoh yang digunakan juga sering kali sulit dibedakan, apakah merupakan ilustrasi atau pengalaman hidup sehingga pelajaran yang dipetik dari contoh-contoh pun kurang meninggalkan kesan. Adalah lebih baik jika contoh-contoh tersebut dihilangkan, dan penulis fokus ke pelajaran yang hendak disampaikan. Dari lebih dari empat puluh bahan yang digunakan, selain tidak dijumpai satu pun referensi pemimpin Kristen yang berasal dari Indonesia, juga tidak mencerminkan kualitas buku ini yang sesungguhnya. Jauh lebih baik jika referensi yang diberikan dipadatkan terlebih dahulu dan diutamakan buku-buku yang dapat ditemukan di toko-toko buku di Indonesia.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: INDO LEAD

Alamat URL: http://lead.sabda.org/landasan_pacu_kepemimpinan

Peresensi: Bennylin

Resensi Buku Online 2: Bahan Bakar Pemimpin

Penulis : Robby Chandra
Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta 2004
Ukuran buku : 11 x 18 cm
Tebal buku : 111 halaman

Buku ini merupakan salah satu buku dari seri kepemimpinan rohani yang ditulis oleh Robby Chandra. Sangat berguna bagi Anda yang sedang belajar mengembangkan jiwa kepemimpinan karena memberikan "bekal" yang diperlukan oleh seorang pemimpin Kristen agar ia dimungkinkan melaksanakan tugasnya dengan baik. Penulis menjelaskan dalam bukunya bahwa harus ada persiapan terlebih dahulu, mulai dari latar belakang keluarga sampai dengan pengalaman-pengalaman memimpin, termasuk di dalamnya pengalaman gagal dan pengenalan terhadap diri sendiri. Menjadi pemimpin bukan tugas yang mudah, namun jika ia memiliki spiritualitas kepemimpinan yang mendalam, maka hal itu merupakan dasar dari semua bekal yang harus dimiliki seorang pemimpin Kristen.

Bahasa yang sederhana namun memiliki makna yang dalam membuat buku ini menjadi sangat kaya akan nilai pengetahuan dan sangat bermanfaat bagi para pemimpin pilihan Tuhan. Selain itu, ayat-ayat Alkitab dan referensi lain yang cukup banyak di dalamnya dapat semakin memperdalam wawasan Anda dengan mudah dan tetap ada di jalur Tuhan. Kelebihan lainnya adalah adanya artikel dan juga sebuah bab tentang buku kerja evaluasi dalam kepemimpinan.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:
Nama situs: INDOLEAD
Alamat URL: http://lead.sabda.org/bahan_bakar_pemimpin_0

Resensi lain dari buku ini juga bisa dibaca di:
Nama situs: SABDA.org
Alamat URL: <http://sabda.org/publikasi/e-leadership/039/>

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Online 3: Pertumbuhan Rohani Melalui Disiplin

Penulis : Charles Riggs
Penerjemah : Paul Hidayat
Penerbit : Persekutuan Pembaca Alkitab
Ukuran buku : --
Tebal buku : 70 Halaman

Asumsikan saja Anda telah mendengar banyak hal tentang buku "Pertumbuhan Rohani Melalui Disiplin" karya Riggs ini, namun belum pernah membacanya. Anda telah mendengar bahwa buku ini adalah buku pembinaan yang dipakai untuk tindak lanjut dari seluruh KKR Billy Graham selama bertahun-tahun. Buku ini juga direkomendasikan oleh Dawson Trotman, pendiri The Navigators, untuk dipergunakan sebagai bahan praktis pembinaan kaum awam. Buku ini bahkan telah diterjemahkan ke banyak bahasa dan telah dipakai di berbagai tempat sebagai bahan Penelaahan Alkitab (PA) dalam kelompok. Bagaimana kira-kira bayangan Anda akan isi buku ini?

Salah sama sekali, jika Anda berpikir di dalamnya ada teknik-teknik terkini dan metode-metode canggih untuk menarik dan membimbing orang seperti kebanyakan modul PA/pelatihan modern. Salah pula jika Anda mengira di dalamnya akan ada khotbah-khotbah atau tulisan-tulisan yang ditulis orang-orang kenamaan dengan metode cerita yang menarik atau pembahasan Alkitab yang kompleks. Pokok bahasan dalam buku ini malah terbilang sangat sederhana, bahkan bentuk penyajian PA-nya terbilang primitif seperti buku-buku awal yang dipakai untuk PA. (Bandingkan dengan kebanyakan buku PA sebelum 1990-an, buku ini bisa jadi salah satu yang mempelopori bentuk bahan PA dengan pertanyaan isian).

Lalu apa yang menjadikannya istimewa? Justru kesederhanaannya tadi. Dengan semata-mata bertumpu pada kebenaran firman Tuhan, buku ini menjadi alat bantu bagi orang-orang yang hidup untuk Tuhan untuk membimbing dan mengajar orang lain. Metode yang sederhana: 30 hari pembahasan tentang hal-hal pokok dalam kehidupan Kristen, dengan 6 ayat Alkitab pilihan untuk tiap pembahasan, serta 1 lembar isian untuk membahas salah satu ayat itu. Lalu ada diskusi yang dipandu oleh pemimpin kelompok, tugas-tugas untuk dikerjakan, dan disiplin-disiplin rohani yang diterapkan dalam hidup sehari-hari tiap anggota kelompok. Buku ini membantu mengajarkan inti dari kehidupan Kristen (hakikat keselamatan, ketuhanan Kristus, ibadah, ketaatan, komitmen dalam hidup sehari-hari, dll.) dengan menuntut setiap penggunaannya menghidupi sungguh-sungguh ajaran itu. Penuh kedisiplinan, penuh ketaatan. Lebih dari sekadar mutakhirnya tata cara dan indahnya bahasa, pola buku ini jauh sebelumnya telah diterapkan oleh penyusun Charles Riggs. Selaku salah seorang mentor di The Navigators yang memiliki latar belakang dunia militer, Riggs telah menggagas metode sederhana namun penuh kedisiplinan untuk membimbing orang, itulah yang akhirnya didokumentasikan dalam buku ini. Tidak muluk-muluk, namun menyentuh inti dari

kehidupan Kristen. Mengetahui hal itu kemungkinan besar kita masih bisa mengimprovisasi metodenya. Meski demikian, para pembimbing di zaman modern ini pun tetap beroleh manfaat dari kesederhanaan dan kedalaman tuntutan kesungguhan hidup Kristen yang diuraikan dalam buku ini.

Resensi Buku Cetak: Prioritas Seorang Pendeta

Judul asli buku : Priorities for the Pastor

Penulis : Warren W. Wiersbe, Paul R. Van Gorder, dan Howard F. Sudgen

Penerjemah : --

Penerbit : Penerbit Gandum Mas, Malang

Ukuran buku : 11 x 18cm

Tebal buku : 85 halaman

Menjadi seorang pendeta bukanlah satu pekerjaan yang mudah untuk diemban. Tugas yang dilakukannya pun begitu berat karena seorang pendeta harus bertanggung jawab akan kehidupan iman jemaat-jemaatnya. Untuk itu seorang pendeta diharapkan dapat membedakan prioritas tugas pelayanannya dan tidak melalaikan tugas penggembalaan namun justru meningkatkannya. Lebih lagi karena sebagai seorang gembala dia harus memberi makan domba-domba dengan sabda Allah; kapan saja, di mana saja.

Prioritas seorang pendeta adalah buku yang tepat untuk dibaca oleh hamba-hamba Tuhan, khususnya para gembala gereja. Melalui buku ini, para penulis mengingatkan bagaimana seorang gembala seharusnya berperan di tengah-tengah jemaat Tuhan yang dibimbingnya. Prioritas pelayanan pendeta bukan hanya sebagai pengkhotbah, namun juga sebagai pemimpin dan gembala. Hal ini dapat dibaca secara terstruktur melalui tiga bab di dalamnya. Dengan demikian, pembaca dapat memahami perbedaan peran seorang pengkhotbah, pemimpin, dan gembala. Setelah membacanya, diharapkan para pendeta tidak hanya cenderung menjadi ahli khotbah, namun bagaimana dia dapat menjadi seorang pemimpin yang memiliki hati seorang gembala. Selain itu, buku ini juga melampirkan surat-surat yang ditulis oleh jemaat untuk pendetanya. Lampiran ini bermanfaat juga bagi pendeta untuk mengevaluasi pelayanannya sekaligus memberi semangat untuk dapat melayani lebih baik lagi bagi Tuhan dan jemaat.

Tidak ada kesalahan fatal dari sisi pemakaian bahasa walau ada beberapa kata yang sekarang sudah tidak sesuai dengan EyD karena buku ini dicetak tahun 80-an. Khusus bagi para pendeta, buku ini dapat menjadi referensi bermutu untuk meningkatkan kualitas pelayanan Anda. Sedangkan bagi para mahasiswa teologi, buku ini dapat menjadi pegangan untuk memahami dan menyadari prioritas seorang pendeta yang dikehendaki Bapa.

Peresensi: Sri Setyowati

Resensi Buku Cetak 2: Gembala dan Konseling Pastoral

Penulis : E.P. Gintings
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2002
Ukuran buku : 12 x 19 cm
Tebal buku : 121 halaman

Pada zaman modern seperti saat ini, semakin banyak orang di kota-kota atau sentra-sentra ekonomi yang merasakan ketidakteraman jiwa, termasuk jemaat gereja. Untuk itu, keberadaan seorang gembala gereja yang dapat membina jemaat khususnya dalam menolong mereka yang sedang mengalami masalah kerohanian atau mental kejiwaan sangat dibutuhkan.

"Gembala dan Konseling Pastoral" berisi tulisan Pdt. DR. E.P. Ginting yang dimaksudkan sebagai pengantar konseling Kristen. Topik-topik yang dibahas di dalamnya antara lain: Konseling Pastoral, Kepribadian dalam Konseling Pastoral, Hubungan dalam Konseling Pastoral, Makna Komunikasi dalam Konseling Pastoral, dan lainnya. Setiap pembahasan disusun dengan tujuan agar para gembala dan pelayan Kristen lainnya mengenal dan semakin peka dengan masalah-masalah konseling dalam jemaat. Gembala harus memperlengkapi diri dengan interdisiplin ilmu-ilmu sosial, khususnya psikologi dan sosial, yang dapat membantu pelayanan konseling pastoral dalam memaklumkan firman Allah kepada setiap pribadi di dalam situasinya sendiri. Semua perlengkapan tersebut dapat ditemukan dalam setiap bab buku ini.

Sekalipun buku ini membahas tentang konseling yang notabene sangat kompleks, penulis mampu mengungkapkan teori-teori dan penjelasan yang ada dengan sederhana dan begitu praktis. Metode penjelasannya pun mudah diikuti, meskipun masih banyak menggunakan istilah konseling yang mungkin asing bagi kaum awam. Kelebihan buku ini adalah adanya daftar kepustakaan yang mencantumkan banyak referensi buku yang menunjang sekaligus ayat-ayat pendukung dari Alkitab. Mengingat jam terbang penulis yang cukup tinggi karena pernah mengemban pelayanan sebagai pendeta, dosen, ketua PGI, dll.; buku ini dapat dikatakan bukan buku biasa namun kaya akan wawasan yang bersumber pada teori dan pengalaman penulis. Jadi, mengapa harus menunggu? Segera baca buku ini!

Peresensi: Sri Setyawati

Artikel: Alkitab Menyehatkan

Berdasarkan riset dari Prof. Dr. Jeffrey Leven dan Dr. David Larsen (Washington Times, 30 Juli 1996), dilaporkan bahwa apabila orang membaca Alkitab secara teratur, ini bukan saja baik bagi jiwanya, tetapi juga baik bagi tubuhnya. Mereka melakukan penelitian terhadap lebih dari 500 orang selama berbulan-bulan. Ditemukan bahwa dari mereka yang membaca Alkitab secara teratur:

1. memunyai tekanan darah lebih rendah,
2. tingkat depresinya lebih rendah,
3. lebih sedikit penderita penyakit jantung,
4. jarang yang kecanduan obat maupun alkohol,
5. jarang terjadi perpecahan dalam perkawinan, dan
6. tingkat kesehatannya jauh lebih baik.

Dan berdasarkan laporan dari Religion in American Life, para peneliti menemukan bahwa mereka yang sering membaca Alkitab memunyai kemungkinan 50% jauh lebih banyak untuk menolak obat-obatan yang terlarang daripada mereka yang tidak pernah membaca Alkitab. Di samping itu, di tempat pekerjaan mereka, mereka memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi di atas rata-rata.

Di penjara Lewes Remand di Inggris, pendetanya telah berhasil menobatkan sekitar 600 orang napi setelah mereka membaca Alkitab selama berbulan-bulan. Mereka memberikan kesaksian bahwa "Alkitab itu ternyata lebih baik daripada nyetun"!

Suatu malam pada tahun 1989, dua orang salesman keliling, John Nicholson dan Samuel Hill, bertemu di sebuah hotel. Dalam percakapannya, ternyata mereka memunyai gagasan yang sama, yakni alangkah baiknya apabila ada Alkitab di dalam kamar hotelnya. Oleh sebab itulah akhirnya mereka berdua, bersama seorang rekan lainnya lagi, W.J. Knight, membentuk satu yayasan untuk menyalurkan Alkitab ke hotel-hotel. Yayasan mereka diberi nama "Gideon".

Nama Gideon diambil dari Kitab Hakim-Hakim 6 dan 7. Mereka bukan saja menempatkan Alkitab di hotel-hotel, melainkan juga di rumah sakit, penjara, maupun gedung-gedung asrama lainnya. Hampir di seluruh hotel di Eropa maupun di AS, Anda akan selalu menemukan Alkitab dari Gideon di laci kamar hotel Anda. Pada saat ini, Gideon menyalurkan dan membagi-bagikan lebih dari satu juta jilid Alkitab per minggu ke seluruh negara.

Dengan ini, saya akhiri oret-oretan saya mengenai Alkitab. Melalui oret-oretan ini, sebenarnya saya ingin mengajak para pembaca untuk merenungkan sejenak arti dan makna dari Alkitab dalam kehidupan Anda sehari-hari, sambil bertanya apakah benar Alkitab ini bermanfaat bagi kita? Berapa jauh kita membutuhkan Alkitab dalam kehidupan kita sehari-hari?

Jangan kita membaca Alkitab tanpa kita sendiri menyadari untuk apa makna dan manfaatnya, seperti juga kalau tiap hari kita menelan obat atau vitamin tanpa kita sendiri menyadari untuk apa. Mungkin motivasi makan obat tersebut akan lenyap apabila kita tidak tahu untuk apa kita memakan obat tersebut. Begitu juga dengan membaca Alkitab. Tetapi kebalikannya, kalau kita menyadari manfaat dari firman Allah tersebut, maka kita akan memiliki motivasi yang jauh lebih besar untuk membaca Alkitab.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs: e-Artikel

Penulis: Mang Ucup

Alamat URL: http://artikel.sabda.org/alkitab_menyehatkan

Dari Halaman Redaksi: Persiapan Ulang Tahun E-Buku

Puji Tuhan! Tahun ini e-Buku akan menginjak usia 4 tahun. Oleh anugerah dan campur tangan Tuhan Yesus, e-Buku bisa terus menyajikan resensi buku cetak, artikel, tips, dan kesaksian/informasi seputar buku untuk para Pelanggan yang terkasih.

Beberapa bulan terakhir, e-Buku melakukan peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satu contohnya adalah adanya resensi buku-buku online. Akan tetapi di balik semua peningkatan yang dicapai, kami menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan yang mungkin tidak kami sadari. Untuk itu kami mengharapkan partisipasi Pelanggan terkasih demi peningkatan kualitas e-Buku ke depannya. Silakan sampaikan saran, kritik, atau ide kreatif ke Redaksi e-Buku sehingga e-Buku bisa semakin maju dan berkembang.

Hal-hal lain apa yang Pelanggan butuhkan dan inginkan dari milis e-Buku?

1. Informasi buku baru dari berbagai penerbit.
2. Informasi buku yang laris terjual.
3. Kesaksian buku/sharing buku.
4. Kolom Pelanggan untuk memfasilitasi Pelanggan dalam berkreasi.
5. Surat Anda berisi ide-ide, saran, dan konsultasi dari Pelanggan.
6. Lain-lain.

Kami tunggu partisipasi Anda di redaksi kami yang beralamat di:

==> buku(at)sabda.org

Atas perhatian dan apresiasi Anda, kami mengucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

Edisi Bulan: Edisi November, Desember 2009

Untuk edisi dua bulan yang akan datang, Redaksi e-Buku akan menyajikan tema:

- Mukjizat (edisi November)
Menampilkan resensi-resensi buku cetak mengenai berbagai mukjizat.
- Wanita Bijak (edisi Desember)
Menyajikan berbagai resensi buku seputar wanita.

Silakan Pembaca terkasih berpartisipasi dalam edisi-edisi yang akan datang dengan mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan memberkati.

PENERBIT EDISI INI

PENERBIT GANDUM MAS
Kotak Pos 46, Malang 65101
E-mail: infobuku(at)gandummas.com
Website: <http://www.gandummas.com/>

YAYASAN ANDI
Jl. Beo 38-40, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 55281
E-mail: pemasaran(at)andipublisher.com
Website: <http://www.andipublisher.com/>

Gloria Graffa
Jl. Supadi 2, Kotabaru, Yogyakarta 55224
Jl. F.M. Noto 19, Kotabaru, Yogyakarta
Telp./Fax.: 0274-580009
E-mail: jogja(at)glorianet.org atau gcm(at)glorianet.org
Website: www.glorianet.org

Persekutuan Pembaca Alkitab
Jl. Pintu Air No. 7, Blok C-4, Jakarta 10710
Telp.: (021) 3442462, 3519742-3
Fax.: (021) 3442461
E-mail: ppa(at)ppa.or.id
Website: <http://www.ppa.or.id>

Stop Press: Perayaan 15 Tahun SABDA 26 - 30 Oktober 2009

Melengkapi rangkaian perayaan 15 Tahun SABDA ini, maka dalam minggu terakhir ini kami akan melaporkan beberapa rencana yang ternyata harus mundur karena belum selesai dikerjakan sampai minggu ini. Melalui kesempatan ini, kami sekaligus memohon dukungan Anda dalam doa agar apa yang sudah kami laksanakan dapat diberkati Tuhan, dan yang belum berhasil diselesaikan, dapat segera kami selesaikan dengan sebaik mungkin.

- Peluncuran CD Image SABDA (ISO) -- sedikit mundur dari rencana, tapi minggu ini akan diselesaikan.
- Mini Road Show "15 Tahun SABDA" di Solo (2). Acara ini sudah berlangsung dengan baik dan diikuti oleh 38 hamba Tuhan dari Solo. Doakan agar training penggunaan situs SABDA Alkitab ini membantu mereka dalam pelayanan mimbar mereka.
- Peluncuran Gadget "AYATIZER" -- rencana ini akan diundur sampai minggu ini karena masih ada beberapa hal yang perlu diselesaikan.
- Peluncuran Publikasi m-Biblika -- sudah memasuki tahap penyelesaian.
- Peluncuran upgrade CD Alkitab Audio (TB dan BIS) -- sedang disempurnakan.
- Retret dan ucapan syukur staf YLSA di Tawangmangu.

Terima kasih untuk kerja sama dan dukungan yang Anda berikan kepada YLSA. Kiranya Tuhan Yesus memberkati pelayanan kita bersama.

“ SEORANG YANG CAKAP AKAN MENUNJUKKAN SEMANGATNYA DENGAN KATA-KATA YANG HALUS NAMUN DENGAN TINDAKAN YANG TEGAS ”

Referensi

Jika Pembaca ingin membaca resensi buku lain yang temanya sejenis dengan tema-tema buku di atas, silakan kunjungi:

1. Jenderal Pemimpin Bersenjatakan Tongkat Gembala
 - http://gubuk.sabda.org/Jenderal_Pemimpin_Bersenjatakan_Tongkat_Gembala
2. Memimpin Gereja Secara Mantap: Petunjuk-Petunjuk Praktis untuk Gembala Sidang
 - http://gubuk.sabda.org/memimpin_gereja_secara_mantap_petunjuk_petunjuk_praktis_untuk_gembala_sidang
3. Gembala Sidang yang Berhasil
 - http://gubuk.sabda.org/apakah_penggembalaan_itu
4. Apakah Penggembalaan Itu?
 - http://gubuk.sabda.org/apakah_penggembalaan_itu

e-Buku 050/November/2009

Edisi 4 Tahun Publikasi e-Buku

Dari Redaksi

Salam kasih,

Seiring berjalannya waktu, 4 tahun sudah Publikasi e-Buku diizinkan Tuhan berkiprah dalam pelayanan literatur Indonesia, terkhusus dalam dunia internet. Banyak pengalaman yang telah dilewati, mulai sejak persiapan peluncuran e-Buku sampai dengan saat ini. dan di atas semuanya itu, yang kami lihat hanyalah kebesaran dan pertolongan Tuhan atas kami. Kami bersyukur tangan Tuhan selalu bekerja untuk menolong setiap proses penerbitan e-Buku. Terpujilah Tuhan!

Berbeda dengan edisi-edisi biasanya, dalam edisi ulang tahun ini, redaksi menyajikan resensi kiriman dari mitra dan pelanggan e-Buku. Selain itu, kami juga menyajikan hasil angket mengenai kolom-kolom yang paling disukai pelanggan e-Buku, apresiasi dari editor dan pelanggan serta mitra seputar ulang tahun e-Buku, serta satu artikel yang menceritakan perkembangan e-Buku dalam menapaki tahun demi tahun -- dari segi jumlah pelanggan dan korespondensi staf e-Buku dengan pelanggan. Kami berharap edisi ulang tahun e-Buku yang ke-4 ini dapat memberi warna tersendiri bagi Pelanggan terkasih yang begitu peduli dengan e-Buku.

Pada edisi khusus ulang tahun ini, kami pun mengucapkan terima kasih atas partisipasi Pelanggan. Sekaligus mohon maaf jika e-Buku masih memiliki banyak kekurangan dalam menyajikan materi bagi Pelanggan. Untuk itu, kami terus memohon dukungan berupa kritik dan saran dari Pelanggan terkasih demi peningkatan pelayanan e-Buku. Terima kasih, Tuhan Yesus memberkati!

Pemimpin Redaksi e-Buku,

Sri Setyawati

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/buku>

“ *Umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan.* ”

—(Amsal 3:16)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Amsal+3:16> >

Resensi Buku Cetak: Merayakan Sabat: Menemukan Peristirahatan di Dunia yang Tidak Pernah Beristirahat

(Kiriman Dari Mitra)

Judul asli buku : Celebrating the Sabbath

Penulis : Bruce A. Ray

Penerjemah : --

Penerbit : Penerbit Momentum, Surabaya 2006

Ukuran buku : --

Tebal buku : 150 halaman

Kita sudah tidak asing dengan singkatan seperti 24/7, bukan? Ya, inilah kehidupan modern yang sibuk. Tidak ada hari tanpa kerja dan aktivitas. dan kalau pun kita mendapatkan hari libur, kita tetap sibuk memikirkan, "Mau melakukan apa ya liburan ini?" Inilah salah satu tantangan terbesar bagi orang Kristen, bagaimanakah kita memandang hari Tuhan, hari Sabat bagi orang Kristen. Hari Minggu memang tanggal merah alias libur, tetapi apakah hari itu sama dengan hari-hari libur lainnya? Bagaimana kita seharusnya menyikapi "holiday" atau "holy day" yang berarti hari kudus, sesuai dengan perintah Allah sendiri (Kel. 20:11)? Singkatnya, bagaimanakah kita merayakan Sabat?

"Merayakan Sabat" adalah sebuah buku yang ditulis dengan gaya yang memikat. Penulis memberikan judul-judul bab dan subbab yang menarik, yang membawa pembaca untuk melihat "Perang Sabat", yang meskipun tidak kasat mata namun berlangsung sengit demi satu hari yang Tuhan tetapkan bagi-Nya. Meskipun pembahasannya lancar, isi buku ini tidak dangkal. Penulis memperlihatkan konflik kontemporer atas hari Tuhan ini, dan memimpin kita dalam perjalanan kilas balik, mulai dari Perjanjian Lama, ketika kemuliaan dan kedaulatan Allah menjadi dasar Hari Sabat, menuju peperangan antara kaum Farisi yang telah menyimpangkan Sabat dengan Tuhan Yesus yang mengajarkan maksud Sabat yang sejati, dan kembali kepada bagaimana gereja seharusnya melihat dan melaksanakan Sabat.

Dengan bahan-bahan pendalaman di setiap bab, buku ini tepat digunakan sebagai pendalaman pribadi maupun kelompok untuk mengerti Sabat. Buku ini akan menantang kita yang hidup dengan budaya hiperaktif dan pelayanan ekspres, yang sangat mungkin mengharapkan apa yang penulis sebut sebagai "Sabat", yaitu ibadah kilat, khotbah yang sudah baku (sekian poin, sekian menit) untuk melihat makna Sabat -- perhentian, di dalam Tuhan. Buku ini akan menantang kita yang biasanya duduk gelisah karena harus "berdiam diri" sepanjang kebaktian menjadi orang-orang yang ikut terlibat dalam Sabat dan mengerti makna menantikan Tuhan dalam hari-Nya yang kudus. Hidup kita tidak akan lagi 24/7, tapi 6/7 + 1/7.

Peresensi: Irwan Tjulianto (Staf Penerbit Momentum)

Resensi Buku Cetak 2: Sitotas Nambur Hakristenon di Tano Batak

(Kiriman Dari Pelanggan)

Penulis : Pdt. Dr. Adelbert Agustin Sitompul
 Penerbit : Penerbit Dian Utama, Jakarta 2005
 Ukuran buku : --
 Tebal buku : 190 halaman

Mensyukuri Terang dan Cahaya Injil yang Hadir di "Tanah Batak" Sejak Tahun 1861

Siapakah orang yang pertama menanamkan kekristenan di Tano Batak? Ya tentu L.W. Nomensen. Hal ini banyak sekali dipaparkan di dalam buku langka ini. Buku ini berisikan manuskrip-manuskrip pendek tentang jiwa perintisan dan patriotisme pada masa lalu sebelum Injil masuk ke Tanah Batak. Buku yang berjudul Sitotas Nambur Hakristenon di Tano Batak (Perintis Kekristenan di Tapanuli) adalah kumpulan tulisan yang berisi kesaksian betapa berjibakunya para sitotas nambur atau perintis penyebaran berita Injil di Tanah Batak. Buku ini menggunakan bahasa Batak Toba "na polin" (asli). Betapa kita harus angkat topi atas upaya Pdt. DR A.A. Sitompul yang telah mengumpulkan catatan, manuskrip, dan cerita dari berbagai sumber, baik dari Tano Batak sendiri maupun dari manuskrip-manuskrip di Belanda, Jerman, dan tempat lainnya. Sangatlah dibanggakan prakarsa Kerabat -- Kerukunan Masyarakat Batak pimpinan H.P. Panggabean, SH. MS. untuk menerbitkan kembali buku ini.

Ketika itu, suasana pelayanan masih penuh dengan perjuangan, sulitnya medan pelayanan di hutan belantara dan tantangan terhadap kakek moyang Batak yang masih menyembah berhala "sipele begu". Terpujilah Tuhan karena pada Paskah 31 Maret 1861 telah dibaptis orang Batak pertama, yaitu Jakobus Tampubolon, Simon Siregar di Sipirok. Suatu awal yang membuka mata insan Batak untuk mengenal terang dan cahaya Injil. Buku berharga ini terdiri dari 3 bab. Bab 1 yang berjudul Sitotas Nambur Hakristenon (Perintis Kekristenan) terdiri dari 22 tulisan. Bab 2, Parsaoran na imbaru (Persekutuan baru), 4 tulisan. Bab 3, berjudul Hamaolon manjangkon barita na uli (Kesulitan yang dihadapi menyebarkan Injil), terdiri dari 7 tulisan. Buku ini murni menggunakan bahasa Batak Toba dan ditulis oleh Pdt. Dr. Adelbert Agustin Sitompul yang pernah menjadi Dosen STT HKBP Nomensen (1968 -- 1974), Rektor STT Pematangsiantar (1981 -- 1993), dan Sekretaris Eksekutif Lutheran World Federation di Geneva-Switzerland (1979 -- 1983).

Buku ini sangat perlu dibaca oleh orang Batak Kristen di mana pun berada. Bila buku ini dicetak lagi kelak, maka eloklah di akhir setiap tulisan ditambah glossary kata-kata sulit dan indeks kata yang berguna untuk membantu pembaca generasi muda.

Peresensi: Hotma D.L. Tobing

Resensi Buku Cetak 3: Hening

(Kiriman Dari Pelanggan)

Judul asli buku : Silence

Penulis : Shusaku Endo

Penerjemah : William Johnston dan Tanti Lesmana

Penerbit : P.T. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2008

Ukuran buku : --

Tebal buku : --

Sungguh ngeri membayangkan penganiayaan yang dialami oleh orang Kristen di Jepang pada masa pemerintahan Tokugawa Bakufu. Mereka mengalami siksaan fisik yang luar biasa, mulai dari kelaparan, kehausan, sampai dengan hipotermia. Mereka akan mati secara perlahan-lahan.

Berlatar belakang kehidupan di Jepang pada abad ke-17, Shusaku Endo menuliskan pergulatan yang dialami orang Kristen Jepang. Penulis novel ini adalah orang Jepang yang dibaptis menjadi Katolik pada usia 11 tahun. Setelah lulus dari Fakultas Sastra Perancis di Keio University, dia mendapat beasiswa selama dua setengah tahun di Lyon. Pengalaman ini kelak dituangkan dalam beberapa novelnya. Salah satunya, "Shiroi Hito" (The White Man) yang mendapat penghargaan bergengsi Akutagawa.

Novel ini diawali dengan berita tentang pemurtadan Christovao Ferreira yang sampai di telinga tiga mantan muridnya: Pastor Juan de Santa, Pastor Francis Garrpe, dan Pastor Sebastian Rodrigues. Mereka lalu mengajukan diri supaya dikirim ke Jepang untuk "menggembalakan domba-domba" di sana. Semula pihak gereja enggan mengabulkan, tetapi karena keinginan mereka begitu kuat, akhirnya mereka diizinkan.

Dalam pelayaran, Pastor Juan de Santa ternyata jatuh sakit sehingga harus ditinggal di Macao. Sementara itu, Pastor Francis Garrpe dan Pastor Sebastian Rodrigues berusaha menyelundup ke negeri matahari terbit itu dengan bantuan Kichijiro, orang Jepang di perantauan. Mereka berhasil mendarat di Jepang dan segera mengerjakan karya misi secara sembunyi-sembunyi. Namun tanpa disangka, ternyata yang menjadi "Yudas" itu adalah Kichijiro, sang pemandu mereka. Kichijiro adalah orang Kristen yang pernah ditangkap oleh penguasa. Karena tidak tahan oleh siksaan, maka dia mengingkari imannya dengan cara menginjak "fumie", yaitu lempengan tembaga yang dipahat membentuk wajah Yesus. di sini, konflik dalam novel mulai meningkat. Pembaca dibuat bertanya-tanya, apakah kedua pastor itu akan tertangkap? Pembaca selanjutnya digiring pada pertanyaan apakah kedua pastor ini tahan terhadap siksaan? Apakah mereka juga akan menginjak fumie sebagai tanda pengingkaran iman?

Alur novel ini sangat sederhana. Penokohnya sangat sederhana. Hanya satu tokoh yang dapat mengaduk-aduk emosi pembaca, yaitu Kichijiro. Dia digambarkan sebagai pria miskin Jepang yang culas, oportunistis, licin, dan pandai menjilat. Narasi penceritaannya pun terasa datar dan banyak mengulang kata-kata yang sama. Misalnya untuk menggambarkan suasana sunyi yang menggigit, penulis kerap menggunakan suara jangkrik dan dengung sayap lalat.

Kekuatan novel ini justru terletak pada problematika yang diangkatnya, yaitu bersifat psikologis dan cenderung kontroversial. Melalui percakapan antara Rodrigues dan Ferreira, penulis melontarkan sebuah tesis bahwa kekristenan tidak dapat tumbuh baik di Jepang. Dia mengibaratkan Jepang seperti rawa-rawa yang akan menghisap habis kekristenan. Benih kekristenan tidak dapat menancapkan akarnya di rawa-rawa itu, sehingga daunnya akan layu dan menguning. Inilah pendapat yang disampaikan oleh Ferreira dengan nada pahit.

Peresensi: Purnawan Kristanto (Pemilik blog <http://purnawan.web.id/>)

Artikel Khusus: Perjalanan 4 Tahun Publikasi e-Buku

Ditulis oleh: Redaksi e-Buku

Pada kesempatan ini, segenap Redaksi e-Buku mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan e-Buku yang senantiasa mendukung, baik melalui doa, saran/kritik, maupun dengan mengirimkan bahan-bahan untuk melengkapi edisi e-Buku. Partisipasi Anda sangat memberi semangat kepada kami untuk terus maju dan menjadi cermin bagi kami untuk terus berusaha memberikan yang terbaik. Bagi yang belum sempat mengirimkan karyanya, kami senantiasa menantikan partisipasi, dukungan, dan saran serta kritik dari Anda.

Berikut ini beberapa hal yang telah dan sedang kami kerjakan serta yang akan kami kembangkan lagi melalui e-Buku pada waktu yang akan datang.

1. Menyajikan resensi buku online selain resensi buku cetak, artikel dan tips Seputar Buku, kesaksian pembaca, dan informasi seputar buku. Kiranya melalui sajian edisi-edisi e-Buku, pelanggan terdorong untuk semakin gemar membaca dan membagi berkat yang diterimanya kepada orang lain. Sehingga moto "Berbagi Berkat melalui Buku" dapat terwujud.
2. Menjalinkan hubungan yang lebih dekat dengan para pelanggan dan mitra. Redaksi semakin antusias untuk menjalin hubungan yang lebih dekat lagi dengan pelanggan sehingga kami dapat mengetahui kebutuhan yang diperlukan. Oleh karena itu, bagi Anda yang belum pernah mengisi dan mengirim formulir keanggotaan e-Buku, dimohon kesediaannya untuk mengisi dan mengirim formulir yang terdapat di kolom ==Stop Press== edisi ini kepada kami. Selain itu, kami juga ingin mengajak Pelanggan menjadi mitra dan terlibat dalam pelayanan e-Buku. Silakan berpartisipasi dengan mengirim bahan-bahan yang sesuai dengan e-Buku dan mengajak sahabat dan rekan Pelanggan untuk bergabung dalam milis ini.
3. Mengembangkan situs GUBUK Online. Publikasi e-Buku merupakan pendukung situs GUBUK Online yang diluncurkan YLSA pada tahun 2005, yang menyajikan Resensi Buku Cetak dan Online, Artikel, Kesaksian Buku, Berita, Renungan, dan Tips. di situs ini terdapat juga buku Kristen yang bisa Anda baca secara online dan download dengan gratis. Dalam waktu dekat ini, webmaster akan memperbanyak buku elektronik yang dapat dibaca secara online oleh pengunjung, agar lebih banyak memberkati Anda. Bahan-bahan situs pun di-"update" setiap minggu. Meskipun demikian, kami merasa masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kami mengundang Anda untuk bersama-sama mengembangkan situs ini dengan memberikan/mengirimkan usulan, komentar, resensi atau kesaksian tentang berkat yang Anda dapatkan dari buku yang Anda baca, serta artikel maupun tips ==Seputar Buku==. Apabila Anda memiliki alamat URL e-book, Anda dapat juga menyampaikannya kepada kami. Sehingga kita semua diberkati dengan pelayanan ini. Silakan kunjungi situsnya di:
 - o <http://gubuk.sabda.org/>

4. Mempromosikan milis e-Buku ke lebih banyak pengguna internet. Jumlah pelanggan e-Buku mengalami peningkatan setelah sempat mengalami penurunan. Berikut data jumlah rata-rata pelanggan e-Buku tiap tahun:

Tahun Jumlah Rata-rata Pelanggan Aktif

2005 1.501

2006 1.390

2007 1.292

2008 1.524

2009 1.760

5. Terima kasih atas partisipasi Pembaca terkasih. Mari kita bergandengan tangan lebih erat untuk membawa e-Buku menjadi publikasi yang menjadi berkat bagi lebih banyak orang lagi. Terpujilah nama Tuhan!

Apresiasi: Dari Pelanggan e-Buku

Ucapan dari: Welly Winoto <Wwinoto(at)xxxx>

Selamat Ulang Tahun ke 4, semoga pada tahun-tahun mendatang semakin banyak menyajikan resensi buku cetak, artikel, tips, dan kesaksian/informasi seputar buku bagi para pelanggannya. Tuhan Yesus memberkati.

Ucapan dari: Djenny L <djennylianto(at)xxxx>

Selamat ulang tahun e-Buku..sukses selalu ya..perluas jaringanmu dengan situs-situs jejaring lainnya sebagai media promosi yang efektif.

Ucapan dari: Pdt. Vic. Franklin, S.Th <georgefran(at)xxxx>

Saya bersyukur kepada Tuhan karena dapat bergabung di e-Buku. Walaupun baru bergabung, saya sangat diberkati lewat pelayanan e-Buku, karena sangat menolong saya dalam pelayanan. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan 'SELAMAT ULANG TAHUN' untuk e-Buku yang ke-4. Semoga pada ulang tahun yang ke-4 ini e-Buku semakin diberkati dan menjangkau banyak jiwa melalui pelayanan dalam penyediaan informasi buku-buku rohani. Biarlah Dia yang memiliki pelayanan tersebut memberkati seluruh staf e-Buku dan memperlengkapinya dalam segala hal. ([Kolose 3:23](#))

Ucapan dari: Kathy Mamahit <kathymamahit(at)xxxx>

Selamat ulang tahun, tetap semangat melayani Tuhan melalui e-Buku, harapan saya, semakin luas pelayanan e-Buku semakin banyak mereka yang diberkati melalui pelayanan e-Buku. Apa yang e-Buku infokan sudah cukup. Terima kasih.

Ucapan dari: Pdt. Ferry Sagai <ferrysagai(at)xxxx> Saya mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-4 untuk e-Buku. Semoga di tahun-tahun mendatang semakin kreatif berkarya untuk kemajuan pelayanan pekerjaan Tuhan. Doa kami senantiasa menyertai. Melalui kesempatan ini kami menyarankan beberapa hal untuk e-Buku.

1. e-Buku kiranya membuat link langsung ke situs-situs buku online seperti Google Buku dan lainnya. Maksudnya adalah agar user bisa membuat perbandingan resensi atau keterangan yang dimuat e-Buku dengan resensi atau keterangan yang dibuat oleh pihak lain. Hal ini tentu semakin memperkaya wawasan user.
2. E-Buku hendaknya memuat tidak hanya buku-buku baru, tetapi juga buku-buku lama terutama buku-buku laris atau buku-buku langka yang sekarang sudah sulit dicari karena mungkin sudah tidak diterbitkan. Tidak hanya buku-buku populer, tetapi juga buku-buku teologi atau filsafat bapa-bapa gereja atau pemikir Kristen abad-abad yang lalu.
3. E-Buku kalau bisa hendaknya menyediakan link untuk mendownload e-book gratis dari database e-Buku. yang saya maksudkan bukan modul SABDA, tetapi

e-book dalam format pdf atau doc atau lainnya. Tujuannya agar user dapat mengaksesnya dengan mudah. di luar sana dalam berbagai situs ada begitu banyak bertebaran e-book gratis yang dibagikan dengan gratis tanpa melanggar hak ciptanya. Kalau dibuat ke dalam modul SABDA tentu membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang cukup besar. Selain itu para user bisa dimohon untuk mengirimkan koleksi e-book gratis mereka.

4. Barangkali e-Buku setiap tahun perlu menerbitkan kumpulan publikasi selama setahun itu dan juga tahun yang lalu agar para user baru tidak ketinggalan dan dapat memanfaatkannya. Kiranya ini yang dapat saya sampaikan. Tuhan Yesus memberkati. Maju terus di dalam Tuhan.

Redaksi:

Kami berterima kasih atas ucapan, saran, dan doa yang para Pelanggan berikan. Peran serta Pelanggan sangat berharga bagi kami. Kami senantiasa menantikan saran dan kritik Pelanggan demi kemajuan publikasi ini serta partisipasi Pelanggan untuk terus mengirimkan bahan. Marilah kita semua saling memberkati melalui buku untuk kemuliaan nama Tuhan.

Apresiasi 2: Dari Mitra e-Buku

Saran untuk e-Buku dari Staf Penerbit Momentum, Irwan Tjulianto:

1. Informasi buku baru dari berbagai penerbit, OKE.
2. Informasi buku yang laris terjual, yang ini saya pribadi tidak begitu prefer, karena laris tidak identik dengan baik isinya. lebih sering yang ngaco yang malah laris.
3. Kesaksian buku/sharing buku, OKE.
4. Kolom Pelanggan untuk memfasilitasi Pelanggan dalam berkreasi, harus ditentukan oleh e-Buku opsi-opsi apa saja yang dimungkinkan.
5. Surat Anda berisi ide-ide, saran, dan konsultasi dari Pelanggan, OKE.

Ucapan dari Staf Penerbit Gandum Mas, Afrid Setyo:

Kami segenap Pemimpin, Staf, dan seluruh karyawan Penerbit Gandum Mas, mengucapkan Selamat Ulang Tahun untuk e-Buku. Sukses selalu. Tuhan Memberkati.

Redaksi:

Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang telah disampaikan oleh para mitra. Kami senantiasa menantikan saran dan kritik Anda demi kemajuan publikasi ini. Marilah kita semua saling memberkati melalui buku untuk kemuliaan nama Tuhan.

Apresiasi 3: Dari Staf Redaksi dan Editor Publikasi YLSA

Ucapan dari Staf Redaksi Publikasi YLSA

Dari: Tatik -- Redaksi e-Humor <humor(at)sabda.org>

Selamat ulang tahun e-Buku yang ke-4. Walaupun secara usia manusia belum bisa dikatakan dewasa, namun kiranya pada usia yang sangat muda ini e-Buku selalu menjadi berkat bagi para pelanggannya. Ngomong-ngomong, bisa tidak setiap kali ada acara pameran buku diumumkan di e-Buku/GUBUK agar pelanggan bisa mengetahuinya. Tetap semangat e-Buku!! Tuhan selalu besertamu.

Berlangganan e-Humor: < subscribe-i-kan-humor(at)hub.xc.org >

Dari: Kristina -- Redaksi Bio-Kristi <biokristi(at)sabda.org>

Selamat atas hari jadi e-Buku yang ke-4. Semakin berkualitas dalam menyajikan edisi-edisinya ya Masukan untuk e-Buku ke depannya tolong dibuatkan bendel buku (edisi dalam 1 tahun) yang bisa diunduh, dan perbanyak juga buku onlinenya. Maju terus e-Buku! Tuhan Yesus memberkati. Berlangganan Bio-Kristi: < subscribe-i-kan-bio-kristi(at)hub.xc.org >

Dari: Davida -- Editor Publikasi YLSA

Melalui e-Buku, kiranya semakin banyak orang Kristen yang dapat memilih bacaan yang benar-benar bermanfaat dan memberi berkat. Biarlah pula Redaksi e-Buku bisa bekerja lebih giat dan semangat lagi untuk menghadirkan info-info buku bermutu dan yang dapat semakin memperkaya hidup dalam Kristus sebagai pengikut-pengikut Kristus.

Redaksi mengucapkan terima kasih atas dukungan rekan-rekan selama ini.

PENERBIT EDISI INI

Penerbit Momentum
>Andhika Plaza C/5-7
Jl. Simpang Dukuh 38-40
Surabaya - Indonesia
Telp.: +62-31-547.2422-3
Fax.: +62-31-545.9275
E-mail: info@momentum.or.id
Website: www.momentum.or.id

Penerbit Dian Utama
Jln. Pustaka no. 2 Pulomas
Jakarta Timur 13210

PT. Gramedia Pustaka Utama
Jl. Palmerah Barat No. 33-37, LT. 2
Jakarta 10270

Stop Press: Keanggotaan Publikasi e-Buku

Pelanggan yang belum melengkapi formulir keanggotaan dan yang rindu memberkati sahabat dan rekan yang lain silakan mengisi dan mengirimkan kembali formulir ini kepada Redaksi e-Buku sebagai konfirmasi.

FORMULIR KEANGGOTAAN MILIS PUBLIKASI e-BUKU

Nama lengkap :
Alamat e-mail :
Tanggal lahir : [tanggal/bulan/tahun]
Kota tempat tinggal :
Pendidikan terakhir :
Jurusan pendidikan :
Status :
Pekerjaan :
Keterampilan yang dimiliki:
Gereja :
Pelayanan :

Mohon kesediaan Anda untuk mengisi beberapa pertanyaan berikut ini.
Jawaban Anda tidak akan kami publikasikan.

1. Buku-buku yang bagaimanakah yang menurut Anda penting untuk dibaca oleh orang Kristen?
2. Buku-buku apakah yang pernah Anda baca yang menjadi favorit Anda?
(Sebutkan judul dan penulisnya, boleh buku bahasa Indonesia atau bahasa Inggris)
3. Apakah Anda saat ini/pernah bergabung dengan klub pencinta buku?
Jika jawabannya ya, mohon disebutkan apa namanya dan di mana.
Nama: ; URL:
4. Apakah Anda bersedia berpartisipasi dalam milis Publikasi e-Buku?

Jika jawabannya ya, silakan silang (x) pilihan Anda:

- Ingin mengirimkan resensi buku yang pernah dibaca.
- Ingin mengirimkan artikel tentang pelayanan literatur.
- Ingin mengirimkan sharing tentang berkat yang didapat dari buku yang dibaca.
-

5. Saran, komentar dan masukan yang ingin Anda berikan bagi kemajuan Publikasi e-Buku:

- 1.
- 2.

kirim ke: < buku(at)sabda.org > -----

Mari "Berbagi Berkat melalui Buku". Tuhan memberkati.

Bagi Anda, Pelanggan baru e-Buku yang ketinggalan banyak edisi, dapat melihat edisi-edisi sebelumnya di <http://sabda.org/publikasi/e-buku/arsip/>. Selamat menikmati.

“ KETIKA TUHAN MENJADI FONDASI, PUSAT SEMUA PROSES/PENGALAMAN BELAJAR, SEGALA SESUATU MENJADI BERMAKNA DAN TIDAK ADA YANG SIA-SIA ”

e-Buku 051/November/2009

Mukjizat Kesembuhan

Dari Redaksi

Salam kasih,

Menjadi orang Kristen tidak berarti memiliki hidup yang akan selalu senang, aman, bebas dari penderitaan, tanpa masalah maupun kesulitan. Justru sebaliknya, orang-orang Kristen mendapatkan banyak berkat melalui masalah dan kesulitan yang dihadapi. Banyak orang Kristen yang diizinkan Allah untuk mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan, seperti konflik dalam hubungan dengan sesama, kesulitan keuangan, pergumulan pasangan hidup, sakit-penyakit, dsb.. Namun, di balik pengalaman tersebut, ada rencana Tuhan yang dahsyat yang akan Dia nyatakan bagi orang yang tetap percaya dan mengandalkan Dia. Tuhan yang melakukan mukjizat besar bagi bangsa Israel adalah Tuhan yang sama yang sanggup melakukan mukjizat bagi kita saat ini, karena Tuhan kita adalah Tuhan yang tak pernah berubah; dulu, sekarang, dan selamanya.

Untuk menguatkan iman Pembaca yang terkasih yang mungkin saat ini sedang menantikan mukjizat Tuhan, e-Buku bulan ini menyajikan resensi buku cetak yang bertemakan mukjizat. di samping itu, Pembaca dapat juga membaca beberapa resensi buku online. Jika Pembaca ingin membentuk komunitas pembaca buku, silakan saja simak tips yang tersaji di sini. Kiranya apa yang kami hadirkan dapat menjadi berkat bagi Pembaca. Tetaplah teguh dan jangan goyah, mukjizat Tuhan itu nyata. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi e-Buku,
Sri Setyawati

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/buku>

“ *“Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.”* ”

—(1 Petrus 2:24)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=1Petrus+2:24> >

Resensi Buku Online: Mengenal Kebenaran Injil

Penulis : Iskander Jadeed
Penerbit : Jalanalrachmat, Jakarta 1990
Ukuran buku : 10,5 x 15,3 cm
Tebal buku : 38 halaman

Banyaknya hal di luar kemampuan manusiawi yang tidak dapat dijangkau dengan pikiran/rasio telah menyebabkan kekristenan menjadi ajang perdebatan hingga kini. Isu-isu penting dalam iman Kristen sering dipertanyakan kredibilitasnya dan ini memungkinkan adanya celah untuk menjadi bahan perbincangan yang hangat dibicarakan. Khususnya permasalahan dalam Alkitab yang sering dinilai tidak dapat dipercaya dan dipertanyakan keakuratannya. Perbedaan pandangan dalam menyikapi pengajaran memunculkan berbagai pertanyaan dan dialog teologis yang berkepanjangan. Akan tetapi untuk menentukan titik temu permasalahan ini memang tidak mudah; diperlukan kejelian dan analisa yang baik untuk melihat satu permasalahan yang ada.

Buku ini sangat bagus dalam memberikan argumentasi-argumentasi rasional yang dipaparkan secara logis. Oleh karenanya Pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan secara jelas dan gamblang. Bahasanya yang digunakan mudah dan ringan. Walaupun ada beberapa istilah teologis, tapi penulis mencoba menyederhanakan dengan baik sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh semua kalangan, termasuk kaum awam.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: e-Misi

Alamat URL: http://misi.sabda.org/buku_misi_mengenal_kebenaran_injil

Peresensi: Desi Rianto

Resensi Buku Online 2: Teguh Dalam Kristus

Penulis : Tim Pelayan PMKS-STTG
Penerbit : PMK Surakarta & STT Gamaliel Surakarta
Ukuran buku : --
Tebal buku : --

Setiap orang yang datang kepada Allah dan mendengarkan perkataan-Nya serta melakukannya sama dengan seseorang yang mendirikan rumah di atas batu. Ketika datang air bah dan banjir melanda rumah itu, rumah itu tidak akan goyah karena rumah itu kokoh dibangun. Demikianlah halnya dengan hidup kita. Godaan, rintangan, masalah akan datang silih berganti, apakah Anda yakin Anda dapat bertahan dengan kekuatan Anda sendiri?

Buku "Teguh dalam Kristus" yang diterbitkan oleh PMK dan STT Gamaliel ini akan membantu Anda memahami langkah-langkah menuju hidup yang berakar kuat di dalam Yesus. Bahan-bahan yang ada dalam buku ini dimaksudkan untuk menolong jiwa baru dan orang percaya yang masih ragu-ragu tentang keselamatannya. Buku ini memiliki 8 bab yang membahas tentang pengenalan Yesus, kepastian keselamatan, kepastian pengampunan dosa, status menjadi anak-anak Allah, dan hidup di dalam kasih Kristus. Setiap bab terdiri dari sasaran, teks, introduksi, observasi, interpretasi, aplikasi, diskusi, aksi, evaluasi, dan doa. Hal yang menarik adalah pada bagian akhir, selain ada bahan KTB Kontekstual dan buku referensi, juga ada lembar komitmen pertemuan KTB kontekstual. Hal ini bisa memberi semangat bagi Anda untuk terus melipatgandakan anggota KTB. Selamat membaca dan mempraktikkan!

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: e-Learning

Alamat URL: http://learning.sabda.org/baca.php?b=teguh_gamaliel#00001

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Online 3: Benarkah Alkitab Dipalsukan?

Penulis : --
Penerbit : --
Ukuran buku : --
Tebal buku : --

Apa jawaban Anda jika disodori dengan pertanyaan yang sekaligus menjadi judul buku ini? Saya sendiri akan menjawabnya dengan jawaban "sama sekali tidak benar". Anda pun saya yakin demikian.

Namun, jika kemudian Anda disodori lagi dengan pertanyaan, "Apa yang membuat Anda sangat yakin bahwa Alkitab tidak dipalsukan?", bagaimana Anda akan menjawabnya? Nah, buku ini hadir dengan menyertakan bukti-bukti yang akan mendukung keyakinan Anda dan saya, bahwa Alkitab tidak mungkin dipalsukan.

Buku ini dibagi menjadi 3 bagian. yang pertama adalah "Pernyataan Tanpa Bukti". Pada bagian ini, Anda akan diajak melihat bukti-bukti yang menyatakan bahwa Isa Almasih benar-benar mati dan kemudian bangkit. Bukti itu tidak hanya dicomot dari Alkitab, namun juga dari kitab agama sepupu. Bagian kedua berisi penjelasan tentang "Apakah Agama Islam Telah Membatalkan Semua Agama Sebelumnya". di sini, dipaparkan bahwa gagasan yang tersebar di antara orang Muslim yang mengatakan bahwa Al-Qur'an telah membatalkan agama Tuhan sebelumnya yang terdapat di dalam Taurat dan Injil, tidak benar. Sekali lagi, pembuktiannya tidak hanya diambil dari Alkitab, namun juga dari kitab agama sepupu. yang terakhir adalah "Bahan Kajian". Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diuraikan dalam 2 bagian sebelumnya. Ya, sekadar untuk menegaskan pengetahuan yang sudah Anda dapat setelah Anda membaca kedua bagian utama buku ini.

Anda mungkin saja yakin benar bahwa Alkitab tidak dipalsukan, namun Anda memerlukan bukti untuk mendukung keyakinan Anda tersebut. Dari buku inilah Anda bisa mendapatkan beberapa bukti pendukung yang Anda perlukan. Selamat membaca.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: e-Misi

Alamat URL: http://misi.sabda.org/buku_misi_benarkah_alkitab_dipalsukan

Peresensi: Dian Pradana

Resensi Buku Cetak: Mukjizat Kesembuhan Dalam Peningjilan

Penulis : Robby C. Moningga
Penerbit : Institut Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray, Jakarta 1996
Ukuran buku : 14 x 21 cm
Tebal buku : 88 halaman

Mukjizat kesembuhan adalah salah satu mukjizat yang populer di kalangan orang percaya. Bagi orang yang menderita sakit, khususnya sakit yang sudah tidak bisa ditangani secara medis, adanya mukjizat menjanjikan pengharapan baru. Tapi ketika mukjizat tidak terjadi, apakah itu berarti Tuhan tidak adil? Apakah orang yang mengalami mukjizat kesembuhan berarti memiliki iman yang lebih besar daripada mereka yang tidak mengalaminya?

Buku "Mukjizat Kesembuhan dalam Peningjilan" hadir untuk menyelaraskan pandangan-pandangan yang ekstrem tentang mukjizat kesembuhan dalam kaitan dengan peningjilan. Dalam hal ini, penulis bersikap netral dengan tidak menentang mukjizat kesembuhan, tapi secara khusus ingin menekankan beberapa poin bahwa hakikat Injil sebagai karya keselamatan Allah tidak identik dengan mukjizat kesembuhan. Penulis dengan tegas menjelaskan bahwa mukjizat kesembuhan murni bersumber pada kehendak Allah dan bukan manusia. Tuhan juga mau memakai obat-obatan, dokter, dan pelayanan medis untuk menyembuhkan orang-orang yang lain. Segala sesuatu yang terjadi adalah hak Allah, dan semuanya terjadi supaya nama Tuhan ditinggikan di atas segalanya.

Dengan membaca buku ini, Pembaca dapat memahami bahwa Allah memiliki hak mutlak dalam mukjizat kesembuhan. Penulis memberikan dasar-dasar alkitabiah, hakikat kesembuhan itu sendiri, aspek medis penyakit dan kesembuhan, dan aspek mukjizat kesembuhan dalam peningjilan. Diharapkan se usai membaca buku ini Pembaca dapat mengerti maksud Tuhan di balik sakit yang mungkin Pembaca alami. Sementara itu dalam kaitannya dengan peningjilan, mukjizat kesembuhan tidak bisa dipakai sebagai tolok ukur keberhasilan sebuah pelayanan peningjilan. Peningjilan adalah rencana dan karya agung Allah dalam kekekalan. Ini bertujuan untuk menghimpun umat untuk bersekutu, menyembah, dan melayani Dia secara utuh dan serasi dalam pemahaman yang alkitabiah.

Peresensi: Billy Wagey

Resensi Buku Cetak 2: Kesembuhan Ilahi yang Diterima Oleh Betty Baxter

Penulis : Betty Baxter

Penerjemah : --

Penerbit : Nafiri Fajar Media Group, Surabaya 2004

Ukuran buku : 11,6 x 15,5 cm

Tebal buku : 68 halaman

Seseorang yang mengalami sakit parah dan diberitahu bahwa penyakitnya tak bisa disembuhkan biasanya akan merasa putus asa. Apalagi bila keadaannya semakin buruk dan tidak ada tanda-tanda kesembuhan. Orang semacam ini sangat membutuhkan penguatan agar imannya tidak goyah. Pembacaan firman Tuhan maupun kesaksian saudara seiman sangat membantu untuk membangun iman percayanya untuk terus berharap dan bergantung kepada kuasa Tuhan yang ajaib.

Sama seperti yang ditulis oleh Betty Baxter dalam buku "Kesembuhan Ilahi yang Diterima Oleh Betty Baxter". Anda akan mendapat penguatan bahwa mukjizat tetap berlaku hingga kini bahkan untuk selamanya. Buku ini diawali dengan kisah penderitaan yang dialami seorang gadis karena gangguan pada tulang belakangnya sehingga dia tidak bisa duduk tegak. Buku yang ditulis berdasarkan kisah nyata penulis ini isinya dibagi ke dalam 2 bagian. Masing-masing bagian menceritakan secara kronologis pergumulan dan proses kesembuhan ilahi yang dialami Betty. Sayangnya, sekalipun sudah direvisi, buku ini masih perlu perbaikan karena masih ada beberapa penggunaan kata depan dan ejaan yang tidak tepat.

Kesembuhan yang dialami Betty telah memberkati banyak orang, baik melalui kesaksiannya secara lisan maupun lewat bukunya ini. Apakah Anda ingin menjadi salah satu orang yang diberkati? Silakan baca buku ini.

Peresensi: Sri Setyawati

Artikel: WALHI: "Kita Sedang Melakukan Bunuh Diri Ekologis Besar-Besaran"

Berikut ini adalah hasil wawancara kami dengan sebuah organisasi nonpemerintah yang bergerak dalam gerakan Peduli Lingkungan, Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), yang didirikan pada tanggal 15 Oktober 1980, untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai lingkungan dengan narasumbernya Sdri. Farah Sofa dari divisi kampanye dan pendidikan publik WALHI.

Apa yang Menjadi Kepedulian WALHI Pada Saat Ini?

Saat ini tema besar kami adalah ingin menjamin kelangsungan sumber-sumber kehidupan masyarakat. di sini kita tidak berbicara tentang sumber daya alam sebagai aset, tetapi sebagai suatu fungsi penyokong kehidupan. Fokus kami lebih kepada hutan, polusi industri, bencana, dan pengelolaan sumber daya alam secara lebih utuh. Hak atas lingkungan hidup yang baik dan layak adalah hak seluruh masyarakat.

Apa Langkah-Langkah Konkret Walhi Untuk Mencapai Tujuan tersebut?

Untuk hutan, sebenarnya sudah sejak lama bahkan sampai saat ini pun kami tetap mengampanyekan untuk menghentikan penebangan. Bukan hanya penebangan liar saja, tetapi seluruh penebangan hutan di Indonesia karena secara ekologis, ekonomis, maupun sosial, sesungguhnya hutan kita sudah tidak layak lagi untuk dieksploitasi. dan kami sudah mendesak untuk restrukturisasi industri perkayuan serta penghentian izin penebangan baru, meninjau kembali kebijakan dan kondisi hutan untuk memberi kesempatan kepada hutan untuk bernapas (bandingkan dengan apa yang dilakukan bangsa Israel, [Imamat 25:3-4](#)). Untuk menghentikan kerusakan yang besar, kami juga berusaha membangun sistem yang merakyat karena kita ingin memberikan bukti kepada pemerintah kalau masyarakat setempat pun mampu mengolah hutan, bahkan mereka lebih lestari.

Apa Saja Hambatan yang Sering Dihadapi Untuk Mewujudkan Tujuan tersebut?

Kami melihat pemerintah tidak serius atau tidak memiliki "sense of crisis", bahwa hutan kita sedang krisis dan kita sedang melakukan bunuh diri ekologis besar-besaran. Kita mempertaruhkan sesuatu yang menyangkut hidup; hutan rusak, air tercemar, banjir dan longsor di mana-mana. Pemerintah belum melihat ini sebagai suatu masalah. Bagi mereka, bencana alam itu di luar kekuasaan kita. Padahal kalau kita lihat, bencana yang terjadi dari tahun ke tahun terus meningkat secara signifikan dan pemerintah tidak pernah melakukan upaya pencegahan. Pemerintah hanya melihat kayu sebagai sumber devisa sehingga mereka segan untuk menghentikan kerusakan ini. Ditinjau dari sisi masyarakat, selama tidak terkena dampak langsung, mereka tidak terlalu pusing. Masyarakat yang mengalami bencana secara langsung seperti banjir dan tanah longsor akan lebih peduli untuk menanaminya daerahnya yang gundul walaupun harus

mengeluarkan uang dari kantong mereka sendiri. Sementara orang yang tinggal di kota tidak terlalu pusing karena tidak mengalami dampaknya secara langsung.

Bagaimana dengan produk-produk yang selama ini bergantung dengan hutan, misalnya kertas? Bagaimana mereka yang selama ini juga menggantungkan hidupnya dari industri perikanan?

Sebenarnya izin industri kehutanan itu selalu berkaitan dengan HTI (Hutan Tanaman Industri) karena diharapkan industri itu mengambil bahan bakunya dari tanaman HTI itu sendiri atau kebun milik mereka. Jadi penanaman hutan dimulai lebih dulu sebelum perusahaan mulai beroperasi. Perusahaan kayu tidak diperbolehkan mengambil bahan baku dari hutan primer. Namun, yang terjadi sekarang para pengusaha malas menanam karena itu memerlukan waktu yang lama dan investasi yang besar. Sedangkan saat ini, hanya dengan 40 -- 100 ribu, mereka bisa membeli kayu-kayu tebangan dari masyarakat. Itulah yang mendukung maraknya perdagangan kayu ilegal. Masalah tenaga kerja sebenarnya pengaruhnya hanya kecil sekali karena justru tenaga kerja di sana biasanya bukan masyarakat setempat, tetapi dari daerah luar.

Bagaimana Dengan Prediksi Krisis Air yang Akan Dialami Indonesia Pada Tahun 2025?

Yang saat ini justru lebih kami khawatirkan adalah privatisasi air, yang undang-undangnya sudah ditetapkan 19 Februari yang lalu, yang memiliki latar belakang pemikiran seperti ini: air merupakan kebutuhan manusia yang sedemikian penting tetapi tidak memiliki nilai ekonomi (harganya sangat murah) sehingga orang cenderung menghambur-hamburkan air. Akhirnya muncul satu pandangan, agar air itu bisa lebih efisien dan efektif dalam pemanfaatan dan pengelolannya, maka air harus diberi harga. dan untuk memaksimalkan air sebagai komoditi, maka mereka mengundang pihak swasta. Jika mereka melihat hal tersebut sebagai prospek yang dapat memberikan keuntungan, maka mereka tidak keberatan untuk bergabung. Air dikelola oleh pihak swasta dan bukan pemerintah lagi. Memang inilah yang menjadi target dari paham yang saat ini berkembang, kapitalisme neoliberalisme -- yang menang adalah mereka yang kuat, yang punya uang, dan yang pintar. Tapi apakah dunia kita harus seperti itu? Lantas di mana fungsi sosialnya, karena air tidak memiliki nilai ekonomi, maka air memiliki fungsi sosial dan abadi bagi manusia. Di daerah Boyolali dan Wonosobo, ada banyak sekali sumber mata air dan salah satu pabrik air mineral yang cukup terkenal ada di sana. Namun sekarang semua sudah dikapling sedemikian rupa hingga pada akhirnya hanya ada satu pipa kecil yang dialirkan untuk masyarakat, 75% dari kapasitas air diambil oleh pabrik tersebut, 25% untuk petani, irigasi, dan kebutuhan sehari-hari. WALHI sangat menentang hal ini. Air adalah kebutuhan dasar manusia, pada satu sisi kita memang harus menghargai sumber daya yang tidak terbatas seperti air, tetapi hal itu menjadi salah ketika pada akhirnya hanya orang yang beruang saja yang bisa mendapatkan air, padahal air itu hak asasi manusia dan pemerintah seharusnya menjamin pemenuhan kebutuhan dasar itu, seperti yang diungkapkan dalam UUD 45 pasal 29. Kalau nanti akhirnya ada kelompok masyarakat yang mampu mengakses air karena ia mampu dan ada yang tidak mendapatkan air karena kurang mampu, di manakah keadilan sosial

bagi seluruh rakyat Indonesia itu? Coba kita bercermin kepada negara tetangga, Filipina. Sejak air dikelola pihak swasta, tarifnya naik 500% sedangkan pelayanannya hanya begitu-begitu saja.

Bagi Kaum Remaja, Langkah Praktis Apa yang Bisa Mereka Lakukan?

Yang paling riil adalah mengajak remaja belajar berpikir bahwa lingkungan ini adalah sesuatu yang terbatas sifatnya, bumi ini seperti perahu yang memuat penumpang-penumpang dengan perbekalan yang terbatas. Bila perbekalan itu hanya cukup untuk 7 hari perjalanan saja, maka jika ada penumpang yang rakus dan menghabiskan seluruh perbekalan dalam 3 hari, maka sisa 4 hari kita akan menderita bersama-sama di atas kapal. Kedua, kita juga harus berpikir tentang keadilan, ketika kita mengambil lebih banyak dari apa yang kita perlukan, hal ini berarti ada orang lain yang jatahnya akan terambil oleh kita. Memang agak sulit ketika kita mengaitkan masalah lingkungan dengan kehidupan di kota besar karena kita tidak peduli dengan krisis air. Toh, setiap hari air terus mengalir dari keran, kita pun masih punya uang untuk membeli bensin. Tapi kembali lagi, itu semua berasal dari suatu tempat dan terbatas sifatnya. Cobalah belajar menghemat listrik, jika tidak diperlukan lebih baik tidak perlu menggunakan listrik/dimatikan saja, begitu pula dengan air. Untuk kebutuhan tisu, cobalah ganti dengan sapatangan karena bahan dasar tisu diambil dari pohon. Masalah sampah di Jakarta yang katanya sudah mencapai 10 ton per hari, coba ditanggulangi dengan gerakan 4R (reduce, reuse, recycle, dan replant). Misalnya jangan membuang botol air minuman yang kita minum, botol itu masih bisa dipakai; untuk diisi dari rumah atau dikembalikan ke pabrik. Dalam hal ini kebanyakan produsen air kemasan pun tidak bertanggung jawab untuk mendaur ulang. Selama ini sampah biasa dijadikan satu; sampah basah, kering, kaleng, dan bekas makanan semua dicampur, sehingga ketika diangkut ke tempat pembuangan dan pengolahan sampah, Bantargebang, sampah menjadi susah diproses. Sebenarnya sampah bisa dipisahkan; misal sampah basah dan kering, dengan begitu energi yang dibutuhkan dan lamanya waktu pengolahan akan jauh lebih pendek, dan sampah basah ini bisa dijadikan kompos atau makanan ternak. Dalam lingkungan masyarakat kita, sebenarnya bisa dicoba untuk sama-sama membuat sebuah tempat untuk sampah basah, sebuah lubang, yang apabila sudah penuh bisa menggali di sisi lain, dan itu harus dimulai dari kelompok masyarakat terkecil, khususnya RT dengan dimulai oleh yang muda-muda. dan hal ini seharusnya dibiasakan sejak kecil.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama buletin: Shining Star - Buletin Komisi Remaja GKI Gunung Sahari

Edisi: Maret 2004/No. 57/ Tahun ke V

Penulis: Ru

Halaman: 12 -- 15

Edisi Bulan: Edisi Desember 2009

- Bertahan di Masa Sulit (edisi Desember)
Menyajikan berbagai resensi buku tentang bagaimana kita bertahan di masa sulit.

Kami nantikan partisipasi Pembaca terkasih untuk edisi-edisi yang akan datang dengan mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel, tips, maupun kesaksian Pembaca dari buku-buku yang pernah dibaca sesuai dengan tema-tema di atas kepada Redaksi e-Buku. Untuk resensi buku online, Pembaca bisa mengirimkannya walau tidak sesuai tema. Silakan kirim tulisan Pembaca ke alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Mari berbagi berkat melalui buku bersama-sama. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan memberkati.

PENERBIT EDISI INI

Institut Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray
Jl. Jatinegara Timur II/35
Jakarta 13350

Nafiri Allah Terakhir
Jl. Kedungdoro 82E-F, Surabaya
Telp. 031-5328048, Fax. 031-5468486
Email: nat(at)mitra.net.id
Jalan Alrachmat
P.O. Box 6892
Jakarta 13068

PMK Surakarta & STT Gamaliel Surakarta
Jl. Petir 18 Jebres, Surakarta 57126
Telp. 0271-48423

Stop Press: Dapatkan Kumpulan Bahan Natal di natal.sabda.org

Bulan November telah tiba. Kami yakin Anda yang aktif di pelayanan pasti sudah mulai berpikir untuk mempersiapkan Natal, bukan? Nah, dengan gembira kami menginformasikan bahwa Yayasan Lembaga SABDA telah menyediakan wadah di situs "natal.sabda.org" bagi setiap pelayan Tuhan agar bisa saling berbagi bahan-bahan Natal dalam bahasa Indonesia. Ada banyak bahan yang bisa didapatkan, seperti Renungan Natal, Artikel Natal, Cerita/Kesaksian Natal, Drama Natal, Puisi Natal, Tips Natal, Bahan Mengajar Natal, Blog Natal, Resensi Buku Natal, Review Situs Natal, e-

Cards Natal, Gambar/Desain Natal, Lagu Natal, dan bahkan sarana diskusi tentang topik Natal.

Yang istimewa adalah situs "natal.sabda.org" dirancang sebagai situs yang interaktif, sehingga pengunjung dapat mendaftarkan diri untuk berpartisipasi aktif dengan mengirimkan tulisan, menulis blog, memberikan komentar, dan mengucapkan selamat Natal kepada rekan pengunjung lain. Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi situs "natal.sabda.org". Mari berbagi berkat pada perayaan hari kedatangan Kristus ke dunia 2000 tahun yang lalu ini dengan menjadi berkat bagi kemuliaan nama-Nya.

- <http://natal.sabda.org/>

“ SEORANG YANG OPTIMIS MELIHAT SUATU KESEMPATAN DALAM SETIAP BENCANA, SEORANG YANG PESIMIS MELIHAT SUATU BENCANA DALAM SETIAP KESEMPATAN. ”

Referensi

Pembaca dapat membaca resensi buku lain bertema mukjizat di alamat berikut:

1. 10 mukjizat yang Terjadi pada Orang Biasa
 - o http://gubuk.sabda.org/10_mukjizat_yang_terjadi_pada_orang_biasa
2. The Magic of Christmas Miracles
 - o http://gubuk.sabda.org/The_Magic_of_Christmas_Miracles

e-Buku 052/Desember/2009

Wanita Bijak

Dari Redaksi

Salam kasih,

Setiap wanita diciptakan unik dan memiliki peran khusus dalam rencana Tuhan. Namun sayangnya, peranan wanita dalam lembaga maupun dalam organisasi gereja sering dipandang "sebelah mata". Keberadaan mereka sering kali kurang mendapat perhatian. Sudah saatnya gereja Tuhan memberdayakan secara maksimal keberadaan kaum wanita di gereja dan memperlengkapi setiap wanita dengan pengajaran yang berdasarkan kebenaran firman Tuhan. Untuk itu, kaum wanita perlu dididik dan diasah agar menjadi semakin bijak dan berfungsi dengan baik.

Edisi e-Buku di penghujung tahun ini menyajikan resensi buku cetak yang dapat Anda gunakan sebagai referensi bacaan tentang bagaimana memperlengkapi dan melahirkan wanita-wanita bijak. Resensi buku elektronik yang dapat memberi pengetahuan tambahan bagi Pembaca pun dapat Anda simak dalam edisi ini. Simak juga "Kelirumologi Natal" yang bisa menjadi bahan perenungan Anda. Kiranya sajian kami bulan ini boleh membawa nuansa baru bagi Anda.

Pada kesempatan yang indah ini segenap Redaksi e-Buku mengucapkan Selamat Natal 2009 dan Tahun Baru 2010. Kiranya kasih dan damai Allah melimpah atas kita semua. Tuhan Yesus memberkati.

Redaksi Tamu e-Buku,
Novita Yuniarti

<http://www.sabda.org/publikasi/e-buku/>

<http://gubuk.sabda.org/>

<http://fb.sabda.org/buku>

“ *Perempuan yang bijak mendirikan rumahnya, tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.* ”

—(Amsal 14:1)—

< <http://alkitab.sabda.org/?Amsal14:1> >

Resensi Buku Online: Pengajaran Agama Kristen; Katekimus Heidelberg

Judul asli : Katekismus Heidelberg
Penulis : Zakharias Ursinus dan Caspar Olevianus
Penerjemah : Gunung Mulia
Penerbit : PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta 1993
Ukuran buku : 13 x 18 cm
Tebal buku : 85 halaman

Katekismus Heidelberg merupakan salah satu surat pengakuan terpenting sebagai pernyataan keinsyafan gereja untuk mengakui dan menjadi saksi bagi Yesus Kristus. Buku ini disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang dikelompokkan berdasarkan topik, yang menjadikan buku ini memiliki alur yang terarah. Selain dibagi per topik, masing-masing pertanyaan juga ditujukan untuk dibahas selama 51 minggu. Dengan demikian topiknya menjadi lebih sederhana dan mudah untuk dipelajari. Kelebihan lain dari buku ini adalah adanya catatan kaki, baik berupa ayat Alkitab maupun penjelasan singkat untuk memperdalam penjelasan bagian yang dibahas. Secara singkat, isi pokok dari buku ini adalah sengsara manusia, kelepasan, dan hal pengucapan syukur kepada Allah. Diharapkan melalui buku ini semakin banyak orang memahami dan mengenal kasih Kristus.

Katekismus Heidelberg ini merupakan terjemahan dari bahasa Latin dan Jerman yang kemudian oleh orang-orang Belanda diterjemahkan ke dalam bahasa Belanda. Meskipun demikian, sampai saat ini katekismus ini sudah banyak diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa lain. Dalam bahasa Indonesia sendiri sudah beberapa kali dicetak ulang dan direvisi sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: e-Learning

Alamat URL: http://www.sabda.org/reformed/katekismus_heidelberg_1563

Peresensi: Christiana Ratri Y.

Resensi Buku Online 2: Injil Barnabas Suatu Kesaksian Palsu

Penulis : --
Penerbit : --
Ukuran buku : --
Tebal buku : --

Semua agama memiliki Kitab Suci. di dalamnya terdapat ajaran-ajaran maupun tuntunan-tuntunan yang ditujukan untuk membimbing para penganutnya untuk mencapai kesempurnaan hidup dan keselamatan. Namun apabila kitab itu sendiri tidak benar adanya apakah yang terjadi? Fenomena aliran kepercayaan baru yang pernah terjadi di negeri ini cukup menghebohkan. Beberapa waktu yang lalu sempat terlihat munculnya ajaran-ajaran baru yang mengarah kepada aliran sesat. Tidak jarang mereka melakukan hal-hal yang hampir sama dengan yang dilakukan agama tertentu namun memiliki kitab penuntun yang berbeda.

Apakah Anda pernah mendengar tentang Injil Barnabas? Bagi sebagian besar umat Kristen sendiri injil ini tidak begitu dikenal. "Injil Barnabas Suatu Kesaksian Palsu" merupakan buku yang bisa membuka wawasan Pembaca. Buku ini secara umum menjelaskan latar belakang, isi, keberadaannya di mata para sarjana, dan kekurangan-kekurangan si penulis dalam menuliskan Injil Barnabas, termasuk menguak bukti kepalsuan injil tersebut. Sementara itu, sebagai bahan kajian untuk semakin mendalami kebenaran isi Injil Barnabas, penulis menutup penjelasannya dengan pertanyaan-pertanyaan.

Seyogianya, setelah membaca buku ini umat percaya semakin berjaga-jaga dengan pengajaran-pengajaran sesat yang bermunculan di tengah-tengah kita. Jangan sampai karena pemahaman Alkitab yang kurang menjadikan kita mudah percaya dengan berbagai angin penyesatan.

Buku elektronik ini dapat Anda baca di:

Nama situs: e-MISI

Alamat: http://misi.sabda.org/buku_misi_injil_barnabas_suatu_kesaksian_palsu

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak: Wanita Kristen Dalam Mengatasi Pergumulan Hidup

Penulis : Dr. Ruth F. Selan
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 1993
Ukuran buku : 12,5 x 19 cm
Tebal buku : 60 halaman

Terlahir sebagai seorang wanita merupakan suatu anugerah. Keberadaan seorang wanita tidak kalah pentingnya dengan seorang laki-laki. Bahkan, seorang wanita dapat berperan besar dalam keluarganya dan dalam dunia ini.

Dr. Ruth F. Selan membagikan banyak pelajaran Alkitab mengenai kehidupan seorang wanita bijak yang dikenan Allah. Pelajaran- pelajaran berharga yang akhirnya ia tuangkan dalam sebuah buku ini pernah disiarkan juga melalui Radio Fajar Pengharapan. Buku yang dimaksud adalah "Wanita Kristen dalam Mengatasi Pergumulan Hidup". Buku ini merupakan buku kedua dari seri Pelajaran Pemahaman Alkitab (PPA) yang biasa digunakan untuk persekutuan kaum wanita di gereja. Dr. Ruth F. Selan menunjukkan jalan keluar secara alkitabiah atas berbagai pergumulan yang dialami wanita. Beberapa topik yang dibahas dalam buku ini adalah fungsi dan jabatan wanita (ibu) dalam rumah tangga, istri yang menjadi idaman suami, ungkapan kasih seorang wanita kepada Tuhan Yesus, rahasia seorang wanita yang hidup dalam kemenangan, dll.. Dia pun melampirkan pokok-pokok bahasan untuk diskusi dalam setiap bab.

Jika Anda ingin menjadi wanita bijak di mana pun Anda berada, apa pun posisi Anda saat ini, adalah baik jika Anda membaca buku ini sebagai panduan perenungan pribadi maupun kelompok. Buku ini bukan hanya untuk wanita yang sudah menikah saja, namun diperuntukkan juga bagi kaum wanita secara umum.

Peresensi: Sri Setyawati

Resensi Buku Cetak 2: Abigail: Potret Wanita Bijak

Penulis : Pdt. Dr. Paul Gunadi
Penerbit : Literatur SAAT, Malang 2006
Ukuran buku : 10 x 17,5 cm
Tebal buku : 18 halaman

Sekarang ini, banyak orang -- khususnya kaum wanita -- yang perlu semakin bijaksana dalam menjalani kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat. Hal ini perlu agar segala tindakan yang dilakukan merupakan hasil pemikiran yang matang sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun keluarga. Jika demikian, bagaimana caranya menjadi seorang wanita dan istri yang bijaksana? Bagaimana caranya menjadi wanita yang bisa mengimbangi suami dalam mengarungi bahtera rumah tangga sekaligus mengatur perekonomian dalam keluarga? Apakah Anda rindu untuk menjadi wanita yang bijaksana yang sesuai dengan refleksi dari salah satu tokoh Alkitab?

Buku yang dikutip dari program siaran radio TELAGA (Tegur Sapa Gembala Keluarga) dengan Pdt. Dr. Paul Gunadi sebagai pembicara ini dapat menjadi salah satu referensi bacaan Anda. Abigail merupakan potret wanita yang dibahas dalam buku ini. Ia adalah istri dari Nabal -- suami yang diceritakan dalam Alkitab amatlah kikir. Dalam kasus sini, Abigail menjalankan peran sebagai wanita bijak. Ia berani mengakui kekurangan suami, bila suaminya memang bersalah, dan tidak membelanya. Namun ia melakukannya tanpa menjelek-jelekannya. Dalam buku ini penulis menjelaskan tiga tindakan Abigail yang mencerminkan wanita bijaksana, yang secara jelas dilukiskan dalam 1 Samuel 25, yaitu berpikir sebelum bertindak, menjadi seorang yang objektif, dan dapat mengarahkan orang lain kepada Tuhan. Ketiga tindakan tersebut dipaparkan satu per satu disertai contoh penerapan berdasar Alkitab. yang membuat buku ini semakin menarik untuk dibaca adalah adanya beberapa contoh kasus dan kata-kata mutiara. Jika Anda rindu menjadi wanita yang semakin bijaksana, buku ini sangat layak Anda baca.

Peresensi: Ami Grace Y

Resensi Buku Cetak 3: Prioritas Bagi Wanita: Pokok-Pokok PA Mengenai Tokoh-Tokoh Wanita Dalam Alkitab

Penulis : Joyce Marie Smith
Penerjemah : Lily Christianto
Penerbit : PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta 1988
Ukuran buku : 13,3 x 20,5 cm
Tebal buku : 60 halaman

Sekalipun dalam Alkitab nama wanita yang disebutkan tidak sebanyak nama pria, namun mereka tetap harus diperhitungkan. Beberapa nama perempuan yang dicatat dalam Alkitab memiliki kepribadian yang selalu dapat menjadi pelajaran bagi manusia. Misalnya saja Rahab, Rut, Sara, Hana, Priskila, dll.. Sesungguhnya mereka adalah wanita biasa namun mereka memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh wanita pada umumnya. Mereka adalah wanita-wanita bijak yang dipakai Allah sebagai alat-Nya untuk menggenapi firman-Nya.

Dengan membaca buku ini Anda akan mendapat banyak keuntungan, antara lain:

- dapat mendalami bagian Alkitab yang berbicara khusus tentang wanita bijak,
- memperoleh tuntunan praktis dalam mempelajari kehidupan dua belas wanita teladan dalam Alkitab, dan
- dapat membuat ringkasan pelajaran tentang "wanita yang ideal" seperti yang tertulis dalam Amsal 31 dan mengamati prioritas-prioritasnya.

Buku ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok, khususnya bagi kaum wanita. Masing-masing bab berisi materi, ayat-ayat Alkitab, pertanyaan, ringkasan, dan penerapan yang mudah diikuti. Kiranya Anda menjadi wanita bijak yang berkenan di mata Allah setelah membaca buku ini.

Peresensi: Sri Setyawati

Renungan : Kelirumologi Natal

Oleh Pdt. Ayub Yahya

Tidak salah bahwa di dunia ini ada banyak sekali kekeliruan, seperti disinyalir oleh Jaya Suprana, pencetus "kelirumologi" itu. Tetapi karena hal itu sudah terlanjur biasa diucapkan dan didengar atau terlanjur sering dipakai sehingga itu tidak lagi dirasakan sebagai kekeliruan. Misalnya, anggapan bahwa Yunus ditelan ikan paus. Keliru. Selain paus bukan sejenis ikan, tetapi mamalia, dalam cerita Yunus di Alkitab juga tidak pernah disebutkan ikan paus; hanya disebutkan ikan besar ([Yunus 1:17](#)). Atau dalam pemakaian kata-kata. Misalnya kata acuh, kerap orang menyamakan dengan tidak peduli, cuek. Padahal acuh, artinya justru peduli alias tidak cuek.

Dalam kisah seputar Natal juga ada kekeliruan. Misalnya, dalam cerita tentang orang majus dari Timur yang selama ini selalu digambarkan berjumlah tiga orang, padahal Alkitab hanya menyebutkan "orang-orang majus" ([Matius 2:1-12](#)). Alkitab tidak menyebutkan jumlahnya secara pasti. Memang dalam kisah orang majus itu disebutkan tiga jenis hadiah yang mereka bawa: mas, kemenyan, dan mur. Tetapi tiga jenis hadiah tidak serta merta dibawa oleh tiga orang juga, bukan?

Simak pula cerita tentang Yusuf dan Maria yang tengah mencari penginapan. Dalam drama Natal biasanya digambarkan begini: Yusuf berjalan menuntun keledai, sementara Maria yang tengah hamil tua duduk di atasnya. Mereka berjalan dari satu penginapan ke penginapan lain, dan selalu dijawab, "Maaf, tidak ada kamar kosong". Jawaban tersebut keliru sebab yang dikatakan Alkitab bukan tidak ada kamar kosong, tapi tidak ada tempat bagi mereka ([Lukas 2:1-7](#)). Kemungkinan kamar kosong masih ada, tapi untuk Yusuf dan Maria tidak ada tempat.

Hal ini bisa dimengerti mengingat situasi dan kondisi waktu itu. Kota Bethlehem tengah dipadati orang-orang dari luar kota yang mau ikut sensus penduduk. Penginapan tentunya menjadi sangat mahal. Sedang Yusuf dan Maria hanyalah orang-orang sederhana. Pula, Maria sedang hamil tua. Kalau sampai melahirkan di penginapan, pasti akan merepotkan sekali. Belum lagi suara tangis bayi yang bisa mengganggu tamu-tamu lain. Untuk kepentingan bisnis, menerima mereka bisa merugikan pemilik penginapan. Karena itu bagi mereka, maaf saja, tidak ada tempat. Begitu juga anggapan bahwa tanggal 25 Desember adalah hari kelahiran Tuhan Yesus. Bulan Desember di Palestina adalah musim dingin, padahal di Alkitab ketika Tuhan Yesus lahir diceritakan adanya gembala-gembala yang sedang menggembalakan dombanya di padang ([Lukas 2:820](#)), jadi bisa dipastikan saat itu bukan musim dingin.

Sebetulnya memang tidak ada tanggal yang pasti kapan Tuhan Yesus lahir. Pada zaman itu merayakan hari kelahiran dianggap sebagai tradisi kafir. Orang-orang Kristen pun tidak terbiasa melakukannya. Satu-satunya perayaan hari kelahiran yang dicatat dalam Perjanjian Baru adalah ulang tahun Herodes Antipas ([Matius 14:6](#)). Gereja perdana hanya merayakan hari kebangkitan Tuhan Yesus.

Tanggal 25 Desember semula merupakan perayaan non-kristiani yang berarti menyambut kembalinya matahari ke belahan bumi bagian utara. Sekitar akhir abad ke-4 orang-orang Kristen di kota Roma mengambil alih tanggal itu dan menjadikannya sebagai peringatan kelahiran Tuhan Yesus. Hari Natal. Sampai sekarang.

Itulah beberapa kekeliruan seputar Natal. Tetapi dari semua kekeliruan itu, ada satu kekeliruan yang paling fatal. Yaitu, ketika Natal diidentikan dengan kemeriahan, pesta yang penuh hura-hura atau pertunjukkan rupa-rupa acara. Entah di rumah, di gereja, di kantor, atau di mana saja. Seakan Natal tanpa itu semua belum disebut Natal. Sehingga orang pun lantas lebih sibuk dengan acara, bukan makna; lebih peduli pada bentuk, bukan isi; lebih memikirkan konsepsi, bukan substansi.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama buletin: Shining Star - Buletin Komisi Remaja GKI Gunung Sahari

Edisi: 2004/No. 76/ Tahun ke VII

Sumber: glorianet.org

Penulis: Tidak dicantumkan

Halaman: 12 -- 15

Edisi Bulan: Januari 2010: Pemulihan Luka Batin

Menyajikan berbagai resensi buku cetak yang mengupas hal-hal yang berkaitan dengan luka-luka batin.

Kami mengundang Pelanggan e-Buku untuk berpartisipasi dalam edisi-edisi yang akan datang dengan mengirimkan resensi, informasi buku baru, artikel dan tips seputar buku, maupun kesaksian buku yang pernah dibaca kepada Redaksi e-Buku di alamat:

- < buku(at)sabda.org >

Kami sangat mengharapkan keikutsertaan Pembaca terkasih dalam pelayanan ini. Terima kasih atas perhatian Pembaca, Tuhan memberkati.

PENERBIT EDISI INI

YAYASAN KALAM HIDUP

Jl. Naripan 67, Bandung 40112

Literatur SAAT

Jl. Anggrek Merpati 12, Malang 65141

Telp. : (0341) 490750, Fax: (0341) 494129

PT. BPK GUNUNG MULIA

Alamat: Jl. Kwitang 22-23 Jakarta Pusat 10420

Telp. : 3901208, Fax : 3901633

E-mail : bpkgm@centrin.net.id
Website : www.bpkgm.com

Referensi

Jika Pelanggan ingin membaca resensi buku yang bertema wanita, Pelanggan bisa membacanya di:

1. Wanita Unik (Wawasan dan Kebijakan untuk Mencapai Puncak Kehidupan Anda)
 - o <http://gubuk.sabda.org/node/364>
2. Wanita Pilihan Allah
 - o <http://gubuk.sabda.org/node/363>
3. 100 Wanita yang Mengguncang Dunia
 - o <http://gubuk.sabda.org/node/518>

Selain judul-judul buku di atas masih ada resensi buku yang lain yang dapat Pelanggan baca sebagai referensi. Silakan kunjungi <http://gubuk.sabda.org>

“ BERKATA-KATA TANPA BERPIKIR IBARAT MENEMBAK TANPA SASARAN ”

Publikasi e-Buku 2009

Redaksi: Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 1 November 2005
 Kontak Redaksi e-Buku : buku@sabda.org
 Arsip Publikasi e-Buku : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>
 Berlangganan Gratis Publikasi e-Buku : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Buku Kristen

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> , <http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo

a.n. Dra. Yulia Oeniyati

No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Buku dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>